



The Character Building University
Universitas Negeri Medan



RENCANA BISNIS ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TAHUN 2024



RENCANA BISNIS ANGGARAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN 2024



**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN ANGGARAN 2024**

Kami telah mereviu Rencana Bisnis dan Anggaran Universitas Negeri Medan Tahun Anggaran 2024, sesuai Pedoman Reviu atas Rencana Bisnis dan Anggaran. Substansi informasi yang dimuat dalam Rencana Bisnis dan Anggaran menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Medan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Rencana Bisnis dan Anggaran telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan.

Medan, 9 Oktober 2023
Ketua Satuan Pengawas Internal

OK Sofyan Hidayat, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197901192003121004



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Jalan Willem Iskandar Psr. V – Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221
Telepon (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax (061) 6614002 – 6613319
Laman www.unimed.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Medan
Alamat : Jalan Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate, Medan 20221
Telepon : (061) 6613365, 6613276, 668754
Fax : (061) 6614002, 6613319
Email : baharuddin.bah@gmail.com

Dengan ini menyampaikan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2024 dengan perincian:

1	Rupiah Murni	Rp 266.995.138.000
2	PNBP/BLU	Rp 232.219.567.000
3	Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	Rp 60.000.000.000
Total		Rp 559.214.705.000

Demikian Rencana Bisnis dan Anggaran ini kami sampaikan untuk memenuhi ketentuan dalam rangka pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

Menyetujui,
a.n. Menteri Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Sekretaris Jenderal

Suharti
NIP. 196911211992032002

Mengetahui,
Dewan Pengawas

1.

Lukman

2.

Tiarta Sebayang

3.

Syamsul Rizal

Medan, 17 Januari 2024

Rektor,

Baharuddin
NIP. 196612311992031020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Umum	1
2. Visi dan Misi BLU	3
3. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU	14
BAB II RENCANA KINERJA BLU.....	29
1. Gambaran Kondisi BLU TA 2022	29
a. Faktor yang Mempengaruhi	29
b. Kondisi Internal BLU	43
c. Kondisi Eksternal BLU	55
2. Rencana Kinerja Layanan BLU	56
3. Rencana Kinerja Keuangan.....	58
4. Informasi Lainnya	81
BAB III PENUTUP	89
1. Analisis.....	89
a. Produktivitas	89
b. Efisiensi	89
c. Inovasi	90
d. Keselarasan/Kesesuaian	90
e. Analisa Aspek Keuangan	91
2. Kesimpulan	91

RINGKASAN EKSEKUTIF

Prognosis capaian kinerja layanan UNIMED pada tahun berjalan 2023 rata-rata mencapai 96,05%. Untuk kinerja layanan, terdapat 4 indikator yang optimis melebihi target antara lain: (1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; (2) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; (3) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi; dan (4) Predikat SAKIP. Sedangkan kinerja yang belum mencapai target yaitu (1) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi; (2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri; (3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen; (4) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1; (5) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah; dan (6) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L. Untuk aspek keuangan, seluruh indikator dapat dicapai hingga akhir tahun 2023.

Pada tahun 2024, pada aspek layanan UNIMED menargetkan (1) 65% lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, (2) 30% mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, (3) 40% dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, (4) 20% dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, (5) 0,5 jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, (6) 0,6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, (7) 52% mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi, (8) 5% program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, (9) Predikat SAKIP A, (10) Nilai 92 Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, dan (11) 50% Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas. Sedangkan pada aspek keuangan, UNIMED menargetkan (1) 69% Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional, (2) Jumlah Pendapatan BLU sebesar Rp. 256.000.000.000, (3) Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset sebesar Rp. 13.000.000.000, dan (4) Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU sebesar 129%.

Rujukan yang dijadikan penyusunan Rencana Bisnis Anggaran UNIMED tahun 2024 adalah mempertimbangkan beberapa indikator ekonomi makro yang terdapat dalam dokumen Buku II Nota Keuangan Beserta Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 yaitu (a) Kebijakan pemerintah di bidang pendidikan yang mengalokasikan 20% APBN untuk Program dan Kegiatan Bidang Pendidikan dalam rangka pembangunan sumberdaya manusia, (b) Tingkat Inflasi di

Indonesia pada awal tahun 2024 sebesar 2,8%, (c) Tingkat Pertumbuhan Ekonomi pada kisaran 5,2%, (d) Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat sebesar Rp 15.000,- dan (e) tingkat Bunga SUN (10 tahun) 6,7%. Sedangkan asumsi mikro didasarkan pada kebijakan akuntansi, subsidi yang masih diterima dari pemerintah, asumsi tarif layanan akademik dan tarif layanan penunjang akademik, asumsi volume pelayanan, pengembangan pelayanan baru, asumsi total pendapatan, asumsi total belanja, asumsi total output dan asumsi belanja per output. Dari segi pendanaan RBA UNIMED Tahun 2024 didukung empat sumber dana yaitu (a) BOPTN Non Penelitian (RM) sebesar Rp. 49.146.554.000,-, (b) Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (RM) sebesar Rp 16.972.770.000,-, (c) Gaji dan Tunjangan PNS (RM) sebesar Rp. Rp 150.200.841.000,- dan (d) PNBP/BLU (BLU) sebesar Rp. Rp 232.219.567.000,- sehingga total anggaran pada tahun 2024 adalah sebesar **Rp 559.214.705.000,-**.

Rencana Bisnis dan Anggaran Universitas Negeri Medan Tahun 2024 disusun berdasarkan Renstra Universitas Negeri Medan 2020-2024 dengan program prioritas Rektor meliputi pengembangan atmosfer akademik dan internasionalisasi budaya, peningkatan layanan prima dan manajemen risiko, penguatan kapasitas kelembagaan menuju status Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), penguatan akreditasi program studi nasional, regional dan internasional, peningkatan produktivitas dan efisiensi sumber daya, pengembangan karakter, kewirausahaan dan prestasi internasional mahasiswa, pengembangan implementasi kerjasama di tingkat regional dan internasional, dan peningkatan income generating yang bersumber dari kegiatan akademik dan non akademik. Program prioritas tersebut dicapai melalui indikator kinerja program dengan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan serta asumsi-asumsi yang mendasari baik makro maupun mikro.

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi pencapaian target kinerja BLU di Universitas Negeri Medan meliputi kualitas SDM, pengelolaan keuangan, fasilitas dan infrastruktur, kurikulum dan program akademik, serta kultur organisasi. Kualitas dosen dan staf berperan vital dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran serta administrasi. Infrastruktur pendidikan yang memadai dan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja esensial untuk menunjang proses pembelajaran. Budaya kerja yang positif dan kolaboratif antarunit di universitas menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pencapaian target kinerja. Di sisi lain, faktor eksternal seperti regulasi pemerintah, tren pendidikan tinggi, kerjasama dengan industri, persaingan dengan institusi lain, dan dukungan alumni juga berpengaruh besar terhadap kinerja BLU di Universitas Negeri Medan. Kebijakan pendidikan tinggi dan standar akreditasi menuntut universitas untuk terus beradaptasi dan memenuhi standar yang ditetapkan. Kerjasama dengan sektor industri dan dukungan dari alumni membuka peluang lebih luas untuk penelitian dan pengembangan karier mahasiswa. Persaingan dalam menarik mahasiswa dan dosen berkualitas menuntut Unimed untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan layanannya.

Pada tahun sebelumnya, Universitas Negeri Medan telah mengembangkan 3 unit bisnis yaitu unit bisnis sewa aset, unit bisnis pelatihan dan tes bahasa Inggris, dan unit bisnis layanan kesehatan. Pada tahun 2024, direncanakan akan dilakukan pengembangan unit bisnis Sertifikasi Keprofesian, unit bisnis Penelitian, Survey, dan Kajian, unit bisnis gym dan kebugaran serta unit bisnis pelatihan olahraga. Unit bisnis akan terus berkembang berkat adanya inkubator bisnis workshop/sanggar/laboratorium yang terus dioptimalkan peran dan fungsinya dalam rangka peningkatan pendapatan PNBP layanan penunjang akademik.

Untuk meningkatkan kepercayaan publik nasional dan internasional, Universitas Negeri Medan melakukan upaya agar pada tahun 2024 seluruh prodi di Universitas Negeri Medan mencapai akreditasi A lebih dari 80%, memperoleh banyak

pengakuan dari pihak eksternal terhadap eksistensi UNIMED, meningkatkan kualitas lulusan melalui program-program unggulan yang mendukung kemajuan, kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan sarana prasarana kegiatan akademik, serta memberikan dukungan agar semua civitas akademika meningkatkan produktivitas dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu juga melalui bidang pengembangan dan kerjasama program strategis dengan kerja sama yang efektif dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri dalam rangka menuju universitas bertaraf internasional.

Pada tahun 2024, UNIMED terus melakukan upaya-upaya dalam hal produktivitas, efisiensi, inovasi, dan keselarasan/ kesesuaian pada kinerja BLU. Upaya produktivitas UNIMED pada tahun 2024 ditunjukkan dengan target meningkatkan jumlah layanan melalui rencana penambahan 10 program studi baru dan jumlah mahasiswa menjadi 28.407 orang. Selain itu, peningkatan produktivitas juga ditunjukkan melalui penetapan target pendapatan BLU sebesar Rp 245.600.000.000 di tahun 2024. Untuk aspek efisiensi, UNIMED terus melakukan upaya-upaya diantaranya memastikan seluruh rencana belanja benar-benar berbasis output dan target KPI pimpinan BLU. Perjanjian Kinerja Pimpinan BLU akan diturunkan kepada seluruh pegawai sehingga target pencapaian kinerja pada tahun berjalan benar-benar dapat dipastikan dapat diperoleh dan teralokasikan pada rencana belanja. Dari aspek inovasi, UNIMED terus meningkatkan dan mengembangkan jenis-jenis layanan. Inovasi yang dilakukan pada tahun 2024 diantaranya, revitalisasi mutu lulusan berbasis *Outcome Based Education*, optimalisasi layanan *e-learning*, optimalisasi dan modernisasi sistem layanan administrasi melalui *e-manajemen*, pembangunan pusat inovasi dan taman edukasi, optimalisasi pendapatan dan pengelolaan aset, pembukaan prodi baru, penguatan UNIMED menjadi PTNBH serta penetapan Zona Integritas di seluruh unit kerja. Rencana Bisnis dan Anggaran UNIMED Tahun 2024 UNIMED juga telah disusun memenuhi aspek keselarasan dan/kesesuaian. RBA 2024 disusun mengacu pada beberapa dokumen seperti, Rencana Strategis dan Bisnis UNIMED 2020-2024, arah dan indikator kinerja (KPI) UNIMED baik dengan Kemendikbud maupun dengan PPK BLU, Permendikbudristek 53 tahun 2023 tentang Standar Mutu Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tentang Penetapan UNIMED sebagai perguruan tinggi BLU, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum, dan lain-lain.

BAB I PENDAHULUAN

1. Umum

a. Penjelasan singkat mengenai landasan hukum keberadaan BLU

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan institusi yang dinamis mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pasar kerja, dan kebijakan yang berkembang. Rekam jejak UNIMED sebagai Satuan Kerja berangkat dari pembentukan Universitas Negeri Medan (UNIMED) d/h Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan (IKIP Medan) yang saat ini telah berusia lebih dari 53 tahun. Awalnya IKIP Medan merupakan bagian dari FKIP USU sejak tahun 1957, kemudian tahun 1963 menjadi IKIP Jakarta Cabang Medan. Sejak tanggal 15 Maret 1965, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI Nomor 34 Tahun 1965, dan dikuatkan dengan Surat Keputusan Presiden Nomor 276 Tahun 1965 tertanggal 14 September 1965 tentang Pengesahan Pendirian 5 fakultas dengan nama perguruan tinggi “Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan”.

Perubahan tata kelola secara fundamental terjadi sejak diterbitkannya Surat Keputusan Presiden BJ. Habibie Nomor 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Medan menjadi Universitas Negeri Medan, sekaligus sebagai bentuk perluasan mandat untuk penyelenggaraan program non-kependidikan. Sejalan dengan perubahan tersebut pada tahun yang sama diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 271/O/1999 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) UNIMED, jo. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 207/O/2002 yang diperbaharui dengan Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014. Pada Tahun 2001, diterbitkan juga Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 141/O/2001 tentang Statuta Universitas Negeri Medan. Statuta ini kemudian diperbaharui pada tahun 2016 melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan.

Ketiga keputusan Pemerintah tersebut, selanjutnya secara resmi dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan visi, misi, dan tujuan UNIMED. Rumusan visi UNIMED yang pertama sebagaimana tertuang dalam Statuta UNIMED (Kepmendiknas No. 141/O/2001) adalah “menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, industri dan pariwisata”. Visi UNIMED tersebut dicantumkan dalam Rencana Strategis (Renstra) UNIMED Tahun 2020-2024. Mengacu pada Renstra UNIMED 2020-2024 dan *tracer study* internal dan eksternal *stakeholders* dilakukan penyesuaian visi UNIMED dilakukan pada saat penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP)/Grand Design UNIMED 2011-2025. Perubahan visi UNIMED “*Menjadi universitas yang unggul bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya*”, selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam pengembangan program dan kegiatan dalam Renstra UNIMED 2020-2024 dan Rencana Strategis Bisnis 2016-2020. Status pengelolaan keuangan Universitas Negeri Medan telah berubah dari semula sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Satker Murni menjadi PTN yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PTN PK BLU) berdasarkan ketetapan Menteri Keuangan Nomor

362/KMK.05/2018 tertanggal 2 Mei 2018 dengan Status Badan Layanan Umum Penuh.

Perkembangan potensi UNIMED diperlihatkan oleh berkembangnya jumlah fakultas/pascasarjana menjadi 8 dan program studi menjadi 74 yang terdiri dari 2 program studi D3, 51 program studi S1, 16 program studi S2 dan 5 program studi S3. Perkembangan program studi UNIMED masih dominan pada program studi kependidikan sekitar 70,00%, sedangkan program studi non-kependidikan baru mencapai 30,00%. Beberapa dasar hukum yang dipergunakan UNIMED untuk menyelenggarakan pendidikan dan mengelola organisasi adalah (1) Permedikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Medan, (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan, (3) Permenristekdikti Nomor 104 tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan, (4) Permenristekdikti Nomor 64 tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Universitas Negeri Medan, (5) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Negeri Medan pada Kemenristekdikti sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

b. Layanan dan/atau karakteristik kegiatan BLU

Pasca ditetapkannya UNIMED pada status PK-BLU, UNIMED terus melakukan penataan terutama tentang penerapan pola pengelolaan dengan prinsip (1) Fleksibel dalam pengelolaan keuangan; (2) Peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. (3) Penerapan praktek bisnis yang sehat. Perubahan pola pengelolaan keuangan tersebut berdampak positif terhadap penataan administrasi dan keuangan, yang bermuara pada penerapan asas transparansi dan akuntabilitas yang lebih terukur, dan pada gilirannya semakin meningkat dan kuatnya komitmen audit dan manajemen mutu pengelolaan keuangan. Pada tahun 2020 dan 2021, hasil penilaian KAP oleh auditor eksternal atas laporan keuangan UNIMED adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), yang meningkat dari Wajar Dengan Pengecualian (WDP) pada tahun 2019.

Salah satu dampak positif utama dalam Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) adalah fleksibilitas penerimaan dan pemanfaatan dana. Hal ini berdampak secara langsung pada peningkatan variasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dihasilkan lembaga yang dikelola dengan konsep BLU. Dalam konsep BLU, UNIMED merencanakan akan meningkatkan PNBP baik dari segi jumlah dana yang diperoleh maupun dari variasi sumber penerimaan PNBP tersebut. Peningkatan tersebut diperoleh melalui pemanfaatan keunggulan yang dimiliki oleh UNIMED.

Tata kelola unit bisnis selanjutnya akan dikoordinasi oleh Badan Pengelola Usaha (BPU). Susunan BPU terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Inkubator Bisnis. UNIMED juga akan melakukan optimalisasi pemanfaatan asset, namun beberapa aset saat ini masih belum menghasilkan pendapatan (*income generate*) secara optimal. Aset yang dimiliki UNIMED seperti laboratorium, gedung serba guna, ruang rapat/pertemuan, mess,

lahan, fasilitas olah raga (kolam renang dan lapangan sepak bola), selain digunakan untuk pelayanan akademik dan ekstrakurikuler bagi mahasiswa, juga dapat digunakan oleh pihak lain (stakeholders) melalui skema kerjasama dalam rangka *income generate*. Beberapa aktifitas kerjasama yang melibatkan stakeholders dalam rangka *income generate* adalah penggunaan alat laboratorium untuk pengujian kadar kandungan tanah bekerja sama dengan pemerintah kabupaten di Sumatera Utara. Bentuk kerjasama lainnya adalah penyusunan laporan keuangan melalui laboratorium akuntansi UNIMED.

2. Visi dan Misi BLU

a. Visi dan misi BLU.

Fokus utama penyelenggaraan UNIMED adalah pada bidang pendidikan dengan pertimbangan bahwa UNIMED merupakan satu-satunya LPTK Negeri yang dapat memenuhi kebutuhan guru di Sumatera bagian Utara. Untuk pengayaan dan mendukung fokus tersebut, selanjutnya dilakukan penguatan inovasi dan kreativitas yang terangkum dalam *rekayasa industri* dalam bentuk penguatan (1) industri kreatif bidang musik, tari, rupa, produk souvenir lokal, serta industri sastra, (2) industri pariwisata yang didukung oleh geografi, sejarah, antropologi, dan bahasa, (4) industri media pendidikan yang didukung oleh teknologi pendidikan, (5) industri obat-obatan berbasis tanaman lokal yang didukung oleh Kimia dan Biologi, (6) industri rumah tangga bidang jasa boga, busana dan rias, (7) industri bidang olahraga sebagai produk maupun sebagai *entertainment*. Rekayasa industri juga meliputi *re-engineering* terhadap produk yang ada yang berkaitan dengan 4 (empat) program unggulan Sumatera Utara yaitu pertanian, industri pengolahan, pariwisata dan perdagangan.

Pada sisi lain, budaya internal penguatan tata kelola internal menjadi prioritas melalui implementasi reformasi birokrasi sebagai upaya terus-menerus meningkatkan fungsi-fungsi pelayanan terbaik untuk semata-mata peningkatan kepuasan stakeholder. Oleh karena itu, UNIMED berusaha melakukan rekayasa budaya melalui pengintegrasian keunggulan pendidikan dan rekayasa industri dalam memberikan kontribusi maksimal terhadap pembangunan Sumatera Utara dan Nasional. Pendidikan dan rekayasa industri akan bersinergi menjadi rekayasa budaya sebagai pengungkit dan *elevator* percepatan pembangunan Sumatera Utara menuju masyarakat madani, sejahtera dan bermartabat. Seluruh hasil rekayasa baik dalam bentuk ide, gagasan, atau produk yang dihasilkan UNIMED ditujukan untuk memperbaiki seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Arah masa depan penyelenggaraan Pendidikan di UNIMED difokuskan pada pemberdayaan keunggulan bidang pendidikan dan rekayasa industri menjadi rekayasa budaya sebagai usaha untuk penguatan sumber daya manusia produktif yang berkarakter. Pokok-pokok pikiran di atas menjadi dasar penting dalam merumuskan visi UNIMED:

“Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya.”

Kerangka waktu (*time frame*) pencapaian Visi UNIMED berdasarkan Grand Design atau Rencana Program Jangka Panjang (RPJP) UNIMED tahun 2011-2025, UNIMED telah menyusun time frame pencapaian visi pada tahun 2025. Unggul (*excellence*) memiliki makna yang bernilai competitiveness atau berdaya saing. UNIMED sebagai universitas yang unggul merupakan wujud eksistensinya yang lebih diantara universitas sejenis di Indonesia pada tahun 2025. Posisi keunggulan UNIMED tercermin dari rangking nasional perguruan tinggi yang di keluarkan oleh Kemendikbud tahun 2020, UNIMED berada pada peringkat 39 (Kluster 2) dari 3.320 perguruan tinggi di Indonesia berdasarkan 4 (empat) kriteria, yaitu: (a) Kualitas Sumber Daya Manusia, (b) Kualitas Manajemen, (c) Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan, dan (d) Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah. Dalam lampiran Surat Keputusan tersebut, UNIMED berada pada peringkat ke-39 dengan nilai skor total 2.103. Pengelolaan perpustakaan mendapat pengakuan Akreditasi A berdasarkan sertifikat akreditasi perpustakaan Nomor 15/1/ee/XIII.2015.

Berdasarkan capaian tersebut, predikat yang ingin diwujudkan UNIMED pada tahun 2025, menjadi 3 (tiga) LPTK terbaik di Indonesia menurut BAN-PT, dan menjadi 8 (delapan) perguruan tinggi terbaik dalam penyelenggaraan bidang keahlian non-kependidikan. Indikator umum lainnya adalah memperoleh akreditasi A untuk AIPT (Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi), dan 80% program studi memperoleh peringkat A dan yang lainnya berperingkat minimal B. Indikator keunggulan UNIMED pada tingkat nasional pada tahun 2025 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.1. Indikator Keunggulan UNIMED di Bidang Pendidikan, Rekayasa Industri dan Budaya

No.	Bidang Keunggulan	Indikator Keunggulan
1.	Pendidikan	a. Menjadi institusi rujukan dalam mengembangkan sistem pembelajaran tenaga pendidik dan kependidikan.
		b. Menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum berbasis <i>character building</i> dan perkembangan.
		c. Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan karakter (<i>character building</i>) dan internalisasinya dalam penyelenggaraan pendidikan, manajemen dan kepemimpinan.
		d. Menjadi pelopor dalam pengembangan budaya mutu, meliputi: mutu pelayanan pendidikan dan pembelajaran, lulusan dan publikasi.
		e. Menjadi rujukan berbagai hasil penelitian pendidikan di tingkat nasional dan regional.
2.	Rekayasa Industri	a. Produk yang dihasilkan dalam skala laboratorium menjadi produk berskala industri yang memiliki daya saing lokal, nasional, regional maupun internasional.
		b. Pengembangan kualitas produk industri, mampu memberi sumbangan terhadap kualitas dan efisiensi proses produk yang berbasis pada hasil riset terapan secara berkelanjutan.

No.	Bidang Keunggulan	Indikator Keunggulan
		c. Kontribusi berupa <i>technical assistance</i> untuk ekspansi dan ekstensifikasi dalam bidang <i>service marketing</i> berbagai produk industri.
3.	Rekayasa Budaya	a. Pengembangan budaya mutu dan integritas
		b. Pengembangan budaya kewirausahaan
		c. Menumbuhkan budaya ilmiah
		d. Mengembangkan seni budaya dan kearifan lokal

Misi

Untuk mewujudkan visi, maka ditetapkan misi UNIMED, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri.
2. Mengembangkan UNIMED menjadi *teaching and research institution* yang unggul.
3. Mengembangkan rekayasa industri dan teknologi yang kreatif.
4. Mengembangkan budaya ilmiah dan budaya etnik, kewirausahaan.
5. Membina iklim organisasi dan suasana akademik yang sehat.

Tujuan

Untuk melaksanakan misi, maka ditetapkan tujuan UNIMED, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan kewirausahaan dan berwawasan kebangsaan.
2. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan tridarma perguruan tinggi.
3. Menghasilkan berbagai kesepakatan dan kegiatan kerjasama tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional untuk mendukung percepatan pembangunan daerah dan nasional.
4. Menghasilkan karya ilmiah untuk mengembangkan UNIMED sebagai pusat inovasi pembelajaran dan penelitian.
5. Menghasilkan karya produk inovatif dan kreatif yang mampu memberikan nilai tambah pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
6. Menghasilkan lulusan yang berbudaya ilmiah berbasis budaya etnik dan memiliki budaya kewirausahaan serta mengembangkan organisasi yang berbudaya ilmiah.
7. Mengembangkan UNIMED sebagai organisasi yang sehat dan suasana akademik yang kondusif.

Sasaran Strategis

Untuk mencapai tujuan di atas, ditetapkan 10 **Sasaran Strategis** UNIMED, yaitu:

1. Dihasilkannya tenaga kependidikan yang profesional untuk pendidikan formal, non-formal, dan in-formal yang memiliki (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi sosial, (3) kompetensi pedagogi dan (4) kompetensi profesional sesuai dengan UU No. 14/2005
2. Dihasilkannya lulusan yang relevan dengan kebutuhan stakeholder non-kependidikan yang memiliki (1) kompetensi profesional yang inovatif dan

- kreatif, (2) memiliki budaya kerja keras, tangguh, jujur, kooperatif, santun, dan kompetitif, dan (3) memiliki kemampuan berkomunikasi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan sains dan teknologi.
3. Terselenggara pendidikan yang berkualitas, efisien dan efektif sesuai dengan SNP dan GUG.
 4. Dihasilkan penelitian dan pengabdian yang berguna untuk solusi permasalahan stakeholder
 5. Dihasilkan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional
 6. Terselenggaranya program studi unggulan (S1, S2 dan S3) sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional dan target SDGs.
 7. Dihasilkan layanan berkualitas yang dibutuhkan bagi peningkatan kinerja dan produktivitas stakeholder.
 8. Terselenggaranya kerjasama institusional yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 9. Dihasilkan prototipe, model, dan sistem untuk solusi permasalahan pendidikan.
 10. Dihasilkan karya teknologi dan seni, serta produk inovatif yang dibutuhkan oleh stakeholder untuk meningkatkan peran dan layanan UNIMED dalam bidang sosial, budaya, pariwisata, industri, dan pertumbuhan ekonomi bagi kabupaten/kota serta tingkat nasional.

Strategi Pengembangan

Penguatan sasaran strategis pasca UNIMED menjadi PK BLU adalah suatu keniscayaan dengan mempertimbangkan upaya langkah-langkah strategis berdasarkan perkembangan kondisi internal dan eksternal. Dengan cara tersebut UNIMED akan mampu memanfaatkan setiap peluang dan meminimalisir risiko yang timbul dari perubahan tersebut. Langkah-langkah pengembangan berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan di Universitas Negeri Medan adalah sebagai berikut:

1. Pemetaan potensi dan pembinaan sumber daya manusia secara berkelanjutan;
2. Melakukan Reformasi Internal Birokrasi untuk efektivitas dan efisiensi kerja;
3. Penataan manajemen internal menuju *Good University Governance* (GUG);
4. Menciptakan perilaku organisasi yang sehat;
5. Membangun budaya akademik yang profesional;
6. Pengembangan dan perluasan layanan di bidang pendidikan;
7. Pengembangan dan perluasan layanan di bidang penelitian;
8. Pengembangan dan perluasan di bidang pengabdian kepada masyarakat;
9. Komunikasi dan akses dunia global;
10. Pengemasan sarana dan prasarana; dan
11. Peningkatan *income generating* dengan aneka sumber dana melalui kerjasama, pemasaran produk, aktivitas bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan.

Mengacu pada target kinerja pada Renstra UNIMED 2020-2024 yang diselaraskan dengan Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024 dan Kepmen Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN, maka arah kebijakan tahun 2021 difokuskan pada **Pemantapan budaya berinovasi dengan semangat belajar bersama untuk mewujudkan strategi *co-initiate, co-sensing, co-presensing, co-creating* dan *co-evolving* untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan karya publikasi, serta model atau prototype yang dibutuhkan oleh masyarakat.** Program kerja prioritas yang disusun untuk mencapai sasaran kegiatan yang ditargetkan pada tahun 2021 serta kaitannya dengan pencapaian 8 Indikator Kinerja Utama berdasarkan Kepmendikbud Nomor 3/P/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan atmosfer akademik dan internasionalisasi budaya dalam rangka mencapai kesiapan kerja lulusan serta memberikan pengalaman kepada mahasiswa diluar kampus dan berprestasi dalam berbagai kompetisi, serta memacu dosen untuk melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di luar kampus, baik sebagai praktisi maupun membina mahasiswa untuk berprestasi minimal di tingkat nasional.
2. Peningkatan layanan prima dan manajemen resiko
3. Penguatan kapasitas kelembagaan melalui reformasi birokrasi dengan membentuk Zona Integritas (Zi) menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
4. Penguatan akreditasi program studi nasional, regional dan internasional dengan meningkatkan prestasi serta sistem manajemen pengelolaan program studi, fakultas dan universitas, dengan mengacu kepada tercapainya akreditasi regional dan Internasional.
5. Peningkatan produktivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualifikasi akademik dosen agar mencapai S3 dan memacu dosen untuk memperoleh sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Upaya ini juga memacu dosen untuk meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memperoleh rekognisi nasional dan Internasional.
6. Pengembangan karakter, kewirausahaan dan prestasi internasional mahasiswa dengan mengembangkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan juga pembelajaran berkelompok berbasis proyek (*team based project*) untuk memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa dalam mengembangkan karakter, jiwa kewirausahaan, dan prestasi.
7. Pengembangan implementasi kerjasama di tingkat regional dan internasional dalam memberi kesempatan dan layanan agar program studi dapat membentuk program kemitraan agar dapat menyerap lulusan. Upaya ini juga dilakukan dengan pencapaian akreditasi Internasional oleh lembaga akreditasi yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
8. Peningkatan *income generating* yang bersumber dari kegiatan akademik dan non akademik.

b. Gambaran umum kondisi BLU di masa mendatang

Kehadiran visi dan misi Kemendikbud dalam Renstra 2020-2024 sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 yaitu “Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa” dengan rumusan misi Kemendikbud: (a) Meningkatkan relevansi, kuantitas, dan kualitas pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas; (b) Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi.

UNIMED sebagai organisasi sosial bersifat dinamis dan berubah ke arah yang lebih maju terus mengikuti pergeseran peran dan fungsi perguruan tinggi karena pengaruh globalisasi, ilmu dan teknologi yang berakselerasi sangat cepat, perkembangan kultur wirausaha, informasi dan teknologi komunikasi, peran pasar dalam ekonomi bebas. Keharusan berubah tersebut juga merupakan implikasi atas kehadiran Undang-Undang Pendidikan Tinggi (UUPT) Nomor 12 Tahun 2012. Selain itu, keharusan perubahan UNIMED sesuai perkembangan peran dan fungsinya tersebut, karena adanya pergeseran peran perguruan tinggi dan pengaruh globalisasi. Alttbach dan Knight (2007:290-305) menyatakan bahwa sejak dua dekade terakhir ini hampir seluruh perguruan tinggi di dunia merasakan isu dua jenis perubahan tersebut. Lebih lanjut dijelaskan ada empat faktor yang menyebabkan perubahan itu, yaitu: (1) bergesernya peran perguruan tinggi karena pengaruh globalisasi; (2) kelangkaan sumberdaya untuk menanggapi perubahan secara tepat; (3) perkembangan ilmu dan teknologi yang berakselerasi sangat cepat, dan (4) berkembangnya kultur wirausaha. *The Economist* (1997: 3) menyatakan bahwa perguruan tinggi belakangan ini lebih berperan memenuhi tuntutan masyarakat, terutama dalam peningkatan sumberdaya manusia dan pembangunan bangsa untuk menyebarluaskan kebudayaan. Dari sisi pengaruh globalisasi, Badan dunia UNESCO (2007) menyebutkan ada empat karakter global yang relevan dengan perubahan di tubuh perguruan tinggi, yaitu: (1) masyarakat yang berkembang atas dasar kemajuan pengetahuan atau *knowledge-based society*; (2) berkembangnya kesepakatan perdagangan internasional yang baru, termasuk jasa pendidikan; (3) inovasi terkait dengan informasi dan teknologi komunikasi, dan: (4) peran pasar dalam ekonomi bebas.

Menyikapi kebijakan RPJMN keempat (2020-2024) khususnya di bidang pendidikan tinggi, arah dan kebijakan Kemendikbud 2020-2024 dan Grand Design UNIMED 2011-2025 dan mempertimbangkan keadaan UNIMED yang berada ditengah-tengah masyarakat yang sangat pluralistik di Sumatera Utara, maka dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut, UNIMED harus menjadi sumber pembaharuan sekaligus pemersatu bangsa yang cerdas, beriman, dan bermoral sesuai filosofi UNIMED sebagai *The character building university* melalui pendidikan. Selain itu, UNIMED memiliki keharusan untuk memperluas akses pelayanan kepada masyarakat melalui lulusan yang berkualitas tinggi dalam bidang kependidikan dan teknologi serta hasil karya nyata untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

UNIMED sangat berpeluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan pendidikan dan teknologi bermutu yang berorientasi pada kebutuhan daerah dan nasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan sistem desentralisasi dan otonomi daerah. Untuk itu, UNIMED menginginkan percepatan peningkatan kualitas dan daya saing yang mengacu pada tiga pilar yaitu: (1) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, (2) pemerataan dan perluasan akses pendidikan dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik, yang merupakan tiga pilar Depdiknas dan telah dijadikan rujukan strategi pendidikan UNIMED sejak tahun 2006, yang masih relevan dengan arah dan strategi kebijakan Kemendikbud 2020-2024 meskipun terdapat perubahan posisi prioritas pembangunan pendidikan tinggi yang menempatkan peningkatan mutu pendidikan tinggi sebagai prioritas dalam Renstra Kemendikbud 2020-2024, disusul dengan relevansi, akses, daya saing dan tata kelola.

Perkembangan potensi UNIMED diperlihatkan oleh berkembangnya jumlah fakultas/pascasarjana menjadi 8 dan program studi menjadi 74 yang terdiri dari 2 program studi D3, 51 program studi S1, 16 program studi S2 dan 5 program studi S3. Perkembangan program studi UNIMED masih dominan pada program studi kependidikan sekitar 70,00%, sedangkan program studi non-kependidikan baru mencapai 30,00%. Beberapa dasar hukum yang dipergunakan UNIMED untuk menyelenggarakan pendidikan dan mengelola organisasi adalah (1) Permedikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Medan, (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan, (3) Permenristekdikti Nomor 104 tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan, (4) Permenristekdikti Nomor 64 tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Universitas Negeri Medan, (5) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Negeri Medan pada Kemenristekdikti sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

UNIMED telah berhasil membangun keunggulan dari sisi jaringan dengan berbagai institusi pemerintahan maupun swasta. Hal ini terlihat dari jumlah kerjasama yang telah dimiliki telah mencapai lebih dari 200 kerjasama. UNIMED telah menandatangani kesepakatan kerjasama yang saling menguntungkan dengan seluruh Pemerintahan Kabupaten dan Kota di wilayah Sumatera Utara serta beberapa daerah lainnya. Secara kongkret berbagai kegiatan telah dilaksanakan dalam bingkai kerjasama tersebut seperti peningkatan kualitas guru di berbagai daerah, pemberdayaan masyarakat desa baik secara sosial maupun ekonomi, penyusunan kajian produk unggulan daerah, dan lain sebagainya. Jaringan kerjasama yang sudah ada, tidak hanya secara langsung akan memberikan manfaat dalam peningkatan PNBP UNIMED, bahkan kerjasama tersebut akan mampu menjadi katalisator bagi pengembangan. Artinya berbagai pihak yang telah menjalin kerjasama dengan UNIMED akan didorong untuk menggunakan jasa profesional UNIMED dari unit bisnis yang dimiliki UNIMED maupun memanfaatkan aset-aset yang dimiliki oleh UNIMED. Pada tahun 2020 UNIMED juga telah ditetapkan sebagai perguruan tinggi yang memperoleh bantuan program beasiswa bagi mahasiswa baru Jenjang S1, S2 dan S3 dari Pemerintah Sumatera utara.

c. Upaya yang akan dilakukan BLU dalam mencapai visi dan misi, mencakup uraian produk/jasa yang akan diberikan, sasaran pasar, dan kesanggupan meningkatkan mutu layanan

Program kerja yang disusun oleh Universitas Negeri Medan mengacu kepada pencapaian Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun indikator yang akan dicapai pada tahun 2024 mengacu pada delapan indikator Kinerja Utama PTN yang tertuang pada Kepmendikbud nomor 210/M/2023 tentang IKU PTN dan LLDIKTI dan indikator kinerja Program pada Renstra Kemendikbud 2020-2024. Strategi pencapaian yang direncanakan dan akan diimplementasikan pada tahun 2021 yang dirumuskan dalam Renstra Strategis UNIMED 2020-2024 dan telah diselaraskan dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategi Kemendikbud 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Dihasilkannya lulusan yang unggul dan profesional berakhlak mulia, memiliki nasionalisme, berwawasan global dan pemimpin perubahan.
 - a. Penguatan graduate employability melalui implementasi blended learning berbasis platform RI 4.0 dan Super smart society
 - b. Pemutakhiran kurikulum berbasis dunia kerja dengan platform RI 4.0 dan perkembangan selanjutnya serta super smart society
 - c. Penguatan regulasi, integritas dan kualitas pelayanan akademik
 - d. Pendidikan Peningkatan capaian pembelajaran melalui integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran
 - e. Membangun suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Dihasilkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni yang secara konkret memberi sumbangan pada inovasi pendidikan, rekayasa industri dan budaya, mencerdaskan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan keikutsertaan Indonesia melaksanakan ketertiban dunia.
 - a. Peningkatan produktivitas dosen dalam bidang penelitian
 - b. Peningkatan produktivitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM)
3. Meningkatnya kapasitas UNIMED sebagai salah satu penentu arah dan penemuan terbaru ilmu, model dan teori terbaru bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya
 - a. Peningkatan publikasi berbasis penelitian dan PkM
 - b. Meningkatnya rekognisi yang diterima dosen
4. Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan
 - a. Pengembangan inovasi bisnis berbasis core competence Prodi dan UKM.
 - b. Peningkatan Pendapatan dari pemanfaatan aset kampus.
 - c. Peningkatan pendapatan hasil unit bisnis kampus.

- d. Peningkatan pendapatan hasil kerjasama penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan ilmiah.
 - e. Peningkatan Pendapatan dari Layanan Kesehatan Kampus.
 - f. Peningkatan kontribusi keterpakaian SDM UNIMED di luar kampus
 - g. Pengembangan dashboard sistem keuangan unit usaha
 - h. Pengembangan sistem pendapatan UNIMED sebagai smart kampus
 - i. Pengembangan sistem peningkatan dan pengendalian mutu layanan unit bisnis dan usaha.
 - j. Pembinaan karakter, kepemimpinan dan kewirausahaan mahasiswa
 - k. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa
 - l. Pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui transformasi dan modernisasi ormawa berbasis karya inovatif
 - m. Peningkatan interaksi mahasiswa lintas negara guna meningkatkan prestasi internasional
5. Meningkatnya budaya ilmiah dosen dan tendik UNIMED sehingga mampu mengambil keputusan dan risiko dengan menjunjung tinggi kebenaran ilmiah, berasaskan keadilan dan kejujuran
- a. Meningkatkan kelayakan dosen
6. Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai kampus modern berbasis digital yang berorientasi masa depan dengan suasana akademik yang sehat serta berbudaya mutu
- a. Penguatan struktur organisasi/ kelembagaan dan tata kelola organisasi
 - b. Penguatan BLU dan transformasi UNIMED menjadi PT-BH.
 - c. Peningkatan citra dan reputasi UNIMED.
 - d. Penguatan akuntabilitas dan keterbukaan informasi
 - e. Peningkatan Sumber Pendanaan: diversifikasi, ekstensifikasi, intensifikasi sumber pendanaan melalui penguatan diversifikasi layanan UNIMED, penggalangan dana melalui kerjasama lokal nasional, regional dan global
 - f. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan melalui peningkatan akuntabilitas penganggaran, pemanfaatan, pelaporan dan pengawasan lembaga relevan dan publik berbasis digital
 - g. Meningkatkan kualifikasi akreditasi/sertifikasi kelembagaan
7. Meningkatnya produktivitas dan kerjasama sesama dosen, sesama tendik, dosen dan tendik, dosen dan tendik dengan mahasiswa UNIMED sebagai dampak dari implementasi smart campus dengan suasana akademik yang sehat, modern, berbasis digital sesuai perkembangan zaman
- a. Peningkatan Sistem Pengelolaan SDM (Rekrutmen Berbasis Need Assesment, Pengembangan, reward and punishment) melalui Decision Support System (DSS)
 - b. Peningkatan Kinerja SDM berbasis Talent Management.
 - c. Pembinaan Berbasis Keunggulan
 - d. Kecukupan dan Kesesuaian Pengembangan sarana dan prasarana

- e. Penguatan kerjasama bidang penelitian, skema insentif, peta jalan riset, dan publikasi internasional
- f. Penguatan dan ekspansi kerjasama regional dan internasional bidang tri darma perguruan tinggi dan Bidang Lainnya
- g. Penguatan peran UNIMED dalam menyelesaikan permasalahan stakeholder melalui Kerjasama Dalam Negeri

d. Budaya kerja organisasi yang diterapkan BLU.

Budaya kerja UNIMED merupakan falsafah dengan didasari pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan, dan pendorong bagi setiap warga UNIMED dalam bekerja. Dengan status PK-BLU menjadikan UNIMED lebih fleksibilitas menuntut adanya penyesuaian budaya kerja dalam penyelenggaraan institusi, terutama dalam penghimpunan dan pemanfaatannya serta pengelolaan keuangan dari berbagai pihak, memanfaatkan kelebihan pendapatan untuk digunakan dalam pengembangan program peningkatan kualitas layanan pendidikan dengan menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, taat asas. Untuk membangun budaya kerja yang konsisten perlu adanya kesamaan persepsi dan keyakinan terhadap penguatan komitmen bersama dalam memaknai dan menerapkan konsep dasar PK-BLU, yaitu:

- a. UNIMED berkedudukan sebagai lembaga pemerintah yang tidak dipisahkan dari kekayaan Negara;
- b. Menghasilkan barang dan/atau jasa yang diperlukan masyarakat;
- c. Tidak bertujuan untuk mencari laba;
- d. Dikelola secara otonom dengan prinsip efisiensi dan produktivitas secara korporasi;
- e. Rencana kerja, anggaran dan pertanggungjawabannya dikonsolidasikan pada instansi induk;
- f. Penerimaan baik pendapatan maupun sumbangan dapat digunakan secara langsung;
- g. Pegawai dapat terdiri dari pegawai negeri sipil dan bukan pegawai negeri sipil;
- h. BLU bukan subyek pajak.

Kesamaan persepsi dan pandangan terhadap BLU mendorong budaya kerja UNIMED sesuai dengan tata nilai yang dianut dan pengaruhnya terhadap perilaku kerja. Tata nilai UNIMED relevan dengan tata nilai yang dijalankan di kementerian merupakan penggerak pola cara berpikir yang mempengaruhi tindakan dan tingkah laku pegawai UNIMED dalam bekerja sehari-hari, dengan tata nilai sebagai berikut:

- a. *sinergi*, yaitu membangun hubungan kerja sama dengan internal maupun kemitraan eksternal yang produktif dan harmonis;
- b. *integritas*, yaitu bersikap, bertindak, dan mengambil keputusan berdasarkan sistem nilai, moral, kejujuran, komitmen, dan kepatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan;

- c. *inovatif*, yaitu membangun sikap menyempurnakan yang sudah ada dan mengkreasi hal baru yang lebih baik secara terus menerus dan berkelanjutan;
- d. *akuntabel*, yaitu mengembangkan sikap dan tindakan kerja yang terukur dan bertanggung jawab terhadap hasil; dan
- e. *profesional*, yaitu bersikap dan bertindak dengan pengetahuan dan keahlian.

Budaya BLU UNIMED yang telah berjalan selama ini tercermin dalam pernyataan *motto* yang tertulis dan terpampang besar di pintu masuk gedung Rektorat UNIMED. Motto tersebut selanjutnya lebih operasional dan terukur tertera dalam pernyataan “*budaya kerja*” UNIMED dan bentuk-bentuk pernyataan *komitmen kerja* warga UNIMED”. Ketiga pernyataan tersebut (*motto, budaya kerja, dan komitmen kerja*) telah lama menjadi rujukan warga UNIMED dalam pelaksanaan tugas pekerjaan sehari-hari. Pasca perubahan status UNIMED menjadi PK-BLU, penerapan nilai dan budaya kerja tersebut semakin menambah energi baru untuk diterapkan lebih konsisten dan dirasakan keberadaannya. Secara resmi pernyataan motto, budaya kerja, dan komitmen kerja tersebut telah tertuang dalam Peraturan Rektor UNIMED Nomor 334g/UN.33/KP/LL/2010 adalah sebagai berikut:

1. Motto UNIMED: “***Kerjakan sesuatu dengan ikhlas dan benar***”.
2. Budaya Kerja UNIMED: “***Kerja keras, jujur, santun, kooperatif, saling menghargai, dan melayani***”.
3. Komitmen (9K): “Keterwujudan Visi, Keterlaksanaan Misi, Ketercapaian Tujuan, Ketepatan sasaran, Kecukupan dan Kesesuaian kebijakan, Keandalan Program, Kebermaknaan Kegiatan, Keruntutan Prosedur, Keberlanjutan Indikator.

Motto “*Kerjakan sesuatu dengan ikhlas dan benar*” merupakan pendorong semua warga UNIMED melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Terdapat tiga bentuk tugas yang dijalankan semua SDM yang bekerja di UNIMED, yaitu (1) tugas pelayanan, (2) tugas rutin, dan (3) tugas penugasan yang bersifat insidental dari atasan atau pimpinan. Pekerjaan yang dilakukan dengan *ikhlas* bermakna semua pekerjaan terutama pelayanan terhadap pihak internal dan eksternal harus dilakukan dengan tulus atau *altruistice* yang didasari pada nilai-nilai agama dan kemanusiaan. Basisnya adalah kebaikan yang didalamnya terdapat nilai-nilai kepatutan dan kelayakan, kesantunan dan kecendekiawanan. Terikat nilai-nilai budaya dan pranata-pranata sosial yang berlaku pada setiap level masyarakat. Sedangkan pekerjaan yang dilakukan dengan “*benar*” senantiasa merujuk pada parameter, standar atau peraturan perundang-undangan, dan target rencana yang telah menjadi kontrak diri institusi dan seluruh personil yang bekerja di dalamnya. Artinya, kebenaran suatu pekerjaan tersebut terlihat dari kesesuaian proses (efisiensi) dan keakuratan ketercapaian hasil (efektif) berdasarkan parameter, standar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Budaya kerja merupakan internalisasi nilai-nilai budaya yang terefleksi pada sikap dan perilaku semua personil UNIMED adalah kerja

keras, jujur, santun, kooperatif, saling menghargai dan kompetitif sebagaimana tertera dalam *standar pelayanan etos dan budaya kerja* bagi seluruh warga UNIMED yang sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 54 Tahun 2016 tentang tata nilai, budaya kerja, dan kode etik pegawai di lingkungan kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi. Indikasi perilaku dari budaya kerja tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Indikasi Budaya Kerja yang Mewarnai Perilaku Personil

No	Budaya Kerja	Deskripsi Perilaku Kerja
1	Kerja Keras	Bekerja pantang menyerah, tanpa mengenal lelah/berhenti, kadang tanpa mengenal waktu, jarak, untuk ketercapaian target kerja serta hasil kerja yang maksimal.
2	Kerja Jujur	Bekerja yang memperlihatkan adanya keselarasan antara perkataan dengan perbuatan. Dalam bekerja mau dan mampu mengatakan sesuatu sebagaimana adanya. Jujur terhadap diri dan pekerjaan serta lingkungan.
3	Kerja Santun	Bekerja yang selalu memperlihatkan pribadi yang baik dan menghormati orang lain. Tidak berkata kasar dan sombong, berpakaian sopan, menghargai pendapat dan usaha orang lain, memberi salam dan tidak menyela pembicaraan.
4	Kerja Kooperatif	Bekerja dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama, membuat kesan positif, hargai setiap pendapat dan kebiasaan rekan kerja, fokus pada kualitas proses dan hasil, suka menawarkan bantuan, dan tunjukkan antusiasme.
5	Melayani	Bekerja memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada para pelanggan atau konsumen sehingga menimbulkan rasa puas. Pelayanan dilakukan dengan penampilan menarik, sederhana, adanya kejelasan dan kepastian hukum, akurasi, keamanan, kemudahan akses dan kenyamanan.

3. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU

Struktur organisasi penyelenggaraan UNIMED tahun 2022 sesuai dengan (1) Permendikbud Nomor 148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan (OTK UNIMED); (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan; (3) Permenristekdikti Nomor 104 Tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan. Pasal 3 OTK UNIMED menegaskan bahwa organ perguruan tinggi UNIMED terdiri dari 5 organ yaitu Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal, Dewan Pertimbangan, dan Dewan Penyantun. Selanjutnya pada Pasal 6 OTK UNIMED menetapkan organ pengelola UNIMED terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Biro, Fakultas/Pascasarjana, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis.

Perubahan kelembagaan dan struktur organisasi UNIMED pasca menjadi PK-BLU, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, mengharuskan adanya perubahan/penambahan unit dalam rangka pengembangan usaha, pengelolaan investasi dan inventarisasi aset UNIMED. Di tingkat organ

perguruan tinggi diharuskan adanya Dewan Pengawas, dan pada tataran implementasi pemeriksaan intern BLU dilaksanakan oleh Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) yang merupakan unit kerja yang berkedudukan langsung di bawah pemimpin BLU. Sedangkan di tingkat implementasi pengembangan usaha dibentuk unit pengembangan usaha yang disebut dengan Badan Pengelola Usaha UNIMED. Badan Pengelola Usaha tersebut terdiri dari sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya di lingkungan UNIMED. Inilah yang menjadi dasar pertimbangan pentingnya penambahan unit kerja dalam struktur organisasi UNIMED, yaitu: (1) **Dewan Pengawas** (Dewas), (2) **Satuan Pemeriksaaan Intern**, dan (3) **Badan Pengelola Usaha** (BPU) yang memiliki beberapa sub-unit kerja yang disebut dengan “inkubator bisnis”, Peran dan fungsi “Satuan Pemeriksaan Intern” selanjutnya dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagai organ perguruan tinggi yang sedang berjalan sesuai dengan Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan. Bagan struktur organisasi UNIMED **sebelum** menjadi PK-BLU terlihat pada Gambar 1.1.

1. Susunan Pejabat Pengelola BLU

Adapun Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas BLU Universitas Negeri Medan adalah sebagai berikut:

A. Organ Perguruan Tinggi Universitas Negeri Medan

Senat Universitas

Ketua	: Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd.
Sekretaris	: Winsyahputra Ritonga, S.Pd., M.Si.

Dewan Pengawas

Ketua	: Dr. Lukman, S.T., M.Hum.
Anggota	: Prof. Dr. Ir. Syamsul Rizal
Angota	: Drs. Tiarta Sebayang, M.M.

Satuan Pengawas Internal

Ketua	: OK Sofyan Hidayat, S.E., M.Si., Ak.
Sekretaris	: Muhammad Ridha Habibi Z, S.E., Ak., M.Si.

B. Pejabat Pengelola BLU

Rektor	: Prof. Dr. Syamsul Gultom, SKM, M.Kes.
Wakil Rektor I	: Dr. Restu, MS.
Wakil Rektor II	: Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si.
Wakil Rektor III	: Prof. Dr. Sahat Siagian, M.Pd.
Wakil Rektor IV	: Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.Sc, Ph.D.

Biro

Ka. Biro Akademik dan Kemahasiswaan	: Yan Azhari, S.E., M.Pd.
Ka. Biro Umum dan Keuangan	: Herawati Br. Ginting, S.Pd, M.Pd.
Ka. Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat	: -

Fakultas dan Pasca Sarjana

Dekan FIP	: Prof. Dr. Yusnadi, M.S.
Dekan FT	: Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd.
Dekan FBS	: Dr. Abdurahman Adisaputera, M.Hum.
Dekan FIS	: Dra. Nurmala Berutu, M.Pd.
Dekan FIK	: Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Dekan FMIPA	: Prof. Dr. Fauziyah Harahap, M.Si.
Dekan FE	: Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D.
Direktur Pasca Sarjana	: Prof. Dr. Bornok Sinaga, M.Pd.

Lembaga

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)	: Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.
Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP)	: Drs. La Ane, M.Si.

Badan Pengelola Usaha (BPU)

Kepala	: Dr. Zulkarnain Siregar, S.T., M.M.
--------	--------------------------------------

Unit Pelayanan Teknis (UPT)

Kepala UPT Perpustakaan	: Tessa Simahate, S.Sos., M.I.Kom.
Kepala UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi	: Dr. Ir. Haikal Rahman, M.Si.
Kepala UPT Bahasa	: Dr. Isli Iiriani Indiah Pane, S.Pd, M.Hum
Kepala UPT Bimbingan dan Konseling	: Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd
Kepala UPT Kearsipan	: Dr. Sri Mutmainnah, M.Si.
Kepala UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.	: Ali Fikri Hasibuan, S.E., M.Si.

2. Organ Perguruan Tinggi UNIMED

Susunan organ perguruan tinggi yang berperan dalam penyelenggaraan pola PK-BLU Universitas Negeri Medan adalah sebagai berikut:

- a. **Senat**, merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan, dan pengawasan pelaksanaan kebijakan akademik.
- b. **Dewan Penyantun**, merupakan organ yang menjalankan fungsi membantu pengembangan dan pendanaan UNIMED.
- c. **Dewan Pertimbangan**, merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik.
- d. **Dewan Pengawas**, merupakan organ UNIMED yang dibentuk dalam rangka penerapan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Fungsi Dewan pengawas adalah menjalankan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU mengenai pengelolaan BLU, baik dari aspek layanan maupun aspek pengelolaan keuangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 95/PMK.05/2016 Tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum, UNIMED menetapkan 3 anggota Dewan Pengawas

yang terdiri dari 1 orang dari unsur Kemenristekdikti, 1 orang dari unsur Kementerian Keuangan, dan 1 orang dari unsur tenaga ahli bidang pembinaan teknis keuangan BLU. Ketiga Anggota Dewan Pengawas pada saat penyusunan RBA ini masih sudah memperoleh persetujuan dari Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Adapun rincian tugas Dewan Pengawas adalah sebagai berikut.

- 1) Penetapan kebijakan internal pembinaan teknis pengelolaan keuangan BLU Universitas;
 - 2) Melakukan pembinaan teknik pengelolaan keuangan BLU, terutama dalam pengawasan terhadap pengurusan BLU dalam pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 3) Memberikan Pendapat dan saran kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Bisnis Anggaran (RBA dan Rencana Strategis Bisnis (RSB) yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola Universitas.
 - 4) Mengikuti perkembangan kegiatan universitas dan memberikan saran serta pendapat kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan universitas.
 - 5) Melaporkan kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja universitas.
 - 6) Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola Universitas dalam melaksanakan pengurusan universitas.
 - 7) Memberikan masukan, saran dan tanggapan atas Laporan Keuangan dan kinerja BLU kepada pejabat pengelola BLU.
 - 8) Pelaksanaan urusan tata usaha Dewan Pengawas.
- e. **Satuan Pengawas Internal (SPI)**, merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Rektor. SPI bertugas melaksanakan pemeriksaan/pengawasan terhadap penyelenggaraan universitas bidang kegiatan **non-akademik**, dan **akademik yang berimplikasi** pada aspek keuangan, aset dan SDM/Kepegawaian melalui kegiatan pemeriksaan yang meliputi: (1) audit (audit kinerja, audit keuangan, dan audit tujuan tertentu; (2) revidu; (3) pemantauan; (4) evaluasi; (4) fasilitasi: bimtek, dan pendampingan. Adapun rincian tugas SPI adalah sebagai berikut.
- 1) penetapan kebijakan program pengawasan/pemeriksaan internal bidang non-akademik;
 - 2) pelaksanaan penyusunan pedoman pengawasan internal;
 - 3) pelaksanaan pemeriksaan intern terhadap pengelolaan pendidikan bidang non-akademik, meliputi:
 - a) pemeriksaan dalam penyusunan RBA;
 - b) pemeriksaan terhadap pelaksanaan anggaran BLU;
 - c) pemeriksaan pengelolaan pendapatan dan belanja;
 - d) pemeriksaan penyelenggaraan dan pengelolaan kas;
 - e) pemeriksaan pengelolaan utang-piutang;
 - f) pemeriksaan penyusunan kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU;

- g) pemeriksaan sistem informasi manajemen keuangan; dan
- h) pemeriksaan pelaksanaan Tugas Pejabat Perbendaharaan.
- i) pemeriksaan program Pengendalian Gratifikasi
- 4) pemeriksaan penyelenggaraan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan
- 5) pemberian saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non-akademik kepada Rektor atas dasar hasil pemeriksaan intern.

3. Pejabat Pengelola BLU

a. Rektor dan Wakil Rektor

- 1) Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.
- 2) Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan bidang administrasi umum, kepegawaian, dan keuangan.
- 4) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
- 5) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan bidang perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

b. Biro

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi UNIMED yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan UNIMED. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya.

1) Biro Akademik dan Kemahasiswaan

Biro Akademik dan Kemahasiswaan, mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan alumni. Biro Akademik dan Kemahasiswaan, menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b) pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c) pelaksanaan registrasi dan data mahasiswa;
- d) pelaksanaan urusan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa;

- e) pelaksanaan penyusunan data alumni serta urusan alumni lainnya; dan
- f) koordinasi dan pelaksanaan urusan kerja sama dalam dan luar negeri.

Biro Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas:

- a) Bagian Akademik;
- b) Bagian Kemahasiswaan; dan
- c) Kelompok Jabatan Fungsional.

2) Biro Umum dan Keuangan

Biro Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan, ketatausahaan, hukum, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik negara. Biro Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- b) pelaksanaan urusan hukum dan ketatalaksanaan;
- c) pelaksanaan urusan kepegawaian;
- d) pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi;
- e) pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; dan
- f) pelaksanaan pengelolaan barang milik negara

Biro Umum dan Keuangan terdiri atas:

- a) Bagian Umum, Hukum, dan Tata Laksana;
- b) Bagian Kepegawaian;
- c) Bagian Keuangan;
- d) Bagian Barang Milik Negara; dan
- e) Kelompok Jabatan Fungsional.

3) Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat

Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, kerja sama, dan hubungan masyarakat. Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b) pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- c) koordinasi dan pelaksanaan urusan kerja sama dalam dan luar negeri;
- d) pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, dan anggaran.

Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat terdiri atas:

- a) Bagian Perencanaan;
- b) Bagian Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat; dan
- c) Kelompok Jabatan Fungsional.

c. Fakultas

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas mempunyai tugas

menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Fakultas menyelenggarakan fungsi: (1) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas; (2) pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; (4) pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan (5) pelaksanaan urusan tata usaha. Fakultas di lingkungan UNIMED terdiri atas: (1) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam; (2) Fakultas Teknik; (3) Fakultas Ilmu Keolahragaan; (4) Fakultas Ilmu Pendidikan; (5) Fakultas Bahasa dan Seni; (6) Fakultas Ilmu Sosial; (7) Fakultas Ekonomi. Fakultas terdiri atas (1) Dekan dan Wakil Dekan; (2) Senat Fakultas; (3) Bagian Tata Usaha; (4) Jurusan; dan (5) Laboratorium/ Bengkel / Studio.

- 1) **Fakultas dipimpin** oleh seorang Dekan, dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Wakil Dekan terdiri atas:
 - a) Wakil Dekan Bidang Akademik; mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan; mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi.
 - c) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan; mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
- 2) **Senat Fakultas**, mempunyai tugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas.
- 3) **Bagian Tata Usaha**, merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan Fakultas, yang dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Dekan. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan Fakultas. Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:
 - a) pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - b) pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Fakultas;
 - c) pelaksanaan urusan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas;
 - d) pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas;
 - e) pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan Fakultas;
 - f) pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan Fakultas;
 - g) pelaksanaan pengelolaan data fakultas; dan
 - h) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas.

Bagian Tata Usaha pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Bahasa dan Seni, dan Fakultas Ilmu Sosial terdiri atas:

- a. Subbagian Akademik;
- b. Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni;
- c. Subbagian Keuangan dan Kepegawaian; dan
- d. Subbagian Umum dan Sarana Akademik.

Sedangkan Bagian Tata Usaha pada Fakultas Ekonomi terdiri atas:

- a) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan
- b) Subbagian Umum dan Keuangan.

4) Jurusan. Jurusan merupakan himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggung jawab kepada Dekan. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan. Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Jurusan terdiri atas:

- a) Ketua Jurusan;
- b) Sekretaris Jurusan;
- c) Program Studi; dan
- d) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, atau pendidikan vokasi.

5) Laboratorium/ Bengkel / Studio, mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas.

d. Pascasarjana

Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab kepada Rektor. Pengelola Pascasarjana terdiri atas: (1) Direktur dan Wakil Direktur; dan (2) Subbagian Tata Usaha.

1) Direktur Pascasarjana dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Direktur.

- a) **Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,** mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, dan kerja sama di lingkungan Pascasarjana.

- b) **Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan**, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, administrasi umum, sistem informasi, dan sarana prasarana.
- 2) **Subbagian Tata Usaha** mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, kerja sama, sistem informasi, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Pascasarjana.

e. Lembaga

Lembaga di UNIMED terdiri atas: (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; dan (2) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

1) **Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat** mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
- b) pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- c) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d) koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e) pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f) pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- g) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h) pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas:

- a) Ketua;
- b) Sekretaris;
- c) Bagian Tata Usaha;
- d) Pusat; dan
- e) Kelompok jabatan fungsional.

Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan Lembaga, yang dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Sekretaris Lembaga. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta penyusunan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
- b) pengumpulan dan pengolahan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c) pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d) pemberian layanan informasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e) pelaksanaan urusan pemerolehan hak kekayaan intelektual (HKI) hasil penelitian; dan
- f) pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Lembaga.

Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a) Subbagian Umum;
- b) Subbagian Program; dan
- c) Subbagian Data dan Informasi.

Pusat di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian/pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.

2) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Dalam melaksanakan tugas Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
- b) pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
- c) pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- d) koordinasi pelaksanaan kegiatan peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan;
- e) pemantauan dan evaluasi peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan; dan
- f) pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan terdiri atas:

- a) Ketua;
- b) Sekretaris;
- c) Bagian Tata Usaha;
- d) Pusat; dan
- e) Kelompok jabatan fungsional.

Bagian Tata Usaha merupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan Lembaga, yang mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta penyusunan data dan informasi pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Dalam melaksanakan tugas Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran;
- b) pengumpulan dan pengolahan data pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan;
- c) pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan;
- d) pemberian layanan informasi di bidang pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan; dan
- e) pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan serta pengelolaan barang milik negara di lingkungan Lembaga.

Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a) Subbagian Umum;
- b) Subbagian Program; dan
- c) Subbagian Data dan Informasi.

Pusat di lingkungan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan sesuai dengan bidangnya.

f. **Badan Pengelola Usaha**

Dalam rangka pengembangan usaha, pengelolaan investasi dan inventarisasi dalam penyelenggaraan PK-BLU perlu diwadahi dalam suatu unit kerja yang disebut dengan **Badan Pengelola Usaha**. Badan Pengelola Usaha mengelola sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya. Badan Pengelola Usaha menjalankan tugas pengelolaan dan pengembangan bisnis, perumusan kebijakan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pengembangan bisnis serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan, terutama dalam pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran untuk percepatan pemenuhan Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang UNIMED. Rincian tugas Badan Pengelola Usaha adalah sebagai berikut.

- 1) Penetapan kebijakan internal layanan dan tata administrasi bidang pengembangan dan pelaksanaan usaha;
- 2) Menggali potensi usaha yang menghasilkan pendapatan UNIMED.
- 3) Penyusunan program usaha UNIMED;
- 4) Pengelolaan unit usaha di lingkungan UNIMED;
- 5) Pengembangan unit usaha;
- 6) Pengelolaan aset sebagai sumber penghasilan UNIMED;

- 7) Pengoptimalan sumber-sumber pendanaan UNIMED;
- 8) Pemantauan dan evaluasi unit usaha;
- 9) Penyusunan laporan Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha.
- 10) Pelaksanaan urusan tata usaha Badan Pengelola Usaha

Susunan pengurus Badan Pengelola Usaha terdiri atas:

- 1) Kepala Badan
- 2) Sekretaris Badan
- 3) Ketua Unit Usaha
- 4) Subbag Umum

g. Unit Pelayanan Teknis

Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang universitas yang dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Rektor. Jenis UPT di lingkungan UNIMED terdiri atas (1) UPT Perpustakaan; (2) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi; (3) UPT Bahasa; (4) UPT Bimbingan dan Konseling; (5) UPT Kearsipan; dan (6) UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan. Rincian tugas UPT adalah sebagai berikut:

1) UPT Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan. Kepala UPT Perpustakaan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Rincian tugas UPT Perpustakaan adalah sebagai berikut.

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
- c) pengolahan bahan pustaka;
- d) pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
- e) pemeliharaan bahan pustaka;
- f) pelaksanaan urusan tata usaha UPT

UPT Perpustakaan terdiri atas:

- a) Kepala;
- b) Subbagian Tata Usaha; dan
- c) Kelompok Jabatan Fungsional.

2) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, dengan melakukan koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan. Adapun rincian tugas UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah sebagai berikut:

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) pelaksanaan pengembangan jaringan dan website UNIMED;
- c) pelaksanaan pendataan dan pemrograman;
- d) pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan multi media;
- e) pelaksanaan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi;

- f) pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi kepada mahasiswa;
- g) pelaksanaan urusan administrasi UPT.

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi terdiri atas:

- a) Kepala;
- b) Subbagian Tata Usaha; dan
- c) Kelompok Jabatan Fungsional.

3) UPT Bahasa, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan pembelajaran bahasa dan layanan kebahasaan, dengan melakukan koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik. UPT Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. Adapun rincian tugas UPT bahasa, adalah sebagai berikut:

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) pengembangan pembelajaran bahasa;
- c) pelayanan peningkatan kemampuan bahasa;
- d) pelayanan uji kemampuan bahasa;
- e) pelaksanaan urusan tata usaha UPT

4) UPT Bimbingan dan Konseling, merupakan unit pelaksana teknis di bidang layanan konsultasi di lingkungan UNIMED, dengan melakukan koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Akademik. Adapun rincian tugas UPT Bimbingan dan Konseling, adalah sebagai berikut:

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) menyediakan dan melaksanakan tes skala kematangan;
- c) memberikan layanan konsultasi dosen, mahasiswa, pegawai, dan masyarakat;
- d) pelaksanaan urusan tata usaha UPT;

UPT Bimbingan dan Konseling terdiri atas:

- a) Kepala; dan
- b) Kelompok Jabatan Fungsional

5) UPT Kearsipan, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengelolaan arsip, dengan melakukan koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan. Adapun rincian tugas UPT kearsipan, adalah sebagai berikut:

- a) pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) pelaksanaan pengelolaan arsip;
- c) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Kearsipan terdiri atas:

- a) Kepala; dan
- b) Kelompok Jaba tan Fungsional.

6) UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, merupakan unit pelaksana teknis di bidang pelaksanaan program pengembangan karir dan kewirausahaan di lingkungan UNIMED, dengan melakukan koordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan. Adapun rincian tugas UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a) pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) pelaksanaan pengembangan karir dan kewirausahaan;
- c) pelaksanaan administrasi kegiatan pengembangan karir dan kewirausahaan;
- d) pelaksanaan urusan tata usaha UPT

UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan terdiri atas:

- a) Kepala; dan
- b) Kelompok Jabatan Fungsional.

4. Pembagian Tugas Pejabat Pengelola BLU

Pembagian tugas pejabat pengelola pada implementasi pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum PK-BLU merujuk pada amanat yang tertuang dalam Pasal 32 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 pada ayat (1) bahwa Pejabat Pengelola BLU terdiri atas (a) Pimpinan; (b) Pejabat keuangan; dan (c) Pejabat teknis. Pembagian tugas pejabat pengelola BLU dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Pimpinan pengelola BLU di UNIMED** adalah Rektor UNIMED yang berfungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU. Rektor sebagai pimpinan pengelola BLU berkewajiban dalam:
 - a. Menyiapkan rencana strategis bisnis BLU;
 - b. Menyiapkan RBA tahunan;
 - c. Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 - d. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.
- 2. Pejabat Keuangan BLU UNIMED** adalah KPA, PPK, PPSPM, dan Bendahara BLU UNIMED yang berfungsi sebagai penanggung jawab keuangan dan berkewajiban dalam:
 - a. Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
 - b. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
 - c. Pengelolaan pendapatan dan belanja;
 - d. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
 - e. Melakukan pengelolaan utang-piutang;
 - f. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU;
 - g. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan
 - h. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
- 3. Pejabat Teknis BLU UNIMED** adalah para Wakil Rektor, Pimpinan Fakultas dan Lembaga, dan seluruh pimpinan unit-unit di lingkungan UNIMED, yang berfungsi sebagai penanggung jawab teknis di bidang masing-masing, dan berkewajiban dalam:

- a. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
- b. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA; dan
- c. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

BAB II RENCANA KINERJA BLU

1. Gambaran Kondisi BLU TA 2024

a. Faktor yang Mempengaruhi

i. Asumsi Makro

Pemulihan perekonomian Indonesia semakin menguat dan berkualitas pada tahun 2023. Pemerintah secara resmi mencabut kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada 30 Desember 2022, yang diikuti pencabutan status pandemi di Indonesia pada 21 Juni 2023. Pencabutan tersebut berdampak positif terhadap performa perekonomian domestik pada semester I-2023 karena aktivitas perekonomian kembali berjalan seperti keadaan prapandemi. Tingkat pengangguran pada bulan Februari 2023 juga tercatat sebesar 5,45 persen dimana angka tersebut lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 5,83 persen. Turunnya angka pengangguran menandakan terjadinya pemulihan ekonomi yang berkualitas dengan disertai meningkatnya lapangan kerja. Selain itu, implementasi dari Undang-Undang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah juga turut memperkuat efektivitas kebijakan fiskal dalam rangka pencapaian berbagai sasaran pembangunan nasional.

Ekonomi global masih menghadapi tantangan berat pasca pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). World Health Organization (WHO) secara resmi mencabut status pandemi Covid-19 pada 5 Mei 2023, namun berbagai risiko global masih tereskalasi. Tekanan inflasi global yang melonjak di tahun 2021 – 2022 akibat disrupsi suplai pascapandemi dan diperparah efek perang Ukraina-Rusia, serta peningkatan tensi geopolitik lainnya, telah mengalami moderasi. Meskipun demikian, tingkat inflasi di negara maju masih berada di atas target jangka menengah dan panjang, sehingga tingkat suku bunga diperkirakan tetap berada di level tinggi untuk jangka waktu yang lama (*higher for longer*). Agresivitas pengetatan moneter terutama di negara maju berdampak pada volatilitas sektor keuangan, meningkatkan beban utang negara berkembang, serta menekan aktivitas ekonomi global. Kinerja pertumbuhan ekonomi banyak negara pada triwulan I-2023 cenderung lemah, termasuk di negara-negara besar seperti Amerika Serikat (AS), Eropa, dan Tiongkok. Sementara itu, beberapa indikator terkini menunjukkan situasi yang belum membaik, seperti PMI Manufaktur yang tertahan di zona kontraksi dan pertumbuhan ekspor impor negara-negara besar yang tercatat negatif.

Tren pertumbuhan ekonomi triwulan II-2023 cukup beragam. Pertumbuhan ekonomi AS menguat ke 2,6 persen (yoy) jika dibandingkan dengan triwulan II-2022 sebesar 1,8 persen, karena penguatan konsumsi, belanja pemerintah dan investasi. Sementara pertumbuhan ekonomi Zona Eropa terus mengalami perlambatan ke 0,6 persen (yoy) jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 4,2 persen. Jerman, ekonomi terbesar di Eropa, bahkan mengalami resesi dengan kontraksi berturut-turut sebesar 0,2 persen di triwulan I dan II-2023. Perlambatan ekonomi signifikan di Eropa terutama disebabkan oleh inflasi yang persisten tinggi dan respons pengetatan kebijakan moneter agresif. Pada triwulan II-

2023, Tiongkok tumbuh sebesar 6,3 persen. Meskipun tinggi, pertumbuhan Tiongkok disebabkan oleh faktor low base tahun lalu dan masih di bawah ekspektasi pasar. Capaian pertumbuhan ekonomi Tiongkok disebabkan tingkat kepercayaan domestik masih rendah, krisis sektor properti persisten, dan permintaan global yang melambat. Di sisi lain, India dan kawasan ASEAN bertahan sebagai bright spots dengan pertumbuhan yang relatif kuat dibanding kawasan lain, didukung oleh pulihnya konsumsi dan kinerja ekspor. Akan tetapi, tekanan di sisi permintaan global yang telah terjadi sejak awal tahun 2023 perlu diwaspadai India dan ASEAN.

a) Tingkat Inflasi 2,8%

Berdasarkan Buku II nota keuangan dan RAPBN 2024 ditetapkan bahwa inflasi menurut RAPBN 2024 sebesar 2,8%. Sedangkan menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Pada Desember 2023 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,61 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 116,56. Inflasi tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 5,08 persen dengan IHK sebesar 120,82 dan terendah terjadi di Bandung sebesar 0,63 persen dengan IHK sebesar 116,16. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,18 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,78 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,50 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,57 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,94 persen; kelompok transportasi sebesar 1,27 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,20 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,69 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,97 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,07 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,55 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Desember 2023 sebesar 0,41 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Desember 2023 sebesar 2,61 persen. Tingkat inflasi y-on-y komponen inti Desember 2023 sebesar 1,80 persen, inflasi m-to-m sebesar 0,14 persen, dan inflasi y-to-d sebesar 1,80 persen.

b) Tingkat Pertumbuhan Ekonomi 5,2%

Mengacu pada Buku II nota keuangan dan RAPBN 2024, pemerintah menetapkan asumsi pertumbuhan ekonomi pada RAPBN 2024 pada angka 5,2%. Tren pertumbuhan ekonomi nasional mengalami ekspansi di berbagai daerah. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh sektor industri pengolahan dan sektor-sektor dominan di setiap wilayah, serta peningkatan permintaan. Khususnya di bagian barat Indonesia, PDRB Sumatera mencatat pertumbuhan sebesar 4,9 persen (yoy) pada kuartal kedua tahun 2023. Ekonomi Sumatera menguat karena adanya peningkatan dalam aktivitas perdagangan, pertanian, manufaktur, dan kenaikan harga untuk komoditas utama. Perbaikan konektivitas dan integrasi rantai nilai antar wilayah melalui Proyek Strategis Nasional, termasuk investasi dalam infrastruktur

transportasi, irigasi, bendungan, serta pengembangan kawasan industri dan pusat pertumbuhan lainnya, membantu dalam mengembangkan keunggulan komparatif regional. Proyek pembangunan IKN Nusantara tidak hanya bertujuan untuk mencapai target pembangunan jangka menengah pada tahun 2024, tetapi juga untuk mempertahankan momentum pertumbuhan pada periode 2025-2029.

Perekonomian Indonesia pada triwulan III-2023 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp5.296,0 triliun atau atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.124,9 triliun. Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,60 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Konstruksi mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 5,87 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,70 persen.

Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan III-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,94 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,74 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 6,21 persen. Sampai dengan triwulan III-2023, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,05 persen (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,30 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan terbesar terjadi pada Komponen PK-LNPRT sebesar 7,01 persen. Secara spasial, perekonomian Indonesia pada triwulan III-2023 di hampir seluruh provinsi mengalami pertumbuhan yang melambat (y-on-y), dimana kelompok provinsi di Pulau Jawa menjadi penyumbang perekonomian terbesar dengan kontribusi sebesar 57,12 persen dan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,83 persen (y-on-y).

c) Kurs 1 US\$ = Rp. 15.000,-

Dengan memperhatikan proyeksi perekonomian global, fundamental ekonomi yang kuat serta kebijakan fiskal yang cermat, responsif, dan prudent tersebut, perekonomian Indonesia tahun 2024 diperkirakan mampu tumbuh 5,2 persen. Kinerja tersebut akan ditopang oleh terjaganya inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang stabil.

Tahun 2022 diawali dengan tantangan geopolitik perang Rusia-Ukraina yang mendorong ketidakpastian global kembali meningkat. Hal ini turut berimbas terhadap kinerja perekonomian domestik. Disrupsi rantai pasok barang yang terganggu seiring kecepatan pemulihan demand yang tidak seimbang dengan pasokan serta dampak perang menyebabkan inflasi di banyak negara meningkat, baik di negara maju maupun berkembang. Pengetatan moneter global untuk mengatasi tekanan inflasi yang kian meningkat serta gejolak pasar keuangan dan moneter global mendorong capital outflow dari banyak negara

berkembang, termasuk Indonesia. Dengan banyaknya negara maju yang meningkatkan suku bunganya untuk mengimbangi tingkat inflasi yang terus merangkak naik, hal ini berimbas pada terjadinya capital outflow dari negara berkembang ke negara maju yang terus meningkat untuk mengamankan aset di safe heaven investment. Hal ini menyebabkan tekanan terhadap nilai tukar rupiah yang terus meningkat dan menyebabkan tren depresiasi nilai tukar rupiah. Inflasi domestik yang meningkat cukup tajam yang dipicu keterbatasan pasokan energi serta harga minyak dunia yang terus meningkat menyebabkan depresiasi nilai tukar berlanjut.

Pada tahun 2024, perbaikan kondisi ekonomi domestik akan terus berlangsung dan kembali mendukung stabilitas nilai tukar rupiah yang tetap terjaga. Kinerja dan kondisi pasar keuangan dan modal yang lebih baik mampu terus mendukung kepercayaan asing dan arus modal masuk ke Indonesia. Pada saat yang sama, perbaikan dan pengembangan kinerja sektor riil dan industri terus membuka peluang masuknya direct investment dan juga peluang bagi kinerja ekspor Indonesia. Sementara itu, inflasi yang lebih rendah dan terjaga memberikan peluang pelonggaran moneter dan turut mendukung kinerja sektor riil. Kondisi-kondisi tersebut mendukung terjaganya stabilitas nilai tukar rupiah di tahun tersebut. Di sisi lain, masih terdapat risiko yang diantaranya datang dari pelonggaran kebijakan moneter global yang lebih lambat dari perkiraan. Pelonggaran moneter tersebut dapat kembali mendorong gejolak arus modal di dalam negeri. Perbaikan ekonomi yang terjadi juga dapat mendorong impor yang besar sehingga mengurangi daya dukung neraca perdagangan dan current account pada posisi Neraca Pembayaran Indonesia. Dengan memperhatikan peluang dan juga risiko yang ada, nilai tukar rupiah tahun 2024 secara rata-rata ditargetkan sebesar Rp15.000 per US\$.

Dalam RAPBN tahun anggaran 2024, penerimaan cicilan pengembalian pemberian pinjaman kepada BUMN/Pemda ditargetkan sebesar Rp3.921,3 miliar. Penerimaan cicilan pokok BUMN masih menjadi kontributor terbesar dengan nilai penerimaan ekuivalen Rp3.845,4 miliar. Nilai proyeksi tersebut disusun menggunakan asumsi nilai tukar Rp15.000/ US\$. Faktor yang memengaruhi penerimaan cicilan pengembalian pemberian pinjaman antara lain fluktuasi kurs dimana pinjaman BUMN/Pemda sebagian besar menggunakan mata uang asing. Berdasarkan data historis, kebijakan normalisasi suku bunga di AS dapat memengaruhi yield obligasi, meningkatkan capital outflow, dan depresiasi mata uang negara berkembang. Kondisi ini berdampak pada kapasitas fiskal negara berkembang dalam memberikan dukungan fiskal terhadap pemulihan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah memperkirakan nilai tukar rupiah rata-rata tahun 2024 sebesar Rp15.000/US\$.

d) Tingkat Bunga SBN 10 Tahun 6,7%

Mengacu pada Buku II Nota Keuangan RAPBN TA 2024, tingkat Bunga SUN 10 Tahun ditetapkan sebesar 6,7%. Hal ini tidak terlalu berdampak pada keuangan UNIMED karena tidak memiliki pinjaman maupun dana yang disimpan dalam jumlah yang signifikan. Jika pun

memiliki dampak bertambahnya bunga atas dana yang disimpan oleh UNIMED di perbankan, hal tersebut akan mengkompensasi naiknya pengeluaran belanja barang atau jasa yang berasal dari luar negeri.

Saat ini universitas negeri medan, tidak memiliki pinjaman sehingga tingkat bunga pinjaman tidak memberi pengaruh pada kondisi keuangan di UNIMED.

ii. Asumsi Mikro

Analisis terhadap beberapa asumsi mikro dipergunakan UNIMED dalam perencanaan program, kegiatan dan anggaran tahun 2024. Asumsi kebijakan akuntansi terkait dengan kewajiban UNIMED dalam menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Keuangan Berbasis SAP sebagai kewajiban sebagai satker pemerintah dan Laporan Keuangan Berbasis SAK yang merupakan kewajiban UNIMED sebagai satker BLU.

Asumsi tarif terkait dengan penyusunan target dan pagu PNBP. Penyusunan perkiraan PNBP UNIMED disusun berdasarkan asumsi tarif dikalikan dengan volume. Kebijakan pemerintah terkait Bidik Misi dan kewajiban menerapkan UKT kelompok I dan II sebesar 10% dijadikan pertimbangan lainnya. Analisis perkiraan TRPNBP UNIMED tahun 2024 menghasilkan simpulan bahwa UNIMED belum sanggup memenuhi kebutuhan biaya operasional sesuai Satuan Standar Biaya Operasional dan oleh karenanya masih dibutuhkan subsidi dari pemerintah berupa biaya gaji dan tunjangan, operasional perkantoran dan BOPTN.

Asumsi volume pelayanan terkait dengan jumlah mahasiswa yang dilayani UNIMED pada jenjang Diploma III, sarjana, magister dan doctoral. Asumsi pelayanan baru dalam hal ini dimaksudkan untuk mengakomodir perkembangan jenis dan volume layanan baru yang inovatif, terutama dikaitkan dengan *IT based services*. Rekapitulasi asumsi mikro yang mendasari penyusunan RBA Universitas Negeri Medan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a) Kebijakan Akuntansi Sesuai dengan Standar Akuntansi yang Berlaku

Kebijakan akuntansi yang diberlakukan di UNIMED didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan menurut:

- a. PP Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- b. PMK RI Nomor 59/PMK.06/2005 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- c. Permenristekdikti Nomor 64 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas Negeri Medan.
- d. Keputusan Menteri Keuangan (KMK) tentang penetapan remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan layanan Umum Universitas Negeri Medan telah ditetapkan pada tanggal 4 Juli 2019 melalui KMK No. 546/KMK.05/2019.

Sistem akuntansi biaya yang diterapkan di UNIMED menghasilkan informasi biaya satuan (*unit cost*) per unit layanan, pertanggungjawaban kinerja ataupun informasi lain untuk kepentingan

manajerial. Sistem akuntansi biaya tersebut menghasilkan informasi yang berguna dalam:

- a. Perencanaan dan pengendalian kegiatan operasional BLU.
- b. Pengambilan keputusan oleh Pemimpin BLU.
- c. Perhitungan tarif layanan BLU.

Pengakuan akuntansi biaya diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggung jawabkan dengan diterbitkannya SPM dan SP2D untuk dana yang berasal dari APBN sedangkan yang bersumber dari PNPB setelah diterbitkannya SP3B/SP2B/SPTB. Pengukuran biaya dicatat sebesar:

- a. Jumlah kas yang dibayarkan jika seluruh pengeluaran tersebut dibayar pada periode berjalan kecuali beban penyusutan.
- b. Jumlah kas yang harus dibayarkan di masa depan atas biaya yang terjadi pada periode berjalan.
- c. Biaya penyusutan tercatat sebesar jumlah alokasi sistematis dari manfaat ekonomi yang dikonsumsi.

Penyajian dan pengungkapan biaya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Akuntansi Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh BLU sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dari mana manfaat ekonomi dan /atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh serta dapat diukur dalam satuan uang. Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar dengan aset tidak lancar dan disajikan berdasarkan urutan tingkat likuiditasnya. Aset lancar diklasifikasikan dalam bentuk kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi; dapat direalisasikan atau dapat dimiliki untuk digunakan atau dijual dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan; juga dapat diperdagangkan untuk tujuan lainnya dalam jangka pendek diperkirakan akan direalisasikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, piutang lainnya, persediaan dan uang muka kerja APBN

Aset tetap adalah aset berwujud yang (a) dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan (b) diharapkan untuk digunakan lebih dari satu tahun. Aset tetap BLU UNIMED dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Tanah
- b. Peralatan dan mesin
- c. Gedung dan bangunan
- d. Jalan, irigasi dan jaringan
- e. Aset tetap lainnya
- f. Konstruksi dalam pekerjaan

Pengakuan aset tetap diakui jika memenuhi kriteria:

- a. Nilainya memenuhi jumlah batasan biaya yang dapat dikapitalisasi sesuai peraturan tentang Barang Milik Negara (BMN)
- b. Memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun

- c. Memiliki nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- d. aset tetap yang diperoleh dari hibah diakui pada saat hak kepemilikan berpindah kepada BLU.

Pengukuran Aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan dan jumlah aset dapat disusutkan secara sistematis selama umur manfaatnya. Penyajian dan pengungkapan nya disajikan dalam pos aset di neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

b) Subsidi yang Masih Diterima dari Pemerintah

Sampai dengan tahun 2023 UNIMED masih memperoleh subsidi dari pemerintah. Sesuai surat Ses Dirjen Kemendikbud 6179/E1/PR.07.04/2022 pada bulan Oktober 2022, yaitu (a) BOPTN Non Penelitian (RM) sebesar Rp.36.653.206.000,- (b) Gaji dan Tunjangan PNS (Termasuk Tunjangan Profesi Dosen dan Kehormatan Guru Besar On Going) (RM) sebesar Rp. 144.548.692.000 (c) Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran (RM) sebesar Rp. 16.972.770.000,- dan (d) PNB/BLU (BLU) sesuai TRPNBP Unimed 2024 sebesar Rp. 245.600.000.000, - sehingga total anggaran pada tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 443.774.668.000,-** dengan besaran yang bersumber dari APBN adalah sebesar Rp. **198.174.668.000.**

Adanya potensi pendapatan dari Insentif IKU seperti tahun 2022, maka proyeksi pendapatan yang bersumber dari subsidi pemerintah untuk tahun 2024 ditargetkan sebesar Rp. 201.674.668.000.

c) Asumsi Tarif

Sebagai konsekuensi atas layanan yang diberikan oleh UNIMED kepada masyarakat maka UNIMED sebagai PTN PK BLU dapat memungut biaya kepada masyarakat sebagai imbalan atas barang/jasa yang diberikan dalam bentuk tarif. Dasar hukum penetapan tarif mengacu pada PMK Nomor 100/PMK.05/2016 tentang Pedoman Umum Penyusunan Tarif Layanan BLU. Tarif layanan UNIMED ditetapkan dengan memperhitungkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang/jasa layanan. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam penentuan tarif layanan di UNIMED adalah:

a. Kontinuitas Dan Pengembangan Layanan.

Tarif layanan harus dapat meningkatkan kemampuan UNIMED dalam memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan biaya dalam penyediaan barang/jasa layanan dan mendorong kesinambungan serta pengembangan bisnis yang dimiliki UNIMED.

b. Daya Beli Masyarakat

Tarif layanan memperhitungkan kemampuan dan kemauan masyarakat untuk membeli barang/jasa layanan yang dihasilkan oleh BLU, berdasarkan pendapatan masyarakat, perubahan harga barang/jasa layanan, dan nilai mata uang;

c. Asas Keadilan Dan Kepatuhan.

Tarif layanan menjamin bahwa setiap orang/pelanggan memperoleh pelayanan yang sama sesuai dengan hak dan manfaat yang diterima, dan tarif layanan memperhitungkan situasi dan kondisi sosial masyarakat; dan

d. Kompetisi Yang Sehat.

Tarif layanan mampu menjamin dan menjaga praktik bisnis yang sehat tanpa menimbulkan gangguan pada industri dan bisnis sejenis yang lain. Tarif yang terlalu rendah dari BLU UNIMED bisa mengancam kelangsungan usaha pihak lain dengan *core business* serumpun dan ini harus dihindari karena telah melanggar prinsip-prinsip persaingan bisnis yang sehat.

Sampai dengan bulan Desember 2021, tarif layanan akademik yang diberlakukan di UNIMED mengacu pada Kepmenristekdikti No. 194/M/KPT/2019 tentang Biaya Kuliah Tunggal (BKT) dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun Angkatan 2019. Sedangkan untuk tarif layanan penunjang akademik sampai dengan September 2019 merujuk pada:

- (a) Keputusan Rektor No.0101/UN33/KPT/2020 tanggal 27 Januari 2020 tentang Biaya Tarif sewa tanah dan bangunan yang dimanfaatkan pihak ketiga untuk periodisasi sewa per tahun di lingkungan UNIMED.
- (b) Keputusan Rektor UNIMED no. 0014/UN33.KEP/2018 tanggal 5 Januari 2018 tentang biaya tarif sewa tanah dan bangunan yang dimanfaatkan pihak ketiga.
- (c) Keputusan Rektor no.0024/UN33.KEP/HK/2018 tanggal 6 Januari 2018 tentang Biaya Tarif sewa tanah dan bangunan per hari atau per jam yang dimanfaatkan pihak ketiga di lingkungan UNIMED.
- (d) Keputusan Rektor UNIMED no. 0419A/UN33.KEP/2018 tanggal 6 Desember 2018 tentang biaya tarif sewa ruangan *Digital Library* per hari atau per jam yang dimanfaatkan pihak ketiga periodisasi per jam.

Pada tanggal 11 Maret 2019 UNIMED telah mengajukan usulan Tarif Layanan BLU (Layanan Akademik dan Layanan Penunjang Akademik) kepada Kepala Biro Keuangan dan Umum up. Bagian Perbendaharaan dan PNBK Kepmenristekdikti dengan nomor surat 000821/UN33/LL/2019 dan dapat diproses dan dimintakan persetujuan Menteri Keuangan. Pada tahun 2022, setelah UNIMED kembali menjadi bagian Kemendikbud, status usulan tarif UNIMED telah terbit dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 89/PMK.05/2021 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Universitas Negeri Medan pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dasar hukum penetapan tarif mengacu pada PMK Nomor 100/PMK.05/2016 tentang Pedoman Umum Penyusunan Tarif Layanan BLU.

Tarif layanan yang telah disusun sesuai dengan PMK Nomor 100/PMK.05/2016 selanjutnya diusulkan kepada Menristekdikti untuk selanjutnya diajukan kepada Menteri Keuangan untuk ditetapkan besaran atau pola tarifnya. Tujuan pengusulan tarif BLU UNIMED adalah:

- (a) Sebagai landasan hukum dan transparansi atas pungutan BLU kepada masyarakat dalam rangka optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
- (b) Menutup sebagian atau seluruh biaya per unit layanan/hasil per investasi dana atas barang/jasa yang telah diberikan BLU kepada masyarakat.
- (c) Meningkatkan pengembangan dan mutu pelayanan BLU kepada masyarakat.
- (d) Memperluas akses/ keterjangkauan pelayanan publik bagi masyarakat.

Dasar hukum penetapan tarif di UNIMED adalah:

- (a) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, pasal 68 dan 69;
- (b) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan dan tanggung Jawab Keuangan Negara;
- (c) Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- (d) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
- (e) Perdirjen PB Nomor Per-20/PB/2012 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satuan Kerja BLU.
- (f) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- (g) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.05/2016 tentang Pedoman Umum Penyusunan Tarif Layanan Badan Layanan Umum.

Pengenaan tarif di UNIMED diusulkan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

(a) Penetapan tarif untuk pemulihan biaya (*cost recovery*) dan kebijakan *Cost Plus*

Secara umum tarif di UNIMED ditetapkan adalah kebijakan penetapan Tarif yang sama dengan perhitungan biaya per unit layanan/hasil per investasi dana (*cost recovery*) namun untuk beberapa tarif menetapkan kebijakan *cost plus* yaitu penetapan Tarif yang lebih tinggi dari biaya perhitungan per unit layanan/hasil per investasi dana, karena ada kebijakan tertentu.

(b) Penetapan tarif untuk subsidi silang (*cross subsidy*)

Pola kebijakan yang digunakan oleh pemerintah dimana masyarakat ekonomi kuat membantu yang lemah misalnya dalam

implementasi kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) juga diterapkan dalam penyusunan tarif ini. Konsep subsidi silang misalnya diimplementasi dalam hal Fakultas/Program studi yang memiliki pendapatan tinggi dikarenakan selain jumlah mahasiswanya lebih banyak juga mahasiswanya relatif berasal dari masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi yang lebih baik, dirancang untuk menyubsidi kebutuhan unit Fakultas/Program studi lain yang mempunyai pendapatan terbatas. Kebijakan ini akan meningkatkan aksesibilitas kalangan masyarakat tidak mampu terhadap UNIMED.

(c) Tujuan penetapan tarif untuk meningkatkan mutu pelayanan

Implementasi tarif akan meningkatkan mutu layanan melalui mekanisme kepastian biaya layanan. Selain memberikan kepastian dan kenyamanan bagi masyarakat penerima jasa layanan, penetapan tarif akan mendorong peningkatan pendapatan UNIMED melalui perencanaan pendapatan yang lebih matang. Peningkatan pendapatan tersebut akan mendorong perbaikan kualitas layanan.

(d) Tujuan penetapan tarif untuk pencitraan institusi (*institution image*)

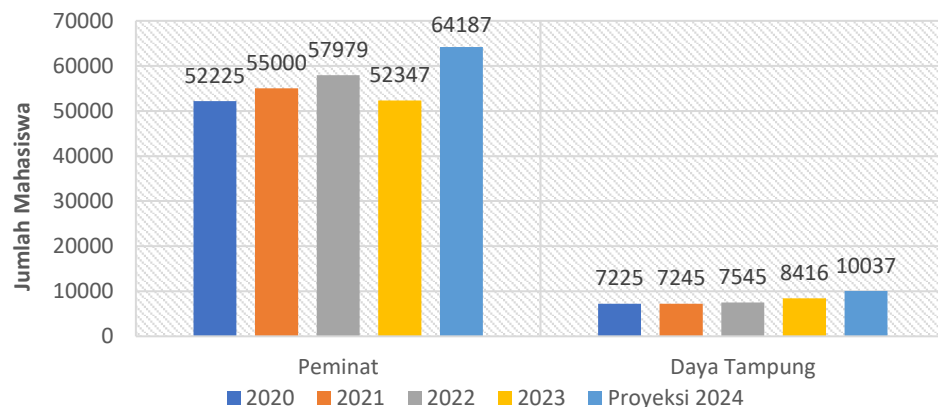
Kepastian tarif yang disertai publikasi tarif kepada masyarakat akan membentuk citra UNIMED. UNIMED sebagai institusi pendidikan tinggi yang telah memperoleh akreditasi A (AIPT) serta 55% program studi juga terakreditasi A akan diikuti kebijakan tarif yang menyesuaikan dengan kualitas tersebut. UNIMED tidak akan menetapkan kebijakan tarif yang rendah namun kebijakan tarif yang disesuaikan dengan citra dan reputasi serta kualitas baik yang telah dimiliki. Namun kebijakan tersebut diimbangi dengan kebijakan khusus agar aksesibilitas masyarakat yang tidak mampu tidak menjadi tertutup.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai Badan Layanan Umum mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai institusi penyedia jasa layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Meskipun demikian UNIMED secara hukum juga diizinkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki dalam rangka meningkatkan penerimaan (income) institusi. Berdasarkan PMK Nomor 100/PMK.05/2016 pada pasal 3 disebutkan bahwa dasar penetapan tarif layanan harus mempertimbangkan aspek kontinuitas dan pengembangan layanan, daya beli masyarakat, asas keadilan dan kepatutan dan kompetisi yang sehat. Tarif Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang diberlakukan di UNIMED sudah berjalan dengan baik dan sudah dapat memberikan jaminan terhadap kontinuitas penyelenggaraan pendidikan. Monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan dilakukan UNIMED terhadap pelaksanaan penetapan sistem UKT.

d) Asumsi Volume Pelayanan

Pelayanan yang diberikan oleh UNIMED sebagai satker BLU meliputi pelayanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada

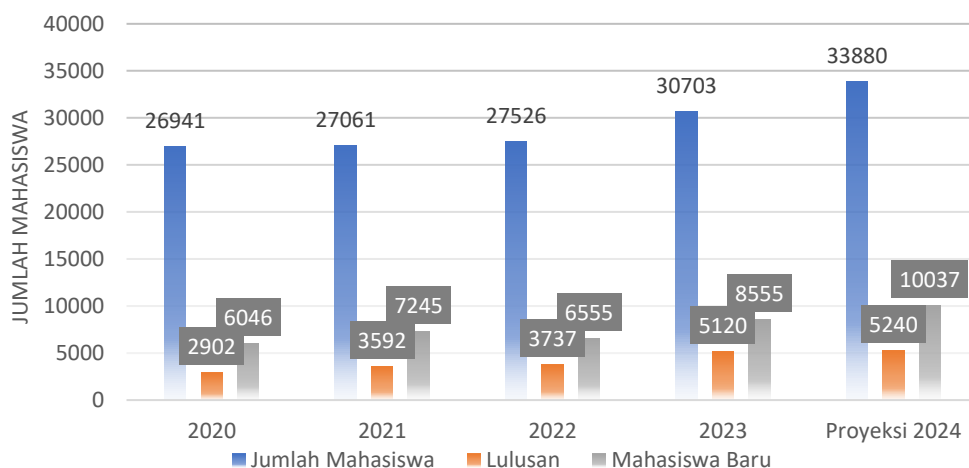
masyarakat, dan pelayanan lainnya. Untuk asumsi volume pelayanan yang diberikan dapat dilihat pada jumlah mahasiswa pada Desember 2022 berjumlah 27.296 mahasiswa. Sedangkan perkembangan mahasiswa dilihat dari asumsi jumlah mahasiswa diproyeksikan setiap tahunnya meningkat sebagai bukti peningkatan dan perluasan akses pendidikan bagi masyarakat. Jumlah pendaftar UNIMED mengalami peningkatan pada tahun 2022 dari 52.255 orang pada tahun 2020 menjadi 57.979 orang pada tahun 2022.



Gambar 2.1. Jumlah peminat dan daya tampung UNIMED 2020-2023 serta proyeksi 2024

Variabel yang dipergunakan UNIMED dalam menetapkan daya tampung adalah kecukupan dan kesesuaian sumberdaya: SDM, aset, sarpras, kurikulum, pendanaan, laboratorium, dengan jumlah mahasiswa dan dengan mempertimbangkan terutama keterlaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi SNPT dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

Makin ketatnya persaingan untuk masuk menjadi mahasiswa baru UNIMED setiap tahunnya menjadi bukti bahwa UNIMED makin dipercaya masyarakat untuk mendidik putra/putrinya dalam meniti karir hidup sukses dimasa depan. Kepercayaan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan eksternal tersebut pada periode 2020-2024 akan diharmonisasikan dengan upaya sistematis dan terencana untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui program-program unggulan yang mendukung kemajuan, kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang akan terus ditingkatkan, serta sarana prasarana kegiatan akademik yang akan ditingkatkan kecukupan dan kesesuaiannya agar dapat memberikan dukungan produktivitas semua civitas akademika dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 2.2. Perkembangan jumlah mahasiswa dan lulusan 4 tahun terakhir (2020-2023) serta proyeksi tahun 2024

Pertumbuhan jumlah mahasiswa, mahasiswa baru dan lulusan diperlihatkan pada Gambar. Dalam lima tahun terakhir jumlah mahasiswa baru paling tinggi diterima pada tahun 2023 yaitu 8.555 orang, dengan jumlah kelulusan setiap 5.120 orang. Rasio Dosen: Mahasiswa sampai dengan tahun 2022 tergolong cukup baik, yaitu 1:30. Aspek yang perlu dicermati dari data rasio mahasiswa: dosen adalah kebijakan *zero growth* dalam penerimaan dosen dan pegawai (PNS) di perguruan tinggi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara yang dapat berdampak pada kondisi rasio mahasiswa: dosen. Pada tahun 2018 terdapat penambahan 101 dosen PNS, dan 2019 terdapat 109 orang dosen. Sedangkan pada tahun 2023, UNIMED menerima 66 orang dosen PPPK. Apabila dikaitkan dengan sebaran dosen baru pada setiap program studi, maka semua program studi memperoleh penambahan dosen.

Meskipun Permendikbud No. 58/2012 tentang BOPTN mengakomodasi tentang pemenuhan kebutuhan terhadap kekurangan dosen melalui penugasan Dosen non PNS tetapi masih belum ada regulasi terkait rekrutmen dosen non PNS tersebut di UNIMED. Dan solusi tersebut hanya bersifat jangka pendek sehingga urgen disusunnya Rencana Strategis Ketenagaan baik untuk tenaga pendidik dan kependidikan yang akan sangat bermanfaat untuk menanggulangi berbagai permasalahan terkait rasio dosen dan mahasiswa serta permasalahan lain di bidang ketenagaan. Saat ini, UNIMED telah mengajukan formasi dosen melalui skema PPPK dan tinggal menunggu proses rekrutmen yang dilakukan oleh pemerintah.

Sejalan dengan target Kemendikbud terkait mahasiswa yang berwirausaha, UNIMED berupaya menjamin relevansi pengembangan isi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan IPTEKS dengan memfasilitasi Program Studi untuk proses perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkelanjutan. Perencanaan kurikulum diawali Program Studi dengan menyusun Spesifikasi Program Studi. Spesifikasi Program Studi memuat capaian pembelajaran (*learning outcome*) seperti yang tertera

dalam panduan kurikulum. Penyusunan Spesifikasi Program Studi memuat perspektif internal organisasi, spesifikasi Program Studi menjadi referensi dalam konteks pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan sistem penilaian. Dan pemetaan kompetensi mata kuliah dan kompetensi dosen bagi setiap mata kuliah. Sedangkan sebagai rancangan pelaksanaan penyusunan kurikulum, UNIMED telah memiliki buku pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Medan tahun 2013 yang diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan UNIMED dilakukan oleh UPT Pusat Karir dan kewirausahaan (PKK) UNIMED. Sejumlah layanan pembimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa yaitu penyebaran informasi kerja, penyelenggaraan bursa kerja secara berkala, perencanaan karir, pelatihan melamar kerja, hingga melaksanakan layanan penempatan kerja. Penyebaran informasi tentang layanan karir dan informasi kerja telah dilakukan melalui berbagai media, seperti pada Tabel 1.

Tabel 2.1. Penyebaran Informasi Layanan Karir dan Informasi Kerja

No	Media	Pelaksanaan	Pengguna
1	<i>Website</i>	Setiap saat secara <i>online</i>	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
2	Pencetakan dan Penyebaran <i>leaflet</i>	Setiap yudisium dan wisuda (dua kali dalam setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
3	Baliho/Spanduk, Brosur.	Setiap yudisium dan wisuda (dua kali dalam setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
4	Memfaatkan jaringan kelembagaan kemahasiswaan	Per periodik saat <i>expo</i> Fakultas dan UNIMED (sekali setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
5	Papan pengumuman.	Setiap saat.	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>

Dalam rangka meningkatkan informasi kerja, agar informasi kerja tersebut akurat dan relevan antara ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah pencari kerja serta kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja, Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) UNIMED juga melakukan bursa kerja dimana bursa kerja tersebut walaupun diumumkan secara luas kepada masyarakat, namun mahasiswa dan Alumni UNIMED menjadi prioritas dalam kegiatan ini.

Untuk menghasilkan mahasiswa yang unggul dan berkompotensi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar kerja, UNIMED terus melakukan upaya-upaya dan aktivitas yang berhubungan dengan bidang akademik dan non akademik sebagaimana tertera dalam Buku Pedoman Tahun Akademik 2018. Upaya tersebut diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan tutorial bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, layanan bimbingan skripsi dengan meningkatkan frekuensi pertemuan pembimbingan, kegiatan workshop dalam rangka

optimalisasi penasihat akademik yang dilakukan secara berkelanjutan, dan pelaksanaan Tes standar meliputi penguasaan TOEFL, ICT, Statistik, dan Inovasi Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

Program peningkatan kualitas lulusan telah dilaksanakan UNIMED secara sistematis, diantaranya adalah menyelenggarakan Pertukaran Mahasiswa Tanah Air (Permata) untuk menambah wawasan dan perolehan pengalaman di kampus lain, program *transfer of credit* selama satu semester di perguruan tinggi terkemuka (Universitas Airlangga, Brawijaya, ITB, dan UGM), pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen, dan pelibatan mahasiswa dalam mimbar akademik baik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk menghasilkan mahasiswa yang unggul dan berkompentensi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar, UNIMED terus melakukan upaya-upaya dan aktivitas yang berhubungan dengan bidang akademik dan non akademik sebagaimana tertera dalam Buku Pedoman Tahun Akademik 2018. Upaya tersebut diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan tutorial bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, layanan bimbingan skripsi dengan meningkatkan frekuensi pertemuan pembimbingan, kegiatan workshop dalam rangka optimalisasi penasihat akademik yang dilakukan secara berkelanjutan, dan pelaksanaan Tes standar meliputi penguasaan TOEFL, ICT, Statistik, dan Inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi lulusan. secara berkelanjutan. Kegiatan kemahasiswaan lainnya yang dilaksanakan di UNIMED adalah Olimpiade Sains, seni dan olahraga, debat bahasa inggris, lomba karya ilmiah, dan PKM dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian (*research grant*), program *student grant* untuk mempercepat penulisan tugas akhir, serta pelaksanaan seleksi Mahasiswa Berprestasi (Mawapres).

e) Pengembangan Pelayanan Baru

Secara umum, layanan utama yang diberikan oleh UNIMED pada tahun 2023 tetap sesuai dengan tugas dan fungsi UNIMED yaitu dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Namun, beberapa layanan baru untuk menunjang income generating yang direncanakan di UNIMED setelah menjadi BLU. Beberapa Unit Bisnis yang telah ada sampai tahun 2023 di UNIMED adalah sebagai berikut:

1. Unit bisnis Sewa Aset
2. Unit Bisnis Pelatihan dan Test Bahasa Inggris (Dikoordinasi UPT Bahasa)
3. Unit Bisnis Layanan Kesehatan (Puskema)
4. Unit Bisnis Sertifikasi Keprofesian (LSP)
5. Unit Bisnis Laboratorium
6. Unit Bisnis Penelitian, Survey dan Kajian.
7. Unit Bisnis Gym dan Kebugaran.
8. Unit Bisnis Pelatihan olahraga.

Pada tahun 2024, direncanakan akan dilakukan pengembangan unit bisnis BLU antara lain:

1. Unit Bisnis Percetakan dan Publikasi
2. Unit Bisnis SPBU
3. Unit Bisnis Bengkel Otomotif
4. Unit Bisnis Kuliner

b. Kondisi Internal BLU

i. Keuangan

Dalam pengelolaan dana, UNIMED memiliki dokumen terkait pengelolaan dana yang meliputi: (1) perencanaan dan pengalokasian dana, (2) sumber-sumber keuangan, (3) mengalokasikan, dan (4) realisasi dan pertanggung jawaban. Pengelolaan dana UNIMED mengacu pada Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor No. 96 Tahun 2016 tentang Statuta UNIMED, Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Standar Biaya Masukan (SBM) yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan serta juga peraturan-peraturan lain yang terkait pengelolaan keuangan.

Sumber-sumber keuangan UNIMED tertuang dalam Rencana Bisnis dan Anggaran UNIMED Tahun 2023 dan Rencana Strategi Bisnis 2020-2024 yang disusun berdasarkan Renstra UNIMED dengan program prioritas Rektor. Salah satu prioritas program Rektor yaitu peningkatan *income generating* yang bersumber dari kegiatan akademik dan non akademik. Beberapa Unit Bisnis yang telah ada sampai tahun 2022 di UNIMED adalah sebagai berikut: (1) Unit bisnis Sewa Aset, (2) Unit Bisnis Pelatihan dan Test Bahasa Inggris (Dikoordinasi UPT Bahasa), (3) Unit Bisnis Layanan Kesehatan (Puskema), Pada tahun 2021, direncanakan akan dilakukan pengembangan unit bisnis BLU antara lain: (1) Unit Bisnis Sertifikasi Keprofesian (LSP) (2) Unit Bisnis Penelitian, Survey dan Kajian (3) Unit Bisnis Gym dan Kebugaran, (4) Unit Bisnis Pelatihan olahraga. Tata kelola unit bisnis selanjutnya akan dikoordinasi oleh Badan Pengelola Usaha (BPU).

Status Badan Layanan Umum Penuh yang diberikan kepada Universitas Negeri Medan memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan. Dua fleksibilitas lainnya adalah terkait pengelolaan sumberdaya manusia dan pengelolaan pengadaan barang dan jasa. Fleksibilitas pengelolaan keuangan merupakan domain utama PK BLU. Fleksibilitas PK BLU diantaranya adalah (1) Pendapatan dapat digunakan langsung, tanpa disetorkan ke Kas Negara, (2) Belanja menggunakan pola anggaran fleksibel dengan ambang batas tertentu, (3) Dapat mengelola kas BLU untuk memanfaatkan *idle cash* BLU yang hasilnya menjadi pendapatan BLU, (4) Dapat memberikan piutang usaha dan menghapus piutang sampai batas tertentu, (5) Dapat melakukan utang sesuai jenjang dengan tanggung jawab pelunasan berada pada BLU, (6) Dapat melakukan investasi jangka panjang dengan seizin Menteri Keuangan, (7) Dapat dikecualikan dari aturan umum pengadaan barang/jasa dan dapat mengalihkan barang inventaris, (8) Dapat diberikan remunerasi sesuai tingkat tanggung jawab dan profesionalisme (PP No.23/2005).

Fleksibilitas tersebut di atas juga memungkinkan UNIMED untuk memanfaatkan sumber daya dalam rangka menghasilkan *income generate*

yang dapat menambah PNBP dengan menambah tugas dan fungsi laboratorium/workshop sebagai inkubator bisnis. Dengan penambahan kapasitas tugas dan fungsi tersebut maka laboratorium/workshop dapat menggali potensi usaha sesuai dengan bidang dan jenis usaha, menyusun rencana aksi bisnis dan pengembangannya serta menjalankan operasional usaha dan tata administrasinya. Diharapkan berbagai usaha tersebut dapat meningkatkan layanan kepada mahasiswa, dosen dan eksternal stakeholder. Dasar hukum PTN PK BLU dapat mengelola unit yang menghasilkan *income generate* adalah PMK 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset pada Badan layanan Umum yang menyatakan bahwa sumber pendapatan BLU diperoleh dari (a) Pendapatan dari layanan, (b) Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat, (c) Hasil kerja sama BLU dengan pihak lain dan/atau hasil usaha lainnya (hasil usaha lainnya a.l. pendapatan jasa lembaga keuangan, hasil penjualan aset tetap, dan pendapatan sewa).

Pendapatan sebagaimana yang diterima oleh satker BLU dapat dikelola langsung untuk membiayai belanja BLU sesuai Rencana Bisnis Anggaran (RBA), pendapatan tersebut adalah PNBP Kementerian/Lembaga yang diatur dalam PP No. 23/2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340). PNBP harus dikelola secara profesional yang ditujukan untuk peningkatan pelayanan mutu pendidikan tinggi sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) UNIMED (Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas Negeri Medan).

Sejak ditetapkan sebagai PTN PK BLU pada bulan Mei 2018, beberapa kegiatan yang telah dilakukan UNIMED sampai dengan Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Telah disusun Rencana Strategis Bisnis UNIMED 2020-2024 dan menyipkan Rencana Strategis Bisnis 2020-2025.
- b. Telah disusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2020, RBA Tahun 2021, RBA 2022, dan RBA 2023 (Dasar hukum Perdirjen PB No. 02/PB/20022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum) berpedoman pada Rencana Strategis Bisnis UNIMED 2020-2024.
- c. Telah diajukan usulan revisi DIPA tahun 2020 menjadi DIPA BLU Kepada Direktorat Jenderal Anggaran (Dasar hukum: PMK No. 11/PMK.02/2018 tentang Tata cara revisi anggaran) Tahun 2018.
- d. Telah diajukan permohonan Tim Dewan Pengawas kepada Menristekdikti (dasar hukum: PMK 95/PMK.05/2016 tentang Dewan Pengawas).
- e. Telah dibuka Rekening BLU (PMK 182/PMK.05/2017 tentang Pengelolaan Rekening milik Satker lingkup K/L) (1) Rekening Operasional Penerimaan, (2) Rekening Operasional Penggunaan, (3) Rekening Pengelolaan Kas BLU, (4) Rekening Dana Kelolaan.
- f. Telah disempurnakan dan disusun *Standard Operating Procedure* (SOP)-terutama: SOP Keuangan (SOP penerimaan dan pengeluaran

- kas, SOP pengelolaan piutang, SOP pengelolaan keuangan lainnya) dan SOP pengadaan barang dan jasa (mengacu Peraturan Presiden no. 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah dan prosedur penatausahaan barang inventaris.
- g. Telah disusun dan diajukan usulan tarif layanan kepada Kemendikbud untuk selanjutnya dimintakan persetujuannya kepada Menteri Keuangan.
 - h. Telah disusun dan diajukan usulan remunerasi kepada Kemendikbud untuk selanjutnya dimintakan persetujuannya kepada Menteri Keuangan. Dan pada tanggal 4 Juli 2019 Menteri Keuangan melalui KMK no 546/KMK.05/2019 tanggal 4 Juli 2019 telah ditetapkan remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Negeri Medan pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Implementasi remunerasi di UNIMED berlaku mulai Januari tahun 2020.
 - i. Mengembangkan dan menerapkan sistem akuntansi PK BLU (Dasar hukum PMK No. 220/PMK.05/2016 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan BLU.
 - j. Melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) secara Periodik berpedoman pada: (1) PMK 220/PMK.05/2016 tentang Sistem akuntansi dan pelaporan keuangan BLU, (2) PMK No. 222/PMK.05/2017 tentang perubahan atas PMK No. 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman penyusunan dan penyampaian laporan keuangan K/L, (3) PMK No. 217/PMK.05/2015 tentang pernyataan Standar akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua No. 13 tentang penyajian laporan keuangan BLU.

Proyeksi pendapatan dalam lima tahun ke depan yang diharapkan dapat menggambarkan kondisi peningkatan pendapatan yang realistis dan signifikan. Sumber pendapatan BLU UNIMED diproyeksikan bersumber dari 4 sumber yaitu: Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Akademik, PNBP non akademik, Rupiah Murni (RM), Hibah/donasi/kerjasama dengan mitra/institusi dari dalam dan luar negeri.

Penerimaan pendapatan yang dikelola UNIMED diberlakukan sebagai pendapatan BLU. Pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat dan hibah tidak terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan operasional BLU. Sedangkan hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan yang harus diperlakukan sesuai dengan peruntukan.

Pendapatan sebagaimana yang diterima oleh satker BLU dapat dikelola langsung untuk membiayai belanja BLU sesuai Rencana Bisnis Anggaran (RBA), pendapatan tersebut adalah PNBP Kementerian/Lembaga yang diatur dalam PP No. 23/2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340). PNBP harus dikelola secara profesional yang ditujukan untuk peningkatan

pelayanan mutu pendidikan tinggi sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) UNIMED (Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas Negeri Medan).

ii. Layanan

Pelayanan di Universitas Negeri Medan diatur pada Peraturan Rektor No. 0002 Tahun 2021, tentang Standar Pelayanan Publik UNIMED dengan standar biaya yang telah diatur pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 89 /PMK.05/2021, tentang Tarif layanan BLU UNIMED. Universitas Negeri Medan memiliki Unit Pelayanan Teknis. Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf e selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang UNIMED. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Rektor. Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Memiliki tugas pelayanan teknis pada bidang pelayanan sesuai dengan spesifikasi pelayanan UPT terdiri atas: (1) UPT Perpustakaan; (2) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi; (3) UPT Bahasa (4) UPT Bimbingan dan Konseling; (5) UPT Kearsipan; dan (6) UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

Selain itu, Tata pamong dan tata kelola yang transparan diwujudkan melalui penetapan Standar Pelayanan Minimum (SPM), pada peraturan Rektor No. 0002 Tahun 2021. Perwujudan transparansi pada aspek capaian kinerja UNIMED pada masyarakat luas melalui informasi LAKIN yang dilaporkan setiap tahunnya. Rencana Strategis Bisnis (RSB) Universitas Negeri Medan Tahun 2020-2024 Pengorganisasian tata kelola UNIMED, didukung oleh pelayanan berbasis *on-line* untuk mewujudkan *real time monitoring* seperti:

- E-Learning UNIMED merupakan *Learning Management System* berbasis *Moodle* yang dikembangkan untuk kebutuhan di Universitas Negeri Medan dengan nama Sistem Pembelajaran Daring (SIPDA) UNIMED (<https://sipda.UNIMED.ac.id>).
- E-Library dikembangkan oleh Universitas Negeri Medan yang berisi konten-konten pembelajaran yang dapat diakses melalui <http://digilib.UNIMED.ac.id> dan <http://library.UNIMED.ac.id> sebagai layanan library.
- SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) merupakan aplikasi akademik yang dapat diakses melalui laman <https://akad.UNIMED.ac.id> yang berfungsi sebagai tulang punggung layanan administrasi akademik mulai dari awal mahasiswa masuk, penyusunan KRS, pemantauan hasil studi, cetakan transkrip nilai, serta pengecekan ijazah ketika lulus.
- Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian memiliki beberapa modul yaitu terdiri dari modul/aplikasi dosen dan pegawai administrasi (<http://simpeg.UNIMED.ac.id/personil>), Sistem Informasi BKD (beban kinerja dosen) (<https://simpeg.UNIMED.ac.id/bkd>), Sistem Informasi SKP dosen dan pegawai (<https://simpeg.UNIMED.ac.id/jurnal>) dan Sistem Informasi Penetapan angka kredit (SIPAKAT) (<https://simpeg.UNIMED.ac.id/sipakat>).

- Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMPPM) merupakan aplikasi yang digunakan khusus di lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang terdiri atas modul data penelitian dan pengabdian dosen UNIMED (<https://lppm.UNIMED.ac.id>).
- Sistem Informasi Manajemen Program Pengalaman Lapangan dan KKN merupakan aplikasi khusus yang digunakan khusus di Program Pengalaman Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata yang terdiri atas modul operasional PPL dan modul operasional KKN (<https://ppl.UNIMED.ac.id>).
- Website Perpustakaan (<https://perpustakaan.UNIMED.ac.id>) digunakan Untuk memudahkan proses pencarian literatur serta informasi yang berkaitan dengan perpustakaan UNIMED tim perpustakaan telah mengembangkan website Perpustakaan, aplikasi katalog elektronik dan aplikasi repositori yang berisikan modul-modul aplikasi pencarian literatur karya ilmiah dosen dan mahasiswa, buku serta informasi lainnya yang berkaitan dengan layanan yang diberikan oleh UPT Perpustakaan UNIMED. UPT Perpustakaan atau Digital Library UNIMED, saat ini terakreditasi dengan peringkat A dari Perpustakaan Nasional.
- Layanan portal pengguna terintegrasi SSO (Single Sign On). Kompleksitas kebutuhan aplikasi yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan layanan administrasi dan akademik, membuat peran sebuah aplikasi portal pengguna SSO dianggap sangat penting. Portal SSO ini memungkinkan pengguna hanya masuk dengan satu akun saja namun sudah dapat mengakses semua aplikasi yang diizinkan sesuai dengan rule (peran) masing-masing pengguna. Aplikasi SSO yang sudah terintegrasi dengan beberapa aplikasi lainnya tersebut dapat diakses melalui halaman portal: <https://portal.UNIMED.ac.id>.
- Open Journal System (OJS): Media publikasi penelitian dan pengabdian dosen UNIMED secara online (OJS) dalam bentuk Jurnal: <http://jurnal.UNIMED.ac.id/>
- Langganan aplikasi TURNITIN software untuk penguji plagiasi penulisan artikel ilmiah
- SIKEU (Sistim Informasi Keuangan) adalah aplikasi yang digunakan untuk memudahkan pembebanan anggaran dan melaporkan realisasi anggaran secara realtime. <https://sikeu.UNIMED.ac.id/>
- BMN (Barang Milik Negara) merupakan aplikasi serbaguna pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) mulai dari perencanaan, pengelolaan, penatausahaan, pemeliharaan dan penghapusannya. <https://bmn.UNIMED.ac.id>
- SISTER merupakan singkatan dari Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi, yang mana SISTER ini adalah program dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atau yang biasa kita kenal dengan Kemenristekdikti yang diluncurkan melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti.
- Simlitabmas (Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) bertujuan mendukung pelaksanaan penyiapan

perumusan, koordinasi, sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang riset dan Abdimas <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>

- Sinta (Science and Technology Indeks) merupakan portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi Iptek.
- PDDIKTI adalah informasi yang berasal dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) yang merupakan kumpulan data perguruan tinggi secara nasional yang dikelola Pusat Data dan Informasi Iptek Dikti. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>
- Simkatmawa (sistem informasi manajemen pemeringkatan kemahasiswaan) merupakan sistem pemeringkatan kemahasiswaan yang dapat memberikan manfaat untuk PTN dan PTS. Dimana fungsinya ialah ntuk mengetahui sampai dimana peringkat perguruan tinggi masing-masing dalam bidang prestasi mahasiswa: <http://simkatmawa.kemdikbud.go.id/v3/login>
- SIAKUNLAP (sistem informasi akuntabilitas dan pelaporan) adalah aplikasi yang membantu satuan kerja melakukan Evaluasi mandiri untuk penilaian kinerja.
- PKTS (pusat karir dan tracer study) adalah aplikasi untuk melacak alumni secara integratif: <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id/>
- E-Office merupakan layanan aplikasi dengan konsep Paperless guna meminimalisir penggunaan kertas dalam administrasi perkantoran, korespondensi surat-menyurat bagi setiap karyawan/pejabat suatu institusi secara online. <https://e-office.UNIMED.ac.id/>
- Website Fakultas. Setiap fakultas yang ada di lingkungan UNIMED telah memiliki website. Dengan adanya website ini maka segala informasi yang dimiliki oleh fakultas dapat diupdate secara langsung oleh webmaster fakultas masing-masing. Hal ini dimungkinkan karena sistem ini dikembangkan dengan menggunakan source content management system sehingga proses updating content dapat dilakukan secara online melalui frontend. Secara lengkap, sistem informasi yang telah dikembangkan oleh UNIMED dan dapat diakses oleh sivitas akademika diperlihatkan pada Lampiran.

Monitoring pelayanan dilakukan melalui berbagai pengukuran kepuasan terhadap layanan di perguruan tinggi yaitu **Pengukuran Kepuasan Pemangku Kepentingan**. Instrumen Kepuasan pemangku kepentingan yang digunakan dalam survei ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei dilakukan untuk mengukur indeks kepuasan masyarakat terhadap semua layanan UNIMED, melalui angkat yang memuat sembilan pertanyaan. Instrumen survey yang sudah disusun oleh tim penyusun yang ditunjuk oleh Wakil Rektor IV. Instrumen yang disetujui oleh pimpinan, dibawa dalam forum uji publik untuk memperoleh masukan. Instrumen yang telah direvisi menjadi alat pengukuran indeks kepuasan layanan yang valid.

Perekaman hasil data survei indeks kepuasan masyarakat melalui berbagai sarana yang dimiliki oleh Universitas Negeri Medan, secara berkala menggunakan survei. Semua pemangku kepentingan dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, mitra penelitian, mitra PKM dan mitra kerjasama diminta untuk mengisi survei secara online melalui website UNIMED <http://www.UNIMED.ac.id>, yang datanya akan terekam secara otomatis. Setelah melewati waktu yang telah ditentukan, data mentah isian survei diambil dan dianalisis secara objektif, kemudian data analisisnya disampaikan kepada pimpinan dan kepada masyarakat melalui berbagai kanal yang dimiliki UNIMED, yakni website dan media sosial official.

1) Layanan Akademik

a. Seleksi Ujian Masuk

1. Pendaftaran Calon Mahasiswa Program Diploma dan S1 (Mandiri)
 - I. Mahasiswa Baru D3/S1 Kelompok Ujian Soshum/Saintek (2 pilihan)
 - II. Mahasiswa Baru D3/S1 Kelompok Ujian Soshum dan Saintek (Campuran)
 - III. Mahasiswa pilihan Program Studi Seni atau Olahraga yang mensyaratkan ujian keterampilan
2. Pendaftaran Calon Mahasiswa Program S2
3. Pendaftaran Calon Mahasiswa Program S3

b. Tarif Layanan Non Uang Kuliah Tunggal (UKT) Program Diploma dan Sarjana

1. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)
2. Praktikum (Eksakta)
3. Praktikum (Non Eksakta)
4. PPL
5. Tugas Akhir
6. Yudisium
7. Wisuda

c. Tarif Layanan Non Uang Kuliah Tunggal (UKT) Program Magister, Doktor dan Profesi

1. Program Magister

Registrasi dan Perlengkapan Mahasiswa Baru, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Reguler dan Eksekutif, Praktikum (Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Biologi), Program Praktek Lapangan, Ujian Komprehensif, Validasi Instrumen Penelitian, Tesis, Yudisium, dan Wisuda.

2. Program Doktor

Registrasi dan Perlengkapan Mahasiswa Baru, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Validasi Instrumen Penelitian, Disertasi, Seminar Proposal, Seminar Hasil Penelitian, Ujian Tertutup, Ujian Terbuka, Yudisium, dan Wisuda.

3. Pendidikan Profesi Guru

Jalur Non Mandiri dengan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), dan Wisuda. Jalur Mandiri dengan Seleksi

Masuk, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Program Praktek Lapangan, Ujian Nasional, Tugas Akhir, dan Wisuda.

d. Akademik Lainnya

1. Layanan Perpustakaan
2. Test Bahasa (TOEFL Like)
3. Sumbangan Pengembangan Institusi Mahasiswa Diploma, Sarjana (Jalur Mandiri/Asing/Kerjasama) dan Pasca Sarjana
4. Sumbangan Pengembangan Institusi Mahasiswa Magister
5. Sumbangan Pengembangan Institusi Mahasiswa Doktor
6. Pergantian Kartu Mahasiswa

2) Layanan Penunjang Akademik

a. Penggunaan Gedung, Lahan, Sarana Kesenian dan Olahraga

1. Penggunaan Ruang/Bangunan/Gedung
2. Penggunaan Lahan
3. Sarana Olahraga
4. Penggunaan Sarana Seni
5. Sera Peralatan Pendukung Gedung

b. Pelatihan dan Konsultasi

1. Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada Fakultas MIPA
2. Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FIS
3. Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FIK
4. Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FE
5. Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FT
6. Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FIP
7. Layanan Pelatihan dan Konsultasi pada FBS
8. Layanan Pusat Bahasa
9. Layanan Pelatihan pada Digital Library Pelatihan Calon Kepala Perpustakaan Sekolah
10. Layanan Tes dan Konseling Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK)
11. Layanan Tes dan Konseling Unit Pelaksana Teknis Mata Kuliah Umum dan Dasar Kependidikan

c. Layanan Laboratorium

1. Layanan Laboratorium pada Fakultas MIPA
2. Layanan Laboratorium pada FIS
3. Layanan Laboratorium pada FIK
4. Layanan Laboratorium pada FT
5. Layanan Laboratorium pada FBS

d. Layanan LPPM

1. Kilnik Pendampingan Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi
2. Layanan Konsultasi Bisnis UMKM
3. Layanan Sertifikasi Hak Paten (pihak luar)
4. Layanan Sertifikat Hak Cipta
5. Layanan Hak Merk
6. Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian S1
7. Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian S2
8. Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian S3

9. Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian S1, S2, S3, Non Mahasiswa UNIMED
10. Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian Sponsor Industri Nasional
11. Layanan Clinic Ethical Clearance Penelitian Sponsor Industri Internasional

e. Layanan Pusat Bahasa

1. Tes Toefl Prediksi dengan Sertifikat
2. Tes Toefl Prediksi Tanpa Sertifikat
3. TOEFL ITP
4. TOEIC
5. TOEIC L/R (Listening/Reading)
6. TOEIC S/W (Speaking/Writing)
7. IELTS TRY OUT
8. TES IELTS (mengikuti British Council Indonesia)
9. PELATIHAN TOEFL PREPARATION
10. PELATIHAN TOEIC PREPARATION (tidak termasuk Ujian TOEIC)
11. PELATIHAN IELTS PREPARATION (tidak termasuk Ujian IELTS)
12. PELATIHAN BIPA
13. INDONESIA – INGGRIS (VICE VERSA)
14. INDONESIA – PRANCIS (VICE VERSA)
15. INDONESIA – JERMAN (VICE VERSA)

f. Layanan Publikasi Ilmiah

1. Penerbitan Jurnal Lokal (ber-ISSN)
2. Penerbitan Jurnal Terakreditasi (Sinta 3 s.d 6)
3. Penerbitan Jurnal Terakreditasi Nasional (Sinta 1 dan 2)
4. Penerbitan Prosiding
5. Seminar/ Konfrensi (diluar publikasi)

g. Layanan Percetakan

1. Percetakan Isi Buku dan Cover Buku
2. Pencetakan Leaflet
3. Layanan Jasa Cetak Offset dan Finishing

h. Layanan Kesehatan

1. Jasa dokter pasien umum
2. Jasa obat pasien umum
3. Jasa dokter pasien mahasiswa
4. Jasa dokter pasien mahasiswa
5. Tes screening kesehatan
6. Tes Narkoba
7. Jasa Tindakan

iii. Indikator Kinerja Utama

Tahun 2024 merupakan tahun ke-tujuh pelaksanaan PK BLU di UNIMED. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahun 2024 merupakan dokumen yang akan memberikan arah dan pedoman pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta indikator kinerja yang terdapat dalam Renstra Bisnis 2020-2024 UNIMED. Target Indikator

kinerja pada tahun 2023, disusun mengacu pada Permendikbudristek nomor 210 tentang IKU PTN dan LLDIKTI. Adapun target IKU tahun 2024 UNIMED disajikan pada Tabel berikut ini.

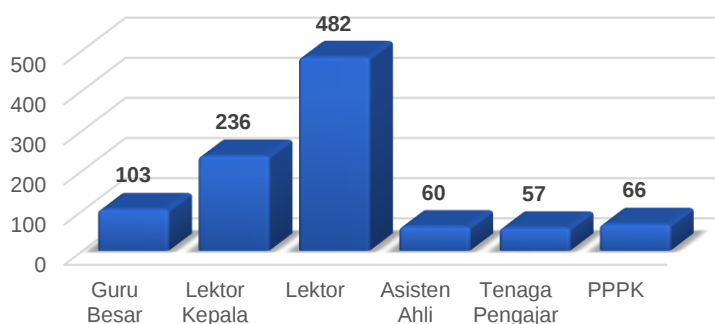
Tabel 2.2. Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based	52

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024
	project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

iv. Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen tetap UNIMED sampai dengan tahun 2023 (Desember) adalah 956 orang yang terdiri dari 355 orang (36,37%) berpendidikan S3 dan 621 (63,63%) berpendidikan S2. Terdapat 153 dosen yang sedang menempuh pendidikan Doktor, sehingga dalam waktu tiga tahun mendatang komposisi jumlah Doktor diharapkan dapat meningkat signifikan. Kondisi dosen UNIMED sampai tahun 2023 digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.3. Keberadaan Dosen UNIMED sampai Desember 2023

Pada tahun 2023, jumlah Guru Besar di UNIMED mengalami peningkatan menjadi dari 64 menjadi 103 orang. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, penambahan jumlah dosen dengan jenjang Pendidikan S3 di UNIMED meningkat secara signifikan. Pada tahun 2019, dosen dengan jenjang Pendidikan S3 berjumlah 290 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 345 orang. Hingga Desember 2023, jumlah dosen yang sedang menjalani Pendidikan S3 sebanyak 105 orang. Perkembangan studi dosen yang sedang S3 tersebut bervariasi, mulai dari tahap proses perkuliahan hingga telah selesai ujian akhir. Diprediksi dalam 3 tahun ke depan, persentase dosen yang S3 akan bertambah menjadi 44%.

Jumlah dosen UNIMED mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2014 hingga 2023. Hal ini terjadi karena masa pensiun yang

bersamaan sehingga perbandingan dosen yang baru lebih kecil dibandingkan jumlah dosen yang memasuki masa pensiun ataupun meninggal dunia. Jumlah dosen relatif tidak bertambah seiring dengan minimnya formasi dosen yang tersedia dari Kemendikbud dan Kemenpan-RB.

Di bidang sumberdaya manusia telah diimplementasikan kebijakan dan program pemberian bantuan percepatan masa studi yang sumber dananya dari PNBP UNIMED dan dimulai sejak tahun 2014. Selain mengalokasikan bantuan ATK dan bantuan penulisan Disertasi sebesar Rp.10.000.000 yang telah dijalankan sebelum tahun 2014 maka sejak tahun 2014 Rektor membuat kebijakan bantuan percepatan studi bagi dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 di dalam dan luar negeri. Peningkatan kompetensi berbahasa Inggris bagi dosen yang akan studi lanjut ke luar negeri juga dilakukan melalui kegiatan kursus intensif bahasa Inggris yang pada tahun 2015 dikoordinir oleh Pusat Bahasa UNIMED. Apabila 18% dosen yang sedang melanjutkan studi S3 dalam tiga tahun ke depan berhasil menyelesaikan studi, dan 5% dosen yang sedang melanjutkan studi S2 telah menyelesaikan studi maka target 70% S2 dan S3 tersebut optimis akan dicapai. Akan tetapi jumlah dosen S3 sudah tidak menjadi salah satu indikator kinerja utama pada perjanjian kinerja rektor setiap tahunnya. Meskipun begitu, jumlah dosen S3 sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas SDM di UNIMED.

Jumlah pegawai (Tenaga Kependidikan/Tendik) UNIMED sampai 2023 sebanyak 205 orang dan penempatannya terdistribusi secara proporsional di tingkat Prodi/Jurusan, Fakultas, Lembaga, UPT dan Pusat Administrasi Universitas. Para pegawai sudah terlatih dengan baik menggunakan IT dalam pekerjaannya. Keadaan ini menyebabkan layanan administrasi akademik dan administrasi umum/ Kepegawaian dapat berjalan dengan sangat baik. Tendik di UNIMED sebagian besar berkualifikasi pendidikan Sarjana (57,07%) dan terdapat 18,05% berpendidikan Magister. Jumlah Tendik berdasarkan pendidikan dan fungsinya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2.4. Profil Tenaga Kependidikan UNIMED Tahun 2024

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	D2	2
2	D3	9
3	S1	117
4	S2	37
5	S3	2
6	SD	2
7	SLTA/SEDERAJAT	35
8	SMP	1
TOTAL		205

Jumlah pegawai (Tenaga Kependidikan/Tendik) UNIMED sampai 2023 sebanyak 205 orang dan penempatannya terdistribusi secara proporsional di tingkat Prodi/Jurusan, Fakultas, Lembaga, UPT dan Pusat Administrasi Universitas. Para pegawai sudah terlatih dengan baik menggunakan IT dalam pekerjaannya. Keadaan ini menyebabkan layanan administrasi akademik dan administrasi umum/ Kepegawaian dapat berjalan dengan sangat baik. Tendik di UNIMED sebagian besar berkualifikasi pendidikan Sarjana (57,07%) dan terdapat 18,05% berpendidikan Magister.

c. Kondisi Eksternal BLU

Beberapa kondisi eksternal yang berpotensi menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan strategis dalam pelaksanaan pola PK-BLU tahun 2024 dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- a. **Perkembangan Teknologi:** Peningkatan akses dan penggunaan teknologi informasi mempengaruhi metode pengajaran dan pembelajaran.
- b. **Globalisasi dan Persaingan Internasional:** Liberalisasi pendidikan internasional mempengaruhi pilihan pendidikan dan standar kualitas.
- c. **Tren Demografis:** Perubahan komposisi demografis mempengaruhi kebutuhan dan preferensi mahasiswa.
- d. **Kebijakan Pemerintah:** Perubahan regulasi dan kebijakan pendidikan nasional mempengaruhi operasional perguruan tinggi.
- e. **Kebutuhan Pasar Kerja:** Tuntutan kompetensi baru dan kebutuhan pasar kerja berpengaruh pada kurikulum dan program studi.
- f. **Perubahan Ekonomi Makro:** Faktor ekonomi seperti inflasi dan pertumbuhan ekonomi berdampak pada biaya operasional dan dana pendidikan.
- g. **Kebijakan Dana Pendidikan:** Perubahan dalam skema pendanaan seperti UKT dan BOPTN mempengaruhi struktur keuangan perguruan tinggi.
- h. **Perubahan Sosial dan Budaya:** Dinamika sosial dan budaya berpengaruh pada nilai-nilai pendidikan dan penelitian.
- i. **Keberlanjutan dan Lingkungan:** Kepedulian terhadap isu keberlanjutan dan lingkungan hidup mempengaruhi pengelolaan kampus dan program studi.

Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan Lingkungan Internal dan Eksternal UNIMED

Strength/Kekuatan (S)

- a. Berstatus PK-BLU
- b. Telah memiliki Akreditasi Institusi PT (APT) peringkat A
- c. Akreditasi Prodi Peringkat A atau Unggul mencapai 62,96%
- d. Terbentuknya unit pendukung BLU dan akademik (Dewan Pengawas, Badan Pengembangan Usaha, dan Inkubator bisnis).
- e. Jumlah Program Studi 81 dan diproyeksi mencapai 90 pada tahun 2023
- f. PNBP UNIMED telah mencapai 211,844 M dan diproyeksikan menjadi 221,540 M tahun 2023.

- g. Penerapan modernisasi pengelolaan keuangan telah dimaksimalkan.
- h. Peningkatan jumlah dana penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya.

Weakness/Kelemahan (W)

- a. Peringkat PT UNIMED di tingkat nasional menurun dari 25 (2018) menjadi 50 (2019)
- b. Belum ada Prodi terakreditasi internasional
- c. Belum ada Prodi tersertifikasi Penjaminan Mutu AUN-QA.
- d. Belum ada unit layanan administrasi sertifikasi ISO 2000.
- e. Belum ada laboratorium yang tersertifikasi Uji KAN-Lab.
- f. Pengintegrasian data belum maksimal dalam mendukung sistem pengambilan keputusan.
- g. Jumlah luaran publikasi penelitian yang mendapat rekognisi Internasional yang masih rendah.

Oppornity/Peluang (O)

- a. Perubahan status PK-BLU menjadi PTN-BH
- b. Meningkatnya jumlah prodi yang terakreditasi A
- c. Penambahan jumlah Program Studi baru
- d. Peningkatan jumlah Unit Layanan pendukung PK-BLU dan akademik
- e. Potensi penerapan modernisasi pengelolaan keuangan sangat tinggi

Tantangan/Ancaman/Threat (T)

- a. Cepatnya perubahan kebijakan pusat tentang akreditasi
- b. Banyaknya bermunculan LAM Bidang Studi
- c. Perkembangan digitalisasi dan Revolusi Industri 4,0
- d. Banyaknya lembaga akreditasi internasional
- e. Dinamisnya perkembangan tuntutan sertifikasi keahlian pasar kerja
- f. Opini yang tidak baik dari PT pesaing.
- g. Persyaratan yang semakin dalam perolehan sumber dana penelitian dan pengabdian.
- h. Menurunnya animo masyarakat terhadap UNIMED dan terutama Pascasarjana

2. Rencana Kinerja Layanan BLU

Tabel 2.5. Capaian dan Prognosis Rencana Kinerja Layanan 2022-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Capaian 2022	Target 2023	Capaian 2023	Target 2024
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	65	60	81,67	65
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	9	30	9,1	30

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Capaian 2022	Target 2023	Capaian 2023	Target 2024
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	28	20	43,5	40
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	50	20	19,9	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5	0,2	0,5	0,25	0,5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	50	100	0,6	0,56	0,6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	43,67	40	50	52
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	0	5	0	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	BB	BB	A	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	90,72	92	90,49	92
	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	-	-	-	-	50

3. Rencana Kinerja Keuangan

a. Rincian Pendapatan Per Unit Kerja

Tabel 2.6. Rincian Pendapatan Per Unit Kerja (dalam Juta Rupiah)

Kode	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/ Akun Pendapatan	TA 2022			TA 2023	TA 2024
		Target	Realisasi	%	Target	Target
I.	Unit Kerja Fakultas Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Tinggi Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi					
	A. Pendapatan BLU (<i>Diisi uraian pendapatan per akun</i>)	27.138.882.527	28.403.450.000	105	28.202.183.951	32.414.436.188
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	26.982.900.680	28.240.200.000	105	28.052.158.951	32.414.436.188
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya	155.981.846	163.250.000	105	150.025.000	
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/... (<i>pendapatan selain PNB BLU</i>)					
	Total Pendapatan Unit Kerja Fakultas Ilmu Pendidikan	27.138.882.527	28.403.450.000	105	28.202.183.951	32.414.436.188
II.	Unit Kerja Fakultas Bahasa dan Seni Program Pendidikan Tinggi Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi					
	A. Pendapatan BLU (<i>Diisi uraian pendapatan per akun</i>)	28.888.960.489	30.235.074.860	105	31.098.463.951	34.220.000.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	28.863.282.142	30.208.200.000	105	31.037.368.951	34.220.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya	25.678.348	26.874.860	105	61.095.000	
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/... (<i>pendapatan selain PNB BLU</i>)					
	Total Pendapatan Unit Kerja Fakultas Bahasa dan Seni	28.888.960.489	30.235.074.860	105	31.098.463.951	34.220.000.000
III.	Unit Kerja Fakultas Ilmu Sosial Program Pendidikan Tinggi Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi					
	A. Pendapatan BLU (<i>Diisi uraian pendapatan per akun</i>)	15.234.782.359	15.944.664.581	105	14.970.211.951	16.750.000.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	15.125.031.735	15.829.800.000	105	14.059.761.951	16.750.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU				848.000.000	
	4. Pendapatan BLU Lainnya	109.750.624	114.864.581	105	62.450.000	

Kode	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/ Akun Pendapatan	TA 2022			TA 2023	TA 2024
		Target	Realisasi	%	Target	Target
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/... (pendapatan selain PNB BLU)					
	Total Pendapatan Unit Kerja Fakultas Ilmu Sosial	15.234.782.359	15.944.664.581	105	14.970.211.951	16.750.000.000
IV.	Unit Kerja Fakultas Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Pendidikan Tinggi Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi					
	A. Pendapatan BLU (Diisi uraian pendapatan per akun)	40.669.349.827	42.564.385.000	105	42.495.076.007	45.622.000.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	40.655.031.983	42.549.400.000	105	42.107.518.951	45.622.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU				62.086.000	
	3. Pendapatan Kerjasama BLU				325.471.056	
	4. Pendapatan BLU Lainnya	14.317.844	14.985.000	105		
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/... (pendapatan selain PNB BLU)					
	Total Pendapatan Unit Kerja Fakultas Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	40.669.349.827	42.564.385.000	105	42.495.076.007	45.622.000.000
V.	Unit Kerja Fakultas Teknik Program Pendidikan Tinggi Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi					
	A. Pendapatan BLU (Diisi uraian pendapatan per akun)	34.846.487.787	36.470.200.000	105	36.400.000.000	41.510.000.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	34.728.247.337	36.346.450.000	105	36.400.000.000	41.510.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya	118.240.450	123.750.000	105		
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/... (pendapatan selain PNB BLU)					
	Total Pendapatan Unit Kerja Fakultas Teknik	34.846.487.787	36.470.200.000	105	36.400.000.000	41.510.000.000
VI.	Unit Kerja Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Pendidikan Tinggi Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi					
	A. Pendapatan BLU (Diisi uraian pendapatan per akun)	18.624.710.188	19.492.550.000	105	20.047.625.000	24.010.000.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	18.624.710.188	19.492.550.000	105	20.010.000.000	24.010.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya				37.625.000	

Kode	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/ Akun Pendapatan	TA 2022			TA 2023	TA 2024
		Target	Realisasi	%	Target	Target
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/... (pendapatan selain PNB BLU)					
	Total Pendapatan Unit Kerja Fakultas Ilmu Keolahragaan	18.624.710.188	19.492.550.000	105	20.047.625.000	24.010.000.000
VII.	Unit Kerja Fakultas Ekonomi Program Pendidikan Tinggi Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi					
	A. Pendapatan BLU (Diisi uraian pendapatan per akun)	24.206.662.686	25.334.600.000	105	25.010.000.000	26.563.000.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	24.206.662.686	25.334.600.000	105	25.010.000.000	26.563.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/... (pendapatan selain PNB BLU)					
	Total Pendapatan Unit Kerja Fakultas Ekonomi	24.206.662.686	25.334.600.000	105	25.010.000.000	26.563.000.000
VIII.	Unit Kerja Pascasarjana Program Pendidikan Tinggi Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi					
	A. Pendapatan BLU (Diisi uraian pendapatan per akun)	21.922.053.674	22.943.537.001	105	22.890.000.000	23.865.563.812
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	21.509.955.846	22.512.237.001	105	22.600.000.000	23.865.563.812
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya	412.097.827	431.300.000	105	290.000.000	
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/... (pendapatan selain PNB BLU)					
	Total Pendapatan Unit Kerja Pascasarjana	21.922.053.674	22.943.537.001	105	22.890.000.000	23.865.563.812
IX.	Unit Kerja Pusat Bahasa Program Pendidikan Tinggi Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi					
	A. Pendapatan BLU (Diisi uraian pendapatan per akun)	312.834.464	327.411.346	105	367.651.851	590.000.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	312.834.464	327.411.346	105	350.000.000	590.000.000
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU				17.651.851	
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/... (pendapatan selain PNB BLU)					

Kode	Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/ Akun Pendapatan	TA 2022			TA 2023	TA 2024
		Target	Realisasi	%	Target	Target
	Total Pendapatan Unit Kerja Pusat Bahasa	312.834.464	327.411.346	105	367.651.851	590.000.000
X.	Unit Kerja LPPM Program Pendidikan Tinggi Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi					
	A. Pendapatan BLU (<i>Diisi uraian pendapatan per akun</i>)				58.787.290	55.000.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU					
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Kerjasama BLU				58.787.290	55.000.000
	4. Pendapatan BLU Lainnya					
	B. Penerimaan RM/PHLN/PHDN/... (pendapatan selain PNB BLU)					
	Total Pendapatan Unit Kerja LPPM	-	-		58.787.290	55.000.000
TOTAL PENDAPATAN BLU		211.844.724.000	221.715.872.788	105	221.540.000.000	245.600.000.000
TOTAL PENERIMAAN RM/PLN/PDN/SBSN		190.261.074.000	190.261.074.000	100	203.017.288.000	326.995.138.000

b. Rincian Belanja Per Unit Kerja

Tabel 2.7. Rincian Belanja Per Unit Kerja (dalam Juta Rupiah)

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2022						TA 2023			TA 2024		
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target	SD **)	Vol. Satuan	Target	SD **)
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%						
I	FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN				Rp. 39.559.842.729	Rp. 37.219.776.167	94,0847425		Rp. 39.927.956.098			Rp. 51.839.191.473	
	Program Pendidikan Tinggi				Rp. 39.559.842.729	Rp. 37.219.776.167	94,0847425		Rp. 39.927.956.098			Rp. 51.839.191.473	
	IKU Program:												
	1. PT. Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)												
	2. PT. Penerima Bantuan Pembelajaran												
	3. PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran												
	Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				Rp. 39.559.842.729	Rp. 37.219.776.167	94,0847425		Rp. 39.927.956.098			Rp. 51.839.191.473	
	Indikator Kinerja Kegiatan												
	1. Persentase Mahasiswa S1 di PTN Kelompok UKT I dan II												
	2. Persentase Peningkatan Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi												
	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	1 Lembaga	1 Lembaga	100	Rp. 21.922.641.169	Rp. 19.860.921.637	90,59547836	1 Lembaga	Rp. 21.108.253.500		1 Lembaga	Rp. 21.526.742.181	
	A. Belanja BLU				Rp. 21.922.641.169	Rp. 19.860.921.637	90,59547836		Rp. 21.108.253.500			Rp. 21.526.742.181	
	1. Belanja Barang				Rp. 15.592.989.688	Rp. 13.963.772.256	89,55160322	BLU	Rp. 18.030.329.467	BLU		Rp. 14.951.498.736	BLU
	a. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU				Rp. 6.725.843.958	Rp. 6.321.145.913	93,98294032	BLU	Rp. 7.729.740.276	BLU		Rp. 6.547.493.700	BLU
	b. Belanja Barang BLU				Rp. 717.112.646	Rp. 539.972.708	75,29817123	BLU	Rp. 815.763.430	BLU		Rp. 822.211.271	BLU
	c. Belanja Jasa BLU				Rp. 83.731.275	Rp. 83.729.714	99,99813584	BLU	Rp. 156.363.116	BLU		Rp. 180.281.570	BLU
	d. Belanja Pemeliharaan BLU				Rp. 545.482.768	Rp. 523.702.056	96,00707608	BLU	Rp. 681.594.178	BLU		Rp. 28.713.825	BLU
	e. Belanja Perjalanan BLU				Rp. 361.752.480	Rp. 280.923.035	77,65614624	BLU	Rp. 374.508.000	BLU		Rp. 375.666.750	BLU
	f. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya				Rp. 6.717.346.798	Rp. 6.037.370.963	89,87731533	BLU	Rp. 8.164.828.468	BLU		Rp. 6.836.760.620	BLU
	g. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				Rp. 432.449.764	Rp. 176.927.868	40,91292958	BLU	Rp. 88.992.000	BLU		Rp. 160.371.000	BLU
	h. Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				Rp. 9.270.000	Rp. 0	0	BLU	Rp. 18.540.000	BLU		Rp. 0	BLU
	2. Belanja Modal				Rp. 6.329.651.481	Rp. 5.897.149.382	93,16704718		Rp. 3.077.924.033			Rp. 6.575.243.445	
	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				Rp. 456.537.025	Rp. 453.347.209	99,30130178	BLU	Rp. 1.417.144.668	BLU		Rp. 99.189.000	BLU
	b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU				Rp. 5.873.114.456	Rp. 5.443.802.173	92,69021085	BLU	Rp. 1.660.779.365	BLU		Rp. 6.476.054.445	BLU
	B. Belanja RM/PHLN/PHDNI/....				Rp. 17.637.201.560	Rp. 17.358.854.529	98,42181862		Rp. 18.819.702.598			Rp. 30.312.449.293	
	1. Belanja Pegawai				Rp. 13.399.663.748	Rp. 13.196.650.291	98,48493618		Rp. 13.399.663.748			Rp. 13.923.617.961	
	Belanja Gaji Pokok PNS				Rp. 6.020.396.680	Rp. 5.961.494.018	99,02161495	RM	Rp. 5.948.783.983	RM		Rp. 5.530.757.968	RM
	Belanja Pembulatan Gaji PNS				Rp. 89.085	Rp. 80.633	90,51311134	RM	Rp. 94.276	RM		Rp. 94.276	RM
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS				Rp. 452.734.656	Rp. 446.095.299	98,53349928	RM	Rp. 449.733.123	RM		Rp. 449.733.123	RM
	Belanja Tunj. Anak PNS				Rp. 110.829.895	Rp. 108.891.193	98,25074056	RM	Rp. 110.768.064	RM		Rp. 110.768.064	RM
	Belanja Tunj. Struktural PNS				Rp. 9.136.512	Rp. 9.136.512	100	RM	Rp. 8.938.134	RM		Rp. 8.435.700	RM
	Belanja Tunj. Fungsional PNS				Rp. 1.074.582.201	Rp. 1.062.436.712	98,86974779	RM	Rp. 1.100.939.406	RM		Rp. 1.073.129.406	RM
	Belanja Tunj. PPh PNS				Rp. 54.806.836	Rp. 51.841.858	94,59013105	RM	Rp. 53.299.904	RM		Rp. 53.239.371	RM
	Belanja Tunj. Beras PNS				Rp. 307.733.316	Rp. 302.623.670	98,33958627	RM	Rp. 299.392.912	RM		Rp. 299.392.912	RM
	Belanja Uang Makan PNS				Rp. 978.153.436	Rp. 888.522.269	90,83669666	RM	Rp. 786.597.785	RM		Rp. 814.407.785	RM
	Belanja Tunjangan Umum PNS				Rp. 57.047.117	Rp. 52.218.837	91,53633032	RM	Rp. 55.377.126	RM		Rp. 55.377.126	RM
	Belanja Tunjangan Profesi Dosen				Rp. 3.555.479.300	Rp. 3.536.385.788	99,46298347	RM	Rp. 3.475.824.414	RM		Rp. 3.475.824.414	RM
	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor				Rp. 778.674.716	Rp. 776.923.502	99,77510324	RM	Rp. 866.364.559	RM		Rp. 1.200.032.091	RM
	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							RM	Rp. 151.335.068	RM		Rp. 529.672.690	RM
	Belanja Gaji Pokok PPPK							RM	Rp. 2.874	RM		Rp. 10.197	RM
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK							RM	Rp. 15.133.460	RM		Rp. 52.967.204	RM
	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK							RM	Rp. 6.053.310	RM		Rp. 21.186.863	RM
	Belanja Tunjangan Anak PPPK							RM	Rp. 11.494.800	RM		Rp. 40.231.800	RM
	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK							RM	Rp. 10.633.895	RM		Rp. 37.218.679	RM
	Belanja Tunjangan Beras PPPK							RM	Rp. 39.841.718	RM		Rp. 139.446.014	RM
	Belanja Uang Makan PPPK							RM	Rp. 9.054.936	RM		Rp. 31.692.276	RM
	Belanja Tunjangan Umum PPPK							RM	Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	2. Belanja Barang				Rp. 3.964.473.461	Rp. 3.890.706.660	98,13930395		Rp. 4.979.501.474			Rp. 6.586.270.481	
	Belanja Keperluan Perkantoran				Rp. 21.972.959	Rp. 21.887.861	99,61271215	RM	Rp. 26.979.408	RM		Rp. 19.188.900	RM

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2022						TA 2023			TA 2024			
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target	SD **)	Vol. Satuan	Target	SD **)	
Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	SD **)								
	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja				Rp. 1.104.535.332	Rp. 1.086.716.538	98,38676107	RM		Rp. 1.169.406.792	RM		Rp. 1.226.324.592	RM
	Belanja Bahan				Rp. 19.511.125	Rp. 19.502.875	99,95771489	RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	Belanja Honor Output Kegiatan				Rp. 26.067.240	Rp. 25.288.560	97,01280228	RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				Rp. 223.490.615	Rp. 219.661.673	98,28675463	RM		Rp. 137.842.953	RM		Rp. 1.239.743.659	RM
	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				Rp. 8.454.240	Rp. 8.453.812	99,99493421	RM		Rp. 59.281.650	RM		Rp. 47.685.344	RM
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				Rp. 322.970.972	Rp. 322.619.732	99,89124727	RM		Rp. 590.685.791	RM		Rp. 640.718.298	RM
	Belanja Langganan Listrik				Rp. 343.657.811	Rp. 328.305.191	95,53258523	RM		Rp. 389.340.000	RM		Rp. 389.340.000	RM
	Belanja Langganan Telepon				Rp. 4.552.404	Rp. 1.353.949	29,74141196	RM		Rp. 1.383.826	RM		Rp. 1.383.826	RM
	Belanja Langganan Air				Rp. 42.262.115	Rp. 40.231.239	95,19456879	RM		Rp. 66.744.000	RM		Rp. 66.744.000	RM
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				Rp. 1.375.674.396	Rp. 1.367.151.615	99,38046521	RM		Rp. 1.896.998.246	RM		Rp. 2.382.655.400	RM
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				Rp. 346.542.357	Rp. 340.258.280	98,18663531	RM		Rp. 562.015.998	RM		Rp. 485.024.013	RM
	Belanja Pemeliharaan Jaringan				Rp. 47.328.263	Rp. 47.237.632	99,8085045	RM		Rp. 56.547.000	RM		Rp. 65.186.640	RM
	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa				Rp. 77.453.631	Rp. 62.037.705	80,09657415	RM		Rp. 22.275.810	RM		Rp. 22.275.810	RM
	3. Belanja Modal RM/PLN/PDN/SBSN..				Rp. 273.064.351	Rp. 271.497.578	99,42622602			Rp. 440.537.376			Rp. 9.802.560.851	
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				Rp. 273.064.351	Rp. 271.497.578	99,42622602	RM		Rp. 394.187.376	RM		Rp. 5.121.210.851	RM
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				Rp. 0	Rp. 0		RM		Rp. 0	RM		Rp. 4.635.000.000	RM
	Belanja Modal Lainnya				Rp. 0	Rp. 0				Rp. 46.350.000			Rp. 46.350.000	
	Total Belanja Unit Fakultas Ilmu Pendidikan				Rp. 39.559.842.729	Rp. 37.219.776.167	94,0847425			Rp. 39.927.956.098			Rp. 51.839.191.473	
II.	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN				Rp. 34.353.477.235	Rp. 32.321.380.598	94,0847425			Rp. 34.673.144.184			Rp. 45.016.773.610	
	Program Pendidikan Tinggi				Rp. 34.353.477.235	Rp. 32.321.380.598	94,0847425			Rp. 34.673.144.184			Rp. 45.016.773.610	
	IKU Program:													
	1. PT. Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)													
	2. PT. Penerima Bantuan Pembelajaran													
	3. PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran													
	Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				Rp. 34.353.477.235	Rp. 32.321.380.598	94,0847425			Rp. 34.673.144.184			Rp. 45.016.773.610	
	Indikator Kinerja Kegiatan													
	1. Persentase Mahasiswa S1 di PTN Kelompok UKT I dan II													
	2. Persentase Peningkatan Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi													
.	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	1 Lembaga	1 Lembaga		Rp. 19.037.460.778	Rp. 17.247.078.660	90,59547836		1 Lembaga	Rp. 18.330.252.500		1 Lembaga	Rp. 18.693.665.001	
	A. Belanja BLU				Rp. 19.037.460.778	Rp. 17.247.078.660	90,59547836			Rp. 18.330.252.500			Rp. 18.693.665.001	
	1. Belanja Barang				Rp. 13.540.837.863	Rp. 12.126.037.396	89,55160322	BLU		Rp. 15.657.405.848	BLU		Rp. 12.983.771.826	BLU
	a. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU				Rp. 5.840.673.556	Rp. 5.489.236.742	93,98294032	BLU		Rp. 6.712.449.755	BLU		Rp. 5.685.795.500	BLU
	b. Belanja Barang BLU				Rp. 622.735.362	Rp. 468.908.339	75,29817123	BLU		Rp. 708.402.979	BLU		Rp. 714.002.237	BLU
	c. Belanja Jasa BLU				Rp. 72.711.625	Rp. 72.710.270	99,99813584	BLU		Rp. 135.784.583	BLU		Rp. 156.555.193	BLU
	d. Belanja Pemeliharaan BLU				Rp. 473.693.234	Rp. 454.779.024	96,00707608	BLU		Rp. 591.891.384	BLU		Rp. 24.934.875	BLU
	e. Belanja Perjalanan BLU				Rp. 314.143.200	Rp. 243.951.503	77,65614624	BLU		Rp. 325.220.000	BLU		Rp. 326.226.250	BLU
	f. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya				Rp. 5.833.294.684	Rp. 5.242.808.657	89,87731533	BLU		Rp. 7.090.277.149	BLU		Rp. 5.936.992.772	BLU
	g. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				Rp. 375.536.203	Rp. 153.642.862	40,91292958	BLU		Rp. 77.280.000	BLU		Rp. 139.265.000	BLU
	h. Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				Rp. 8.050.000	Rp. 0	0	BLU		Rp. 16.100.000	BLU		Rp. 0	BLU
	2. Belanja Modal				Rp. 5.496.622.915	Rp. 5.121.041.265	93,16704718			Rp. 2.672.846.652			Rp. 5.709.893.175	
	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				Rp. 396.453.404	Rp. 393.683.391	99,30130178	BLU		Rp. 1.230.638.035	BLU		Rp. 86.135.000	BLU
	b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU				Rp. 5.100.169.512	Rp. 4.727.357.874	92,69021085	BLU		Rp. 1.442.208.618	BLU		Rp. 5.623.758.175	BLU
	B. Belanja RM/PHLN/PHDN/....				Rp. 15.316.016.457	Rp. 15.074.301.938	98,42181862			Rp. 16.342.891.684			Rp. 26.323.108.609	
	1. Belanja Pegawai				Rp. 11.636.169.706	Rp. 11.459.874.309	98,48493618			Rp. 11.636.169.706			Rp. 12.091.167.701	
	Belanja Gaji Pokok PNS				Rp. 5.228.068.314	Rp. 5.176.917.675	99,02161495	RM		Rp. 5.165.880.374	RM		Rp. 4.802.869.649	RM
	Belanja Pembulatan Gaji PNS				Rp. 77.361	Rp. 70.021	90,51311134	RM		Rp. 81.869	RM		Rp. 81.869	RM
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS				Rp. 393.151.455	Rp. 387.385.886	98,53349928	RM		Rp. 390.544.945	RM		Rp. 390.544.945	RM
	Belanja Tunj. Anak PNS				Rp. 96.243.868	Rp. 94.560.313	98,25074056	RM		Rp. 96.190.175	RM		Rp. 96.190.175	RM
	Belanja Tunj. Struktural PNS				Rp. 7.934.080	Rp. 7.934.080	100	RM		Rp. 7.761.810	RM		Rp. 7.325.500	RM
	Belanja Tunj. Fungsional PNS				Rp. 933.159.301	Rp. 922.612.247	98,86974779	RM		Rp. 956.047.705	RM		Rp. 931.897.705	RM
	Belanja Tunj. PPh PNS				Rp. 47.593.854	Rp. 45.019.089	94,59013105	RM		Rp. 46.285.246	RM		Rp. 46.232.680	RM
	Belanja Tunj. Beras PNS				Rp. 267.233.355	Rp. 262.796.175	98,33958627	RM		Rp. 259.990.609	RM		Rp. 259.990.609	RM
	Belanja Uang Makan PNS				Rp. 849.421.269	Rp. 771.586.221	90,83669666	RM		Rp. 683.075.747	RM		Rp. 707.225.747	RM

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2022						TA 2023			TA 2024			
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target	SD **)	Vol. Satuan	Target	SD **)	
Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	SD **)								
	Belanja Tunjangan Umum PNS				Rp. 49.539.298	Rp. 45.346.455	91,53633032	RM		Rp. 48.089.090	RM		Rp. 48.089.090	RM
	Belanja Tunjangan Profesi Dosen				Rp. 3.087.552.143	Rp. 3.070.971.477	99,46298347	RM		Rp. 3.018.380.425	RM		Rp. 3.018.380.425	RM
	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor				Rp. 676.195.412	Rp. 674.674.670	99,77510324	RM		Rp. 752.344.628	RM		Rp. 1.042.099.065	RM
	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							RM		Rp. 131.418.263	RM		Rp. 459.963.879	RM
	Belanja Gaji Pokok PPPK							RM		Rp. 2.496	RM		Rp. 8.855	RM
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK							RM		Rp. 13.141.786	RM		Rp. 45.996.332	RM
	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK							RM		Rp. 5.256.650	RM		Rp. 18.398.517	RM
	Belanja Tunjangan Anak PPPK							RM		Rp. 9.982.000	RM		Rp. 34.937.000	RM
	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK							RM		Rp. 9.234.397	RM		Rp. 32.320.428	RM
	Belanja Tunjangan Beras PPPK							RM		Rp. 34.598.256	RM		Rp. 121.093.896	RM
	Belanja Uang Makan PPPK							RM		Rp. 7.863.240	RM		Rp. 27.521.340	RM
	Belanja Tunjangan Umum PPPK							RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	2. Belanja Barang				Rp. 3.442.719.672	Rp. 3.378.661.123	98,13930395			Rp. 4.324.162.553			Rp. 5.719.468.972	
	Belanja Keperluan Perkantoran				Rp. 19.081.157	Rp. 19.007.258	99,61271215	RM		Rp. 23.428.720	RM		Rp. 16.663.500	RM
	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja				Rp. 959.170.380	Rp. 943.696.670	98,38676107	RM		Rp. 1.015.504.280	RM		Rp. 1.064.931.280	RM
	Belanja Bahan				Rp. 16.943.318	Rp. 16.936.154	99,95771489	RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	Belanja Honor Output Kegiatan				Rp. 22.636.600	Rp. 21.960.400	97,01280228	RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				Rp. 194.077.611	Rp. 190.752.585	98,28675463	RM		Rp. 119.701.810	RM		Rp. 1.076.584.299	RM
	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				Rp. 7.341.600	Rp. 7.341.228	99,99493421	RM		Rp. 51.479.750	RM		Rp. 41.409.603	RM
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				Rp. 280.465.623	Rp. 280.160.608	99,89124727	RM		Rp. 512.947.208	RM		Rp. 556.395.070	RM
	Belanja Langganan Listrik				Rp. 298.429.922	Rp. 285.097.820	95,53258523	RM		Rp. 338.100.000	RM		Rp. 338.100.000	RM
	Belanja Langganan Telepon				Rp. 3.953.275	Rp. 1.175.760	29,74141196	RM		Rp. 1.201.704	RM		Rp. 1.201.704	RM
	Belanja Langganan Air				Rp. 36.700.111	Rp. 34.936.512	95,19456879	RM		Rp. 57.960.000	RM		Rp. 57.960.000	RM
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				Rp. 1.194.625.555	Rp. 1.187.224.434	99,38046521	RM		Rp. 1.647.339.362	RM		Rp. 2.069.080.472	RM
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				Rp. 300.934.841	Rp. 295.477.794	98,18663531	RM		Rp. 488.050.570	RM		Rp. 421.191.295	RM
	Belanja Pemeliharaan Jaringan				Rp. 41.099.517	Rp. 41.020.813	99,8085045	RM		Rp. 49.105.000	RM		Rp. 56.607.600	RM
	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa				Rp. 67.260.165	Rp. 53.873.088	80,09657415	RM		Rp. 19.344.150	RM		Rp. 19.344.150	RM
	3. Belanja Modal RM/PLN/PDN/SBSN..				Rp. 237.127.079	Rp. 235.766.506	99,42622602			Rp. 382.559.426			Rp. 8.512.471.937	
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				Rp. 237.127.079	Rp. 235.766.506	99,42622602	RM		Rp. 342.309.426	RM		Rp. 4.447.221.937	RM
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				Rp. 0	Rp. 0		RM		Rp. 0	RM		Rp. 4.025.000.000	RM
	Belanja Modal Lainnya				Rp. 0	Rp. 0				Rp. 40.250.000			Rp. 40.250.000	
Total Belanja Unit FIK					Rp. 34.353.477.235	Rp. 32.321.380.598	94,0847425			Rp. 34.673.144.184			Rp. 45.016.773.610	
III	FAKULTAS ILMU SOSIAL				Rp. 38.066.213.284	Rp. 35.814.498.750	94,0847425			Rp. 38.420.428.090			Rp. 49.881.940.447	
	Program Pendidikan Tinggi				Rp. 38.066.213.284	Rp. 35.814.498.750	94,0847425			Rp. 38.420.428.090			Rp. 49.881.940.447	
	IKU Program :													
	1. PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)													
	2. PT Penerima Bantuan Pembelajaran													
	3. PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran													
	Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				Rp. 38.066.213.284	Rp. 35.814.498.750	94,0847425			Rp. 38.420.428.090			Rp. 49.881.940.447	
	Indikator Kinerja Kegiatan													
	1. Persentase Mahasiswa S1 di PTN Kelompok UKT I dan II													
	2. Persentase Peningkatan Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi													
	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)				Rp. 21.094.925.483	Rp. 19.111.048.652	90,59547836			Rp. 20.311.286.000			Rp. 20.713.974.137	
	A. Belanja BLU				Rp. 21.094.925.483	Rp. 19.111.048.652	90,59547836			Rp. 20.311.286.000			Rp. 20.713.974.137	
	1. Belanja Barang				Rp. 15.004.257.607	Rp. 13.436.553.239	89,55160322	BLU		Rp. 17.349.572.691	BLU		Rp. 14.386.986.917	BLU
	a. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU				Rp. 6.471.901.629	Rp. 6.082.483.446	93,98294032	BLU		Rp. 7.437.894.635	BLU		Rp. 6.300.285.200	BLU
	b. Belanja Barang BLU				Rp. 690.037.196	Rp. 519.585.389	75,29817123	BLU		Rp. 784.963.300	BLU		Rp. 791.167.696	BLU
	c. Belanja Jasa BLU				Rp. 80.569.900	Rp. 80.568.398	99,99813584	BLU		Rp. 150.459.438	BLU		Rp. 173.474.822	BLU
	d. Belanja Pemeliharaan BLU				Rp. 524.887.410	Rp. 503.929.055	96,00707608	BLU		Rp. 655.859.770	BLU		Rp. 27.629.700	BLU
	e. Belanja Perjalanan BLU				Rp. 348.094.080	Rp. 270.316.448	77,65614624	BLU		Rp. 360.368.000	BLU		Rp. 361.483.000	BLU
	f. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya				Rp. 6.463.725.290	Rp. 5.809.422.760	89,87731533	BLU		Rp. 7.856.555.548	BLU		Rp. 6.578.630.500	BLU
	g. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				Rp. 416.122.103	Rp. 170.247.743	40,91292958	BLU		Rp. 85.632.000	BLU		Rp. 154.316.000	BLU
	h. Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				Rp. 8.920.000	Rp. 0	0	BLU		Rp. 17.840.000	BLU		Rp. 0	BLU
	2. Belanja Modal				Rp. 6.090.667.876	Rp. 5.674.495.414	93,16704718			Rp. 2.961.713.309			Rp. 6.326.987.220	

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2022						TA 2023			TA 2024			
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target	SD **)	Vol. Satuan	Target	SD **)	
Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	SD **)								
	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				Rp. 439.299.920	Rp. 436.230.540	99,30130178	BLU		Rp. 1.363.638.667	BLU		Rp. 95.444.000	BLU
	b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan – BLU				Rp. 5.651.367.956	Rp. 5.238.264.874	92,69021085	BLU		Rp. 1.598.074.642	BLU		Rp. 6.231.543.220	BLU
	B. Belanja RM/PHLN/PHDN/....				Rp. 16.971.287.801	Rp. 16.703.450.097	98,42181862			Rp. 18.109.142.090			Rp. 29.167.966.310	
	1. Belanja Pegawai				Rp. 12.893.743.326	Rp. 12.698.394.886	98,48493618			Rp. 12.893.743.326			Rp. 13.397.915.017	
	Belanja Gaji Pokok PNS				Rp. 5.793.089.362	Rp. 5.736.410.641	99,02161495	RM		Rp. 5.724.180.488	RM		Rp. 5.321.937.548	RM
	Belanja Pembulatan Gaji PNS				Rp. 85.721	Rp. 77.589	90,51311134	RM		Rp. 90.716	RM		Rp. 90.716	RM
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS				Rp. 435.641.115	Rp. 429.252.435	98,53349928	RM		Rp. 432.752.908	RM		Rp. 432.752.908	RM
	Belanja Tunj. Anak PNS				Rp. 106.645.379	Rp. 104.779.875	98,25074056	RM		Rp. 106.585.883	RM		Rp. 106.585.883	RM
	Belanja Tunj. Struktural PNS				Rp. 8.791.552	Rp. 8.791.552	100	RM		Rp. 8.600.664	RM		Rp. 8.117.200	RM
	Belanja Tunj. Fungsional PNS				Rp. 1.034.010.057	Rp. 1.022.323.136	98,86974779	RM		Rp. 1.059.372.115	RM		Rp. 1.032.612.115	RM
	Belanja Tunj. PPh PNS				Rp. 52.737.538	Rp. 49.884.506	94,59013105	RM		Rp. 51.287.502	RM		Rp. 51.229.255	RM
	Belanja Tunj. Beras PNS				Rp. 296.114.475	Rp. 291.197.749	98,33958627	RM		Rp. 288.088.972	RM		Rp. 288.088.972	RM
	Belanja Uang Makan PNS				Rp. 941.222.076	Rp. 854.975.042	90,83669666	RM		Rp. 756.898.840	RM		Rp. 783.658.840	RM
	Belanja Tunjangan Umum PNS				Rp. 54.893.234	Rp. 50.247.252	91,53633032	RM		Rp. 53.286.296	RM		Rp. 53.286.296	RM
	Belanja Tunjangan Profesi Dosen				Rp. 3.421.237.902	Rp. 3.402.865.289	99,46298347	RM		Rp. 3.344.590.483	RM		Rp. 3.344.590.483	RM
	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor				Rp. 749.274.916	Rp. 747.589.821	99,77510324	RM		Rp. 833.653.923	RM		Rp. 1.154.723.436	RM
	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							RM		Rp. 145.621.230	RM		Rp. 509.674.260	RM
	Belanja Gaji Pokok PPPK							RM		Rp. 2.765	RM		Rp. 9.812	RM
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK							RM		Rp. 14.562.078	RM		Rp. 50.967.364	RM
	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK							RM		Rp. 5.824.760	RM		Rp. 20.386.928	RM
	Belanja Tunjangan Anak PPPK							RM		Rp. 11.060.800	RM		Rp. 38.712.800	RM
	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK							RM		Rp. 10.232.400	RM		Rp. 35.813.443	RM
	Belanja Tunjangan Beras PPPK							RM		Rp. 38.337.446	RM		Rp. 134.181.062	RM
	Belanja Uang Makan PPPK							RM		Rp. 8.713.056	RM		Rp. 30.495.696	RM
	Belanja Tunjangan Umum PPPK							RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	2. Belanja Barang				Rp. 3.814.789.997	Rp. 3.743.808.350	98,13930395			Rp. 4.791.494.406			Rp. 6.337.597.917	
	Belanja Keperluan Perkantoran				Rp. 21.143.344	Rp. 21.061.458	99,61271215	RM		Rp. 25.960.768	RM		Rp. 18.464.400	RM
	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja				Rp. 1.062.832.272	Rp. 1.045.686.248	98,38676107	RM		Rp. 1.125.254.432	RM		Rp. 1.180.023.232	RM
	Belanja Bahan				Rp. 18.774.459	Rp. 18.766.520	99,95771489	RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	Belanja Honor Output Kegiatan				Rp. 25.083.040	Rp. 24.333.760	97,01280228	RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				Rp. 215.052.458	Rp. 211.368.082	98,28675463	RM		Rp. 132.638.527	RM		Rp. 1.192.935.646	RM
	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				Rp. 8.135.040	Rp. 8.134.628	99,99493421	RM		Rp. 57.043.400	RM		Rp. 45.884.926	RM
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				Rp. 310.776.814	Rp. 310.438.836	99,89124727	RM		Rp. 568.383.738	RM		Rp. 616.527.208	RM
	Belanja Langganan Listrik				Rp. 330.682.597	Rp. 315.909.634	95,53258523	RM		Rp. 374.640.000	RM		Rp. 374.640.000	RM
	Belanja Langganan Telepon				Rp. 4.380.523	Rp. 1.302.829	29,74141196	RM		Rp. 1.331.578	RM		Rp. 1.331.578	RM
	Belanja Langganan Air				Rp. 40.666.458	Rp. 38.712.260	95,19456879	RM		Rp. 64.224.000	RM		Rp. 64.224.000	RM
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				Rp. 1.323.734.155	Rp. 1.315.533.161	99,38046521	RM		Rp. 1.825.374.796	RM		Rp. 2.292.695.380	RM
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				Rp. 333.458.233	Rp. 327.411.419	98,18663531	RM		Rp. 540.796.408	RM		Rp. 466.711.348	RM
	Belanja Pemeliharaan Jaringan				Rp. 45.541.328	Rp. 45.454.118	99,8085045	RM		Rp. 54.412.000	RM		Rp. 62.725.440	RM
	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa				Rp. 74.529.276	Rp. 59.695.397	80,09657415	RM		Rp. 21.434.760	RM		Rp. 21.434.760	RM
	3. Belanja Modal RM/PLN/PDN/SBSN..				Rp. 262.754.478	Rp. 261.246.861	99,42622602			Rp. 423.904.357			Rp. 9.432.453.376	
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				Rp. 262.754.478	Rp. 261.246.861	99,42622602	RM		Rp. 379.304.357	RM		Rp. 4.927.853.376	RM
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				Rp. 0	Rp. 0		RM		Rp. 0	RM		Rp. 4.460.000.000	RM
	Belanja Modal Lainnya				Rp. 0	Rp. 0				Rp. 44.600.000			Rp. 44.600.000	
Total Belanja Unit FIS					Rp. 38.066.213.284	Rp. 35.814.498.750	94,0847425			Rp. 38.420.428.090			Rp. 49.881.940.447	
IV	FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM				Rp. 95.592.284.480	Rp. 89.937.754.707	94,0847425			Rp. 96.481.792.512			Rp. 125.264.065.696	
	Program Pendidikan Tinggi				Rp. 95.592.284.480	Rp. 89.937.754.707	94,0847425			Rp. 96.481.792.512			Rp. 125.264.065.696	
	IKU Program :													
	1. PT. Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)													
	2. PT. Penerima Bantuan Pembelajaran													
	3. PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran													
	Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				Rp. 95.592.284.480	Rp. 89.937.754.707	94,0847425			Rp. 96.481.792.512			Rp. 125.264.065.696	
	Indikator Kinerja Kegiatan													

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2022						TA 2023			TA 2024		
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target	SD **)	Vol. Satuan	Target	SD **)
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%						
	1. Persentase Mahasiswa S1 di PTN Kelompok UKT I dan II												
	2. Persentase Peningkatan Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi												
	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)				Rp. 52.973.803.904	Rp. 47.991.871.055	90,59547836		Rp. 51.005.920.000			Rp. 52.017.154.784	
	A. Belanja BLU				Rp. 52.973.803.904	Rp. 47.991.871.055	90,59547836		Rp. 51.005.920.000			Rp. 52.017.154.784	
	1. Belanja Barang				Rp. 37.678.853.184	Rp. 33.742.017.101	89,55160322	BLU	Rp. 43.568.433.664	BLU		Rp. 36.128.756.384	BLU
	a. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU				Rp. 16.252.309.024	Rp. 15.274.397.890	93,98294032	BLU	Rp. 18.678.121.056	BLU		Rp. 15.821.344.000	BLU
	b. Belanja Barang BLU				Rp. 1.732.828.832	Rp. 1.304.788.421	75,29817123	BLU	Rp. 1.971.208.288	BLU		Rp. 1.986.788.832	BLU
	c. Belanja Jasa BLU				Rp. 202.328.000	Rp. 202.324.228	99,99813584	BLU	Rp. 377.835.360	BLU		Rp. 435.631.840	BLU
	d. Belanja Pemeliharaan BLU				Rp. 1.318.102.912	Rp. 1.265.472.066	96,00707608	BLU	Rp. 1.647.002.112	BLU		Rp. 69.384.000	BLU
	e. Belanja Perjalanan BLU				Rp. 874.137.600	Rp. 678.821.573	77,65614624	BLU	Rp. 904.960.000	BLU		Rp. 907.760.000	BLU
	f. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya				Rp. 16.231.776.512	Rp. 14.588.684.959	89,87731533	BLU	Rp. 19.729.466.848	BLU		Rp. 16.520.327.712	BLU
	g. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				Rp. 1.044.970.304	Rp. 427.527.965	40,91292958	BLU	Rp. 215.040.000	BLU		Rp. 387.520.000	BLU
	h. Belanja Peralatan dan Mesin – Ekstrakomptabel				Rp. 22.400.000	Rp. 0	0	BLU	Rp. 44.800.000	BLU		Rp. 0	BLU
	2. Belanja Modal				Rp. 15.294.950.720	Rp. 14.249.853.954	93,16704718		Rp. 7.437.486.336			Rp. 15.888.398.400	
	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				Rp. 1.103.174.688	Rp. 1.095.466.826	99,30130178	BLU	Rp. 3.424.384.096	BLU		Rp. 239.680.000	BLU
	b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan – BLU				Rp. 14.191.776.032	Rp. 13.154.387.128	92,69021085	BLU	Rp. 4.013.102.240	BLU		Rp. 15.648.718.400	BLU
	B. Belanja RM/PHLN/PHDNI/....				Rp. 42.618.480.576	Rp. 41.945.883.653	98,42181862		Rp. 45.475.872.512			Rp. 73.246.910.912	
	1. Belanja Pegawai				Rp. 32.378.907.008	Rp. 31.888.345.903	98,48493618		Rp. 32.378.907.008			Rp. 33.644.988.384	
	Belanja Gaji Pokok PNS				Rp. 14.547.668.352	Rp. 14.405.336.139	99,02161495	RM	Rp. 14.374.623.648	RM		Rp. 13.364.506.848	RM
	Belanja Pembulatan Gaji PNS				Rp. 215.264	Rp. 194.842	90,51311134	RM	Rp. 227.808	RM		Rp. 227.808	RM
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS				Rp. 1.093.986.656	Rp. 1.077.943.334	98,53349928	RM	Rp. 1.086.733.760	RM		Rp. 1.086.733.760	RM
	Belanja Tunj. Anak PNS				Rp. 267.809.024	Rp. 263.124.349	98,25074056	RM	Rp. 267.659.616	RM		Rp. 267.659.616	RM
	Belanja Tunj. Struktural PNS				Rp. 22.077.440	Rp. 22.077.440	100	RM	Rp. 21.598.080	RM		Rp. 20.384.000	RM
	Belanja Tunj. Fungsional PNS				Rp. 2.596.617.184	Rp. 2.567.268.861	98,86974779	RM	Rp. 2.660.306.656	RM		Rp. 2.593.106.656	RM
	Belanja Tunj. PPh PNS				Rp. 132.435.072	Rp. 125.270.508	94,59013105	RM	Rp. 128.793.728	RM		Rp. 128.647.456	RM
	Belanja Tunj. Beras PNS				Rp. 743.605.856	Rp. 731.258.922	98,33958627	RM	Rp. 723.452.128	RM		Rp. 723.452.128	RM
	Belanja Uang Makan PNS				Rp. 2.363.607.008	Rp. 2.147.022.528	90,83669666	RM	Rp. 1.900.732.512	RM		Rp. 1.967.932.512	RM
	Belanja Tunjangan Umum PNS				Rp. 137.848.480	Rp. 126.181.440	91,53633032	RM	Rp. 133.813.120	RM		Rp. 133.813.120	RM
	Belanja Tunjangan Profesi Dosen				Rp. 8.591.449.440	Rp. 8.545.311.936	99,46298347	RM	Rp. 8.398.971.616	RM		Rp. 8.398.971.616	RM
	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor				Rp. 1.881.587.232	Rp. 1.877.355.603	99,77510324	RM	Rp. 2.093.480.704	RM		Rp. 2.899.753.920	RM
	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							RM	Rp. 365.685.600	RM		Rp. 1.279.899.488	RM
	Belanja Gaji Pokok PPPK							RM	Rp. 6.944	RM		Rp. 24.640	RM
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK							RM	Rp. 36.568.448	RM		Rp. 127.989.792	RM
	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK							RM	Rp. 14.627.200	RM		Rp. 51.195.872	RM
	Belanja Tunjangan Anak PPPK							RM	Rp. 27.776.000	RM		Rp. 97.216.000	RM
	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK							RM	Rp. 25.695.712	RM		Rp. 89.935.104	RM
	Belanja Tunjangan Beras PPPK							RM	Rp. 96.273.408	RM		Rp. 336.956.928	RM
	Belanja Uang Makan PPPK							RM	Rp. 21.880.320	RM		Rp. 76.581.120	RM
	Belanja Tunjangan Umum PPPK							RM	Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	2. Belanja Barang				Rp. 9.579.741.696	Rp. 9.401.491.821	98,13930395		Rp. 12.032.452.320			Rp. 15.915.044.096	
	Belanja Keperluan Perkantoran				Rp. 53.095.392	Rp. 52.889.760	99,61271215	RM	Rp. 65.192.960	RM		Rp. 46.368.000	RM
	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja				Rp. 2.668.995.840	Rp. 2.625.938.560	98,38676107	RM	Rp. 2.825.751.040	RM		Rp. 2.963.287.040	RM
	Belanja Bahan				Rp. 47.146.624	Rp. 47.126.688	99,95771489	RM	Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	Belanja Honor Output Kegiatan				Rp. 62.988.800	Rp. 61.107.200	97,01280228	RM	Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				Rp. 540.042.048	Rp. 530.789.803	98,28675463	RM	Rp. 333.083.296	RM		Rp. 2.995.712.832	RM
	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				Rp. 20.428.800	Rp. 20.427.765	99,99493421	RM	Rp. 143.248.000	RM		Rp. 115.226.720	RM
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				Rp. 780.426.080	Rp. 779.577.345	99,89124727	RM	Rp. 1.427.331.360	RM		Rp. 1.548.229.760	RM
	Belanja Langganan Listrik				Rp. 830.413.696	Rp. 793.315.672	95,53258523	RM	Rp. 940.800.000	RM		Rp. 940.800.000	RM
	Belanja Langganan Telepon				Rp. 11.000.416	Rp. 3.271.679	29,74141196	RM	Rp. 3.343.872	RM		Rp. 3.343.872	RM
	Belanja Langganan Air				Rp. 102.122.048	Rp. 97.214.643	95,19456879	RM	Rp. 161.280.000	RM		Rp. 161.280.000	RM
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				Rp. 3.324.175.456	Rp. 3.303.581.032	99,38046521	RM	Rp. 4.583.900.832	RM		Rp. 5.757.441.312	RM
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				Rp. 837.383.904	Rp. 822.199.080	98,18663531	RM	Rp. 1.358.053.760	RM		Rp. 1.172.010.560	RM
	Belanja Pemeliharaan Jaringan				Rp. 114.363.872	Rp. 114.144.870	99,8085045	RM	Rp. 136.640.000	RM		Rp. 157.516.800	RM
	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa				Rp. 187.158.720	Rp. 149.907.723	80,09657415	RM	Rp. 53.827.200	RM		Rp. 53.827.200	RM
	3. Belanja Modal RM/PLN/PDN/SBSN..				Rp. 659.831.872	Rp. 656.045.928	99,42622602		Rp. 1.064.513.184			Rp. 23.686.878.432	
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				Rp. 659.831.872	Rp. 656.045.928	99,42622602	RM	Rp. 952.513.184	RM		Rp. 12.374.878.432	RM

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2022							TA 2023			TA 2024		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD **)	Vol. Satuan	Target	SD **)
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	SD **)						
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				Rp. 0	Rp. 0		RM		Rp. 0	RM		Rp. 11.200.000.000	RM
	Belanja Modal Lainnya				Rp. 0	Rp. 0				Rp. 112.000.000			Rp. 112.000.000	
	Total Belanja Unit FMIPA				Rp. 95.592.284.480	Rp. 89.937.754.707	94,0847425			Rp. 96.481.792.512			Rp. 125.264.065.696	
V	FAKULTAS EKONOMI				Rp. 46.686.588.938	Rp. 43.924.956.987	94,0847425			Rp. 47.121.018.307			Rp. 61.178.074.943	
	Program Pendidikan Tinggi				Rp. 46.686.588.938	Rp. 43.924.956.987	94,0847425			Rp. 47.121.018.307			Rp. 61.178.074.943	
	IKU Program :													
	1. PT. Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)													
	2. PT. Penerima Bantuan Pembelajaran													
	3. PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran													
	Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				Rp. 46.686.588.938	Rp. 43.924.956.987	94,0847425			Rp. 47.121.018.307			Rp. 61.178.074.943	
	Indikator Kinerja Kegiatan													
	1. Persentase Mahasiswa S1 di PTN Kelompok UKT I dan II													
	2. Persentase Peningkatan Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi													
	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)				Rp. 25.872.027.442	Rp. 23.438.887.024	90,59547836			Rp. 24.910.927.000			Rp. 25.404.806.845	
	A. Belanja BLU				Rp. 25.872.027.442	Rp. 23.438.887.024	90,59547836			Rp. 24.910.927.000			Rp. 25.404.806.845	
	1. Belanja Barang				Rp. 18.402.082.760	Rp. 16.479.360.138	89,55160322	BLU		Rp. 21.278.511.798	BLU		Rp. 17.645.026.555	BLU
	a. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU				Rp. 7.937.511.639	Rp. 7.459.906.827	93,98294032	BLU		Rp. 9.122.260.909	BLU		Rp. 7.727.031.400	BLU
	b. Belanja Barang BLU				Rp. 846.301.224	Rp. 637.249.345	75,29817123	BLU		Rp. 962.724.048	BLU		Rp. 970.333.474	BLU
	c. Belanja Jasa BLU				Rp. 98.815.550	Rp. 98.813.708	99,99813584	BLU		Rp. 184.532.091	BLU		Rp. 212.759.479	BLU
	d. Belanja Pemeliharaan BLU				Rp. 643.752.047	Rp. 618.047.518	96,00707608	BLU		Rp. 804.384.067	BLU		Rp. 33.886.650	BLU
	e. Belanja Perjalanan BLU				Rp. 426.922.560	Rp. 331.531.608	77,65614624	BLU		Rp. 441.976.000	BLU		Rp. 443.343.500	BLU
	f. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya				Rp. 7.927.483.707	Rp. 7.125.009.529	89,87731533	BLU		Rp. 9.635.730.684	BLU		Rp. 8.068.410.052	BLU
	g. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				Rp. 510.356.032	Rp. 208.801.604	40,91292958	BLU		Rp. 105.024.000	BLU		Rp. 189.262.000	BLU
	h. Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				Rp. 10.940.000	Rp. 0	0	BLU		Rp. 21.880.000	BLU		Rp. 0	BLU
	2. Belanja Modal				Rp. 7.469.944.682	Rp. 6.959.526.886	93,16704718			Rp. 3.632.415.202			Rp. 7.759.780.290	
	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				Rp. 538.782.638	Rp. 535.018.173	99,30130178	BLU		Rp. 1.672.444.733	BLU		Rp. 117.058.000	BLU
	b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU				Rp. 6.931.162.044	Rp. 6.424.508.713	92,69021085	BLU		Rp. 1.959.970.469	BLU		Rp. 7.642.722.290	BLU
	B. Belanja RM/PHLN/PHDN/....				Rp. 20.814.561.496	Rp. 20.486.069.962	98,42181862			Rp. 22.210.091.307			Rp. 35.773.268.097	
	1. Belanja Pegawai				Rp. 15.813.626.905	Rp. 15.574.040.365	98,48493618			Rp. 15.813.626.905			Rp. 16.431.972.005	
	Belanja Gaji Pokok PNS				Rp. 7.104.977.311	Rp. 7.035.463.275	99,02161495	RM		Rp. 7.020.463.514	RM		Rp. 6.527.129.684	RM
	Belanja Pembulatan Gaji PNS				Rp. 105.133	Rp. 95.160	90,51311134	RM		Rp. 111.260	RM		Rp. 111.260	RM
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS				Rp. 534.295.269	Rp. 526.459.825	98,53349928	RM		Rp. 530.753.006	RM		Rp. 530.753.006	RM
	Belanja Tunj. Anak PNS				Rp. 130.796.014	Rp. 128.508.053	98,25074056	RM		Rp. 130.723.045	RM		Rp. 130.723.045	RM
	Belanja Tunj. Struktural PNS				Rp. 10.782.464	Rp. 10.782.464	100	RM		Rp. 10.548.348	RM		Rp. 9.955.400	RM
	Belanja Tunj. Fungsional PNS				Rp. 1.268.169.285	Rp. 1.253.835.774	98,86974779	RM		Rp. 1.299.274.769	RM		Rp. 1.266.454.769	RM
	Belanja Tunj. PPh PNS				Rp. 64.680.343	Rp. 61.181.221	94,59013105	RM		Rp. 62.901.937	RM		Rp. 62.830.499	RM
	Belanja Tunj. Beras PNS				Rp. 363.171.789	Rp. 357.141.634	98,33958627	RM		Rp. 353.328.852	RM		Rp. 353.328.852	RM
	Belanja Uang Makan PNS				Rp. 1.154.368.780	Rp. 1.048.590.467	90,83669666	RM		Rp. 928.304.182	RM		Rp. 961.124.182	RM
	Belanja Tunjangan Umum PNS				Rp. 67.324.213	Rp. 61.626.114	91,53633032	RM		Rp. 65.353.372	RM		Rp. 65.353.372	RM
	Belanja Tunjangan Profesi Dosen				Rp. 4.196.002.539	Rp. 4.173.469.312	99,46298347	RM		Rp. 4.101.997.745	RM		Rp. 4.101.997.745	RM
	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor				Rp. 918.953.764	Rp. 916.887.067	99,77510324	RM		Rp. 1.022.441.022	RM		Rp. 1.416.219.102	RM
	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							RM		Rp. 178.598.235	RM		Rp. 625.093.768	RM
	Belanja Gaji Pokok PPPK							RM		Rp. 3.391	RM		Rp. 12.034	RM
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK							RM		Rp. 17.859.769	RM		Rp. 62.509.300	RM
	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK							RM		Rp. 7.143.820	RM		Rp. 25.003.698	RM
	Belanja Tunjangan Anak PPPK							RM		Rp. 13.565.600	RM		Rp. 47.479.600	RM
	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK							RM		Rp. 12.549.602	RM		Rp. 43.923.662	RM
	Belanja Tunjangan Beras PPPK							RM		Rp. 47.019.245	RM		Rp. 164.567.357	RM
	Belanja Uang Makan PPPK							RM		Rp. 10.686.192	RM		Rp. 37.401.672	RM
	Belanja Tunjangan Umum PPPK							RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	2. Belanja Barang				Rp. 4.678.677.418	Rp. 4.591.621.452	98,13930395			Rp. 5.876.563.767			Rp. 7.772.793.858	
	Belanja Keperluan Perkantoran				Rp. 25.931.410	Rp. 25.830.981	99,61271215	RM		Rp. 31.839.776	RM		Rp. 22.645.800	RM
	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja				Rp. 1.303.518.504	Rp. 1.282.489.636	98,38676107	RM		Rp. 1.380.076.624	RM		Rp. 1.447.248.224	RM

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2022							TA 2023			TA 2024		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD **)	Vol. Satuan	Target	SD **)
Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	SD **)								
	Belanja Bahan				Rp. 23.026.074	Rp. 23.016.338	99,95771489	RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	Belanja Honor Output Kegiatan				Rp. 30.763.280	Rp. 29.844.320	97,01280228	RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				Rp. 263.752.679	Rp. 259.233.948	98,28675463	RM		Rp. 162.675.503	RM		Rp. 1.463.084.749	RM
	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				Rp. 9.977.280	Rp. 9.976.775	99,99493421	RM		Rp. 69.961.300	RM		Rp. 56.275.907	RM
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				Rp. 381.154.523	Rp. 380.740.007	99,89124727	RM		Rp. 697.098.441	RM		Rp. 756.144.356	RM
	Belanja Langganan Listrik				Rp. 405.568.118	Rp. 387.449.708	95,53258523	RM		Rp. 459.480.000	RM		Rp. 459.480.000	RM
	Belanja Langganan Telepon				Rp. 5.372.525	Rp. 1.597.865	29,74141196	RM		Rp. 1.633.123	RM		Rp. 1.633.123	RM
	Belanja Langganan Air				Rp. 49.875.679	Rp. 47.478.937	95,19456879	RM		Rp. 78.768.000	RM		Rp. 78.768.000	RM
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				Rp. 1.623.503.549	Rp. 1.613.445.379	99,38046521	RM		Rp. 2.238.744.424	RM		Rp. 2.811.893.212	RM
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				Rp. 408.972.317	Rp. 401.556.158	98,18663531	RM		Rp. 663.263.756	RM		Rp. 572.401.586	RM
	Belanja Pemeliharaan Jaringan				Rp. 55.854.498	Rp. 55.747.539	99,8085045	RM		Rp. 66.734.000	RM		Rp. 76.930.080	RM
	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa				Rp. 91.406.982	Rp. 73.213.861	80,09657415	RM		Rp. 26.288.820	RM		Rp. 26.288.820	RM
	3. Belanja Modal RM/PLN/PDN/SBSN..				Rp. 322.257.173	Rp. 320.408.145	99,42622602			Rp. 519.900.635			Rp. 11.568.502.234	
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				Rp. 322.257.173	Rp. 320.408.145	99,42622602	RM		Rp. 465.200.635	RM		Rp. 6.043.802.234	RM
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				Rp. 0	Rp. 0		RM		Rp. 0	RM		Rp. 5.470.000.000	RM
	Belanja Modal Lainnya				Rp. 0	Rp. 0				Rp. 54.700.000			Rp. 54.700.000	
	Total Belanja Unit FE				Rp. 46.686.588.938	Rp. 43.924.956.987	94,0847425			Rp. 47.121.018.307			Rp. 61.178.074.943	
VI	FAKULTAS TEKNIK				Rp. 67.213.325.025	Rp. 63.237.483.779	94,0847425			Rp. 67.838.760.360			Rp. 88.076.296.193	
	Program Pendidikan Tinggi				Rp. 67.213.325.025	Rp. 63.237.483.779	94,0847425			Rp. 67.838.760.360			Rp. 88.076.296.193	
	IKU Program :													
	1. PT. Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)													
	2. PT. Penerima Bantuan Pembelajaran													
	3. PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran													
	Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				Rp. 67.213.325.025	Rp. 63.237.483.779	94,0847425			Rp. 67.838.760.360			Rp. 88.076.296.193	
	Indikator Kinerja Kegiatan													
	1. Persentase Mahasiswa S1 di PTN Kelompok UKT I dan II													
	2. Persentase Peningkatan Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi													
	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)				Rp. 37.247.205.870	Rp. 33.744.284.335	90,59547836			Rp. 35.863.537.500			Rp. 36.574.561.958	
	A. Belanja BLU				Rp. 37.247.205.870	Rp. 33.744.284.335	90,59547836			Rp. 35.863.537.500			Rp. 36.574.561.958	
	1. Belanja Barang				Rp. 26.492.943.645	Rp. 23.724.855.774	89,55160322	BLU		Rp. 30.634.054.920	BLU		Rp. 25.403.031.833	BLU
	a. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU				Rp. 11.427.404.783	Rp. 10.739.811.016	93,98294032	BLU		Rp. 13.133.053.868	BLU		Rp. 11.124.382.500	BLU
	b. Belanja Barang BLU				Rp. 1.218.395.273	Rp. 917.429.359	75,29817123	BLU		Rp. 1.386.005.828	BLU		Rp. 1.396.960.898	BLU
	c. Belanja Jasa BLU				Rp. 142.261.875	Rp. 142.259.223	99,99813584	BLU		Rp. 265.665.488	BLU		Rp. 306.303.638	BLU
	d. Belanja Pemeliharaan BLU				Rp. 926.791.110	Rp. 889.785.046	96,00707608	BLU		Rp. 1.158.048.360	BLU		Rp. 48.785.625	BLU
	e. Belanja Perjalanan BLU				Rp. 614.628.000	Rp. 477.296.419	77,65614624	BLU		Rp. 636.300.000	BLU		Rp. 638.268.750	BLU
	f. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya				Rp. 11.412.967.860	Rp. 10.257.669.112	89,87731533	BLU		Rp. 13.872.281.378	BLU		Rp. 11.615.855.423	BLU
	g. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				Rp. 734.744.745	Rp. 300.605.600	40,91292958	BLU		Rp. 151.200.000	BLU		Rp. 272.475.000	BLU
	h. Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				Rp. 15.750.000	Rp. 0	0	BLU		Rp. 31.500.000	BLU		Rp. 0	BLU
	2. Belanja Modal				Rp. 10.754.262.225	Rp. 10.019.428.561	93,16704718			Rp. 5.229.482.580			Rp. 11.171.530.125	
	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				Rp. 775.669.703	Rp. 770.250.112	99,30130178	BLU		Rp. 2.407.770.068	BLU		Rp. 168.525.000	BLU
	b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU				Rp. 9.978.592.523	Rp. 9.249.178.449	92,69021085	BLU		Rp. 2.821.712.513	BLU		Rp. 11.003.005.125	BLU
	B. Belanja RM/PHLN/PHDN/....				Rp. 29.966.119.155	Rp. 29.493.199.443	98,42181862			Rp. 31.975.222.860			Rp. 51.501.734.235	
	1. Belanja Pegawai				Rp. 22.766.418.990	Rp. 22.421.493.213	98,48493618			Rp. 22.766.418.990			Rp. 23.656.632.458	
	Belanja Gaji Pokok PNS				Rp. 10.228.829.310	Rp. 10.128.751.973	99,02161495	RM		Rp. 10.107.157.253	RM		Rp. 9.396.918.878	RM
	Belanja Pembulatan Gaji PNS				Rp. 151.358	Rp. 136.998	90,51311134	RM		Rp. 160.178	RM		Rp. 160.178	RM
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS				Rp. 769.209.368	Rp. 757.928.907	98,53349928	RM		Rp. 764.109.675	RM		Rp. 764.109.675	RM
	Belanja Tunj. Anak PNS				Rp. 188.303.220	Rp. 185.009.308	98,25074056	RM		Rp. 188.198.168	RM		Rp. 188.198.168	RM
	Belanja Tunj. Struktural PNS				Rp. 15.523.200	Rp. 15.523.200	100	RM		Rp. 15.186.150	RM		Rp. 14.332.500	RM
	Belanja Tunj. Fungsional PNS				Rp. 1.825.746.458	Rp. 1.805.110.918	98,86974779	RM		Rp. 1.870.528.118	RM		Rp. 1.823.278.118	RM
	Belanja Tunj. PPh PNS				Rp. 93.118.410	Rp. 88.080.826	94,59013105	RM		Rp. 90.558.090	RM		Rp. 90.455.243	RM
	Belanja Tunj. Beras PNS				Rp. 522.847.868	Rp. 514.166.430	98,33958627	RM		Rp. 508.677.278	RM		Rp. 508.677.278	RM
	Belanja Uang Makan PNS				Rp. 1.661.911.178	Rp. 1.336.452.215	90,83669666	RM		Rp. 1.383.452.548	RM		Rp. 1.383.702.548	RM

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2022						TA 2023			TA 2024			
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target	SD **)	Vol. Satuan	Target	SD **)	
Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	SD **)								
	Belanja Tunjangan Umum PNS				Rp. 96.924.713	Rp. 88.721.325	91,53633032	RM		Rp. 94.087.350	RM		Rp. 94.087.350	RM
	Belanja Tunjangan Profesi Dosen				Rp. 6.040.862.888	Rp. 6.008.422.455	99,46298347	RM		Rp. 5.905.526.918	RM		Rp. 5.905.526.918	RM
	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor				Rp. 1.322.991.023	Rp. 1.320.015.659	99,77510324	RM		Rp. 1.471.978.620	RM		Rp. 2.038.889.475	RM
	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							RM		Rp. 257.122.688	RM		Rp. 899.929.328	RM
	Belanja Gaji Pokok PPPK							RM		Rp. 4.883	RM		Rp. 17.325	RM
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK							RM		Rp. 25.712.190	RM		Rp. 89.992.823	RM
	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK							RM		Rp. 10.284.750	RM		Rp. 35.997.098	RM
	Belanja Tunjangan Anak PPPK							RM		Rp. 19.530.000	RM		Rp. 68.355.000	RM
	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK							RM		Rp. 18.067.298	RM		Rp. 63.235.620	RM
	Belanja Tunjangan Beras PPPK							RM		Rp. 67.692.240	RM		Rp. 236.922.840	RM
	Belanja Uang Makan PPPK							RM		Rp. 15.384.600	RM		Rp. 53.846.100	RM
	Belanja Tunjangan Umum PPPK							RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	2. Belanja Barang				Rp. 6.735.755.880	Rp. 6.610.423.937	98,13930395			Rp. 8.460.318.038			Rp. 11.190.265.380	
	Belanja Keperluan Perkantoran				Rp. 37.332.698	Rp. 37.188.113	99,61271215	RM		Rp. 45.838.800	RM		Rp. 32.602.500	RM
	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja				Rp. 1.876.637.700	Rp. 1.846.363.050	98,38676107	RM		Rp. 1.986.856.200	RM		Rp. 2.083.561.200	RM
	Belanja Bahan				Rp. 33.149.970	Rp. 33.135.953	99,95771489	RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	Belanja Honor Output Kegiatan				Rp. 44.289.000	Rp. 42.966.000	97,01280228	RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				Rp. 379.717.065	Rp. 373.211.580	98,28675463	RM		Rp. 234.199.193	RM		Rp. 2.106.360.585	RM
	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				Rp. 14.364.000	Rp. 14.363.272	99,99493421	RM		Rp. 100.721.250	RM		Rp. 81.018.788	RM
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				Rp. 548.737.088	Rp. 548.140.321	99,89124727	RM		Rp. 1.003.592.363	RM		Rp. 1.088.599.050	RM
	Belanja Langganan Listrik				Rp. 583.884.630	Rp. 557.800.082	95,53258523	RM		Rp. 661.500.000	RM		Rp. 661.500.000	RM
	Belanja Langganan Telepon				Rp. 7.734.668	Rp. 2.300.399	29,74141196	RM		Rp. 2.351.160	RM		Rp. 2.351.160	RM
	Belanja Langganan Air				Rp. 71.804.565	Rp. 68.354.046	95,19456879	RM		Rp. 113.400.000	RM		Rp. 113.400.000	RM
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				Rp. 2.337.310.868	Rp. 2.322.830.413	99,38046521	RM		Rp. 3.223.055.273	RM		Rp. 4.048.200.923	RM
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				Rp. 588.785.558	Rp. 578.108.728	98,18663531	RM		Rp. 954.881.550	RM		Rp. 824.069.925	RM
	Belanja Pemeliharaan Jaringan				Rp. 80.412.098	Rp. 80.258.112	99,8085045	RM		Rp. 96.075.000	RM		Rp. 110.754.000	RM
	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa				Rp. 131.595.975	Rp. 105.403.868	80,09657415	RM		Rp. 37.847.250	RM		Rp. 37.847.250	RM
	3. Belanja Modal RM/PLN/PDN/SBSN..				Rp. 463.944.285	Rp. 461.282.293	99,42622602			Rp. 748.485.833			Rp. 16.654.836.398	
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				Rp. 463.944.285	Rp. 461.282.293	99,42622602	RM		Rp. 669.735.833	RM		Rp. 8.701.086.398	RM
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				Rp. 0	Rp. 0		RM		Rp. 0	RM		Rp. 7.875.000.000	RM
	Belanja Modal Lainnya				Rp. 0	Rp. 0				Rp. 78.750.000			Rp. 78.750.000	
	Total Belanja Unit FT				Rp. 67.213.325.025	Rp. 63.237.483.779	94,0847425			Rp. 67.838.760.360			Rp. 88.076.296.193	
VII	FAKULTAS BAHASA DAN SENI				Rp. 60.854.731.102	Rp. 57.255.017.059	94,0847425			Rp. 61.420.998.269			Rp. 79.743.998.965	
	Program Pendidikan Tinggi				Rp. 60.854.731.102	Rp. 57.255.017.059	94,0847425			Rp. 61.420.998.269			Rp. 79.743.998.965	
	IKU Program :													
	1. PT. Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)													
	2. PT. Penerima Bantuan Pembelajaran													
	3. PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran													
	Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				Rp. 60.854.731.102	Rp. 57.255.017.059	94,0847425			Rp. 61.420.998.269			Rp. 79.743.998.965	
	Indikator Kinerja Kegiatan													
	1. Persentase Mahasiswa S1 di PTN Kelompok UKT I dan II													
	2. Persentase Peningkatan Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi													
	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)				Rp. 33.723.501.950	Rp. 30.551.967.913	90,59547836			Rp. 32.470.733.000			Rp. 33.114.492.287	
	A. Belanja BLU				Rp. 33.723.501.950	Rp. 30.551.967.913	90,59547836			Rp. 32.470.733.000			Rp. 33.114.492.287	
	1. Belanja Barang				Rp. 23.986.627.072	Rp. 21.480.409.101	89,55160322	BLU		Rp. 27.735.976.074	BLU		Rp. 22.999.824.377	BLU
	a. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU				Rp. 10.346.336.013	Rp. 9.723.790.800	93,98294032	BLU		Rp. 11.890.625.279	BLU		Rp. 10.071.980.600	BLU
	b. Belanja Barang BLU				Rp. 1.103.131.212	Rp. 830.637.629	75,29817123	BLU		Rp. 1.254.885.276	BLU		Rp. 1.264.803.962	BLU
	c. Belanja Jasa BLU				Rp. 128.803.450	Rp. 128.801.049	99,99813584	BLU		Rp. 240.532.689	BLU		Rp. 277.326.341	BLU
	d. Belanja Pemeliharaan BLU				Rp. 839.113.729	Rp. 805.608.556	96,00707608	BLU		Rp. 1.048.493.309	BLU		Rp. 44.170.350	BLU
	e. Belanja Perjalanan BLU				Rp. 556.482.240	Rp. 432.142.662	77,65614624	BLU		Rp. 576.104.000	BLU		Rp. 577.886.500	BLU
	f. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya				Rp. 10.333.264.869	Rp. 9.287.261.050	89,87731533	BLU		Rp. 12.559.919.520	BLU		Rp. 10.516.958.624	BLU
	g. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				Rp. 665.235.560	Rp. 272.167.356	40,91292958	BLU		Rp. 136.896.000	BLU		Rp. 246.698.000	BLU
	h. Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				Rp. 14.260.000	Rp. 0	0	BLU		Rp. 28.520.000	BLU		Rp. 0	BLU

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2022						TA 2023			TA 2024		
		Volume			Dana			Vol. Satuan	Target	SD **)	Vol. Satuan	Target	SD **)
Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	SD **)							
	2. Belanja Modal				Rp. 9.736.874.878	Rp. 9.071.558.812	93,16704718		Rp. 4.734.756.926			Rp. 10.114.667.910	
	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				Rp. 702.288.886	Rp. 697.382.006	99,30130178	BLU	Rp. 2.179.987.375	BLU		Rp. 152.582.000	BLU
	b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU				Rp. 9.034.585.992	Rp. 8.374.176.805	92,69021085	BLU	Rp. 2.554.769.551	BLU		Rp. 9.962.085.910	BLU
	B. Belanja RM/PHLN/PHDN/....				Rp. 27.131.229.152	Rp. 26.703.049.147	98,42181862		Rp. 28.950.265.269			Rp. 46.629.506.679	
	1. Belanja Pegawai				Rp. 20.612.643.479	Rp. 20.300.348.776	98,48493618		Rp. 20.612.643.479			Rp. 21.418.639.927	
	Belanja Gaji Pokok PNS				Rp. 9.261.149.585	Rp. 9.170.539.882	99,02161495	RM	Rp. 9.150.988.090	RM		Rp. 8.507.940.520	RM
	Belanja Pembulatan Gaji PNS				Rp. 137.039	Rp. 124.038	90,51311134	RM	Rp. 145.024	RM		Rp. 145.024	RM
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS				Rp. 696.439.719	Rp. 686.226.426	98,53349928	RM	Rp. 691.822.474	RM		Rp. 691.822.474	RM
	Belanja Tunj. Anak PNS				Rp. 170.489.138	Rp. 167.506.840	98,25074056	RM	Rp. 170.394.023	RM		Rp. 170.394.023	RM
	Belanja Tunj. Struktural PNS				Rp. 14.054.656	Rp. 14.054.656	100	RM	Rp. 13.749.492	RM		Rp. 12.976.600	RM
	Belanja Tunj. Fungsional PNS				Rp. 1.653.025.047	Rp. 1.634.341.694	98,86974779	RM	Rp. 1.693.570.219	RM		Rp. 1.650.790.219	RM
	Belanja Tunj. PPh PNS				Rp. 84.309.113	Rp. 79.748.100	94,59013105	RM	Rp. 81.991.007	RM		Rp. 81.897.889	RM
	Belanja Tunj. Beras PNS				Rp. 473.384.799	Rp. 465.524.653	98,33958627	RM	Rp. 460.554.792	RM		Rp. 460.554.792	RM
	Belanja Uang Makan PNS				Rp. 1.504.689.104	Rp. 1.366.809.877	90,83669666	RM	Rp. 1.210.019.894	RM		Rp. 1.252.799.894	RM
	Belanja Tunjangan Umum PNS				Rp. 87.755.327	Rp. 80.328.006	91,53633032	RM	Rp. 85.186.388	RM		Rp. 85.186.388	RM
	Belanja Tunjangan Profesi Dosen				Rp. 5.469.378.081	Rp. 5.440.006.616	99,46298347	RM	Rp. 5.346.845.323	RM		Rp. 5.346.845.323	RM
	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor				Rp. 1.197.831.872	Rp. 1.195.137.987	99,77510324	RM	Rp. 1.332.724.770	RM		Rp. 1.846.004.058	RM
	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							RM	Rp. 232.798.065	RM		Rp. 814.793.156	RM
	Belanja Gaji Pokok PPPK							RM	Rp. 4.421	RM		Rp. 15.686	RM
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK							RM	Rp. 23.279.735	RM		Rp. 81.479.216	RM
	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK							RM	Rp. 9.311.780	RM		Rp. 32.591.658	RM
	Belanja Tunjangan Anak PPPK							RM	Rp. 17.682.400	RM		Rp. 61.888.400	RM
	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK							RM	Rp. 16.358.074	RM		Rp. 57.253.330	RM
	Belanja Tunjangan Beras PPPK							RM	Rp. 61.288.339	RM		Rp. 214.509.187	RM
	Belanja Uang Makan PPPK							RM	Rp. 13.929.168	RM		Rp. 48.752.088	RM
	Belanja Tunjangan Umum PPPK							RM	Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	2. Belanja Barang				Rp. 6.098.531.990	Rp. 5.985.056.847	98,13930395		Rp. 7.659.945.093			Rp. 10.131.630.750	
	Belanja Keperluan Perkantoran				Rp. 33.800.906	Rp. 33.669.999	99,61271215	RM	Rp. 41.502.304	RM		Rp. 29.518.200	RM
	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja				Rp. 1.699.101.816	Rp. 1.671.691.244	98,38676107	RM	Rp. 1.798.893.296	RM		Rp. 1.886.449.696	RM
	Belanja Bahan				Rp. 30.013.878	Rp. 30.001.186	99,95771489	RM	Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	Belanja Honor Output Kegiatan				Rp. 40.099.120	Rp. 38.901.280	97,01280228	RM	Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				Rp. 343.794.625	Rp. 337.904.580	98,28675463	RM	Rp. 212.043.205	RM		Rp. 1.907.092.187	RM
	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				Rp. 13.005.120	Rp. 13.004.461	99,99493421	RM	Rp. 91.192.700	RM		Rp. 73.354.153	RM
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				Rp. 496.824.817	Rp. 496.284.506	99,89124727	RM	Rp. 908.649.339	RM		Rp. 985.614.124	RM
	Belanja Langganan Listrik				Rp. 528.647.290	Rp. 505.030.423	95,53258523	RM	Rp. 598.920.000	RM		Rp. 598.920.000	RM
	Belanja Langganan Telepon				Rp. 7.002.943	Rp. 2.082.774	29,74141196	RM	Rp. 2.128.733	RM		Rp. 2.128.733	RM
	Belanja Langganan Air				Rp. 65.011.625	Rp. 61.887.536	95,19456879	RM	Rp. 102.672.000	RM		Rp. 102.672.000	RM
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				Rp. 2.116.193.839	Rp. 2.103.083.282	99,38046521	RM	Rp. 2.918.144.012	RM		Rp. 3.665.228.264	RM
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				Rp. 533.084.575	Rp. 523.417.807	98,18663531	RM	Rp. 864.546.724	RM		Rp. 746.110.294	RM
	Belanja Pemeliharaan Jaringan				Rp. 72.804.858	Rp. 72.665.440	99,8085045	RM	Rp. 86.986.000	RM		Rp. 100.276.320	RM
	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa				Rp. 119.146.578	Rp. 95.432.327	80,09657415	RM	Rp. 34.266.780	RM		Rp. 34.266.780	RM
	3. Belanja Modal RM/PLN/PDN/SBSN..				Rp. 420.053.683	Rp. 417.643.524	99,42622602		Rp. 677.676.697			Rp. 15.079.236.002	
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				Rp. 420.053.683	Rp. 417.643.524	99,42622602	RM	Rp. 606.376.697	RM		Rp. 7.877.936.002	RM
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				Rp. 0	Rp. 0		RM	Rp. 0	RM		Rp. 7.130.000.000	RM
	Belanja Modal Lainnya				Rp. 0	Rp. 0			Rp. 71.300.000			Rp. 71.300.000	
	Total Belanja Unit Fakultas Bahasa dan Seni				Rp. 60.854.731.102	Rp. 57.255.017.059	94,0847425		Rp. 61.420.998.269			Rp. 79.743.998.965	
VIII	UNIVERSITAS				Rp. 44.424.807.207	Rp. 41.796.965.469	94,0847425		Rp. 44.838.190.181			Rp. 58.214.237.674	
	Program Pendidikan Tinggi				Rp. 44.424.807.207	Rp. 41.796.965.469	94,0847425		Rp. 44.838.190.181			Rp. 58.214.237.674	
	IKU Program :												
	1. PT. Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)												
	2. PT. Penerima Bantuan Pembelajaran												
	3. PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran												
	Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi				Rp. 44.424.807.207	Rp. 41.796.965.469	94,0847425		Rp. 44.838.190.181			Rp. 58.214.237.674	
	Indikator Kinerja Kegiatan												

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2022							TA 2023			TA 2024		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD **)	Vol. Satuan	Target	SD **)
Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	SD **)								
	1. Persentase Mahasiswa S1 di PTN Kelompok UKT I dan II													
	2. Persentase Peningkatan Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi													
	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)				Rp. 24.618.629.404	Rp. 22.303.365.075	90,59547836			Rp. 23.704.090.500			Rp. 24.174.043.808	
	A. Belanja BLU				Rp. 24.618.629.404	Rp. 22.303.365.075	90,59547836			Rp. 23.704.090.500			Rp. 24.174.043.808	
	1. Belanja Barang				Rp. 17.510.574.181	Rp. 15.680.999.912	89,55160322	BLU		Rp. 20.247.651.538	BLU		Rp. 16.790.194.373	BLU
	a. Belanja Gaji dan Tunjangan BLU				Rp. 7.552.970.399	Rp. 7.098.503.662	93,98294032	BLU		Rp. 8.680.323.223	BLU		Rp. 7.352.687.100	BLU
	b. Belanja Barang BLU				Rp. 805.301.256	Rp. 606.377.119	75,29817123	BLU		Rp. 916.083.852	BLU		Rp. 923.324.631	BLU
	c. Belanja Jasa BLU				Rp. 94.028.325	Rp. 94.026.572	99,99813584	BLU		Rp. 175.592.237	BLU		Rp. 202.452.119	BLU
	d. Belanja Pemeliharaan BLU				Rp. 612.564.791	Rp. 588.105.545	96,00707608	BLU		Rp. 765.414.821	BLU		Rp. 32.244.975	BLU
	e. Belanja Perjalanan BLU				Rp. 406.239.840	Rp. 315.470.204	77,65614624	BLU		Rp. 420.564.000	BLU		Rp. 421.865.250	BLU
	f. Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya				Rp. 7.543.428.281	Rp. 6.779.830.822	89,87731533	BLU		Rp. 9.168.917.406	BLU		Rp. 7.677.527.298	BLU
	g. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				Rp. 485.631.289	Rp. 198.685.987	40,91292958	BLU		Rp. 99.936.000	BLU		Rp. 180.093.000	BLU
	h. Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				Rp. 10.410.000	Rp. 0	0	BLU		Rp. 20.820.000	BLU		Rp. 0	BLU
	2. Belanja Modal				Rp. 7.108.055.223	Rp. 6.622.365.163	93,16704718			Rp. 3.456.438.962			Rp. 7.383.849.435	
	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU				Rp. 512.680.737	Rp. 509.098.645	99,30130178	BLU		Rp. 1.591.421.359	BLU		Rp. 111.387.000	BLU
	b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU				Rp. 6.595.374.486	Rp. 6.113.266.518	92,69021085	BLU		Rp. 1.865.017.604	BLU		Rp. 7.272.462.435	BLU
	B. Belanja RM/PHLN/PHDNI/...				Rp. 19.806.177.803	Rp. 19.493.600.394	98,42181862			Rp. 21.134.099.681			Rp. 34.040.193.866	
	1. Belanja Pegawai				Rp. 15.047.518.837	Rp. 14.819.539.324	98,48493618			Rp. 15.047.518.837			Rp. 15.635.907.548	
	Belanja Gaji Pokok PNS				Rp. 6.760.769.087	Rp. 6.694.622.733	99,02161495	RM		Rp. 6.680.349.651	RM		Rp. 6.210.915.906	RM
	Belanja Pembulatan Gaji PNS				Rp. 100.040	Rp. 90.549	90,51311134	RM		Rp. 105.870	RM		Rp. 105.870	RM
	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS				Rp. 508.410.763	Rp. 500.954.915	98,53349928	RM		Rp. 505.040.109	RM		Rp. 505.040.109	RM
	Belanja Tunj. Anak PNS				Rp. 124.459.462	Rp. 122.282.343	98,25074056	RM		Rp. 124.390.027	RM		Rp. 124.390.027	RM
	Belanja Tunj. Struktural PNS				Rp. 10.260.096	Rp. 10.260.096	100	RM		Rp. 10.037.322	RM		Rp. 9.473.100	RM
	Belanja Tunj. Fungsional PNS				Rp. 1.206.731.468	Rp. 1.193.092.359	98,86974779	RM		Rp. 1.236.330.013	RM		Rp. 1.205.100.013	RM
	Belanja Tunj. PPh PNS				Rp. 61.546.835	Rp. 58.217.232	94,59013105	RM		Rp. 59.854.585	RM		Rp. 59.786.608	RM
	Belanja Tunj. Beras PNS				Rp. 345.577.543	Rp. 339.839.526	98,33958627	RM		Rp. 336.211.458	RM		Rp. 336.211.458	RM
	Belanja Uang Makan PNS				Rp. 1.098.444.150	Rp. 997.790.380	90,83669666	RM		Rp. 883.331.493	RM		Rp. 914.561.493	RM
	Belanja Tunjangan Umum PNS				Rp. 64.062.620	Rp. 58.640.571	91,53633032	RM		Rp. 62.187.258	RM		Rp. 62.187.258	RM
	Belanja Tunjangan Profesi Dosen				Rp. 3.992.722.709	Rp. 3.971.281.127	99,46298347	RM		Rp. 3.903.272.077	RM		Rp. 3.903.272.077	RM
	Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor				Rp. 874.434.066	Rp. 872.467.492	99,77510324	RM		Rp. 972.907.774	RM		Rp. 1.347.608.853	RM
	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							RM		Rp. 169.945.853	RM		Rp. 594.810.432	RM
	Belanja Gaji Pokok PPPK							RM		Rp. 3.227	RM		Rp. 11.451	RM
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK							RM		Rp. 16.994.533	RM		Rp. 59.480.970	RM
	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK							RM		Rp. 6.797.730	RM		Rp. 23.792.367	RM
	Belanja Tunjangan Anak PPPK							RM		Rp. 12.908.400	RM		Rp. 45.179.400	RM
	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK							RM		Rp. 11.941.623	RM		Rp. 41.795.734	RM
	Belanja Tunjangan Beras PPPK							RM		Rp. 44.741.347	RM		Rp. 156.594.715	RM
	Belanja Uang Makan PPPK							RM		Rp. 10.168.488	RM		Rp. 35.589.708	RM
	Belanja Tunjangan Umum PPPK							RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	2. Belanja Barang				Rp. 4.452.013.886	Rp. 4.369.175.440	98,13930395			Rp. 5.591.867.351			Rp. 7.396.232.546	
	Belanja Keperluan Perkantoran				Rp. 24.675.135	Rp. 24.579.572	99,61271215	RM		Rp. 30.297.264	RM		Rp. 21.548.700	RM
	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja				Rp. 1.240.368.156	Rp. 1.220.358.054	98,38676107	RM		Rp. 1.313.217.336	RM		Rp. 1.377.134.736	RM
	Belanja Bahan				Rp. 21.910.552	Rp. 21.901.287	99,95771489	RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	Belanja Honor Output Kegiatan				Rp. 29.272.920	Rp. 28.398.480	97,01280228	RM		Rp. 0	RM		Rp. 0	RM
	Belanja Barang Non Operasional Lainnya				Rp. 250.974.898	Rp. 246.675.082	98,28675463	RM		Rp. 154.794.514	RM		Rp. 1.392.204.044	RM
	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel				Rp. 9.493.920	Rp. 9.493.439	99,99493421	RM		Rp. 66.571.950	RM		Rp. 53.549.561	RM
	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				Rp. 362.689.085	Rp. 362.294.650	99,89124727	RM		Rp. 663.326.762	RM		Rp. 719.512.134	RM
	Belanja Langganan Listrik				Rp. 385.919.936	Rp. 368.679.292	95,53258523	RM		Rp. 437.220.000	RM		Rp. 437.220.000	RM
	Belanja Langganan Telepon				Rp. 5.112.247	Rp. 1.520.454	29,74141196	RM		Rp. 1.554.005	RM		Rp. 1.554.005	RM
	Belanja Langganan Air				Rp. 47.459.398	Rp. 45.178.769	95,19456879	RM		Rp. 74.952.000	RM		Rp. 74.952.000	RM
	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan				Rp. 1.544.851.183	Rp. 1.535.280.292	99,38046521	RM		Rp. 2.130.286.056	RM		Rp. 2.675.668.038	RM
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin				Rp. 389.159.216	Rp. 382.102.340	98,18663531	RM		Rp. 631.131.234	RM		Rp. 544.670.979	RM
	Belanja Pemeliharaan Jaringan				Rp. 53.148.567	Rp. 53.046.790	99,8085045	RM		Rp. 63.501.000	RM		Rp. 73.203.120	RM
	Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa				Rp. 86.978.673	Rp. 69.666.937	80,09657415	RM		Rp. 25.015.230	RM		Rp. 25.015.230	RM
	3. Belanja Modal RM/PLN/PDN/SBSN..				Rp. 306.645.080	Rp. 304.885.630	99,42622602			Rp. 494.713.493			Rp. 11.008.053.771	
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				Rp. 306.645.080	Rp. 304.885.630	99,42622602	RM		Rp. 442.663.493	RM		Rp. 5.751.003.771	RM

Kode	Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja	TA 2022							TA 2023			TA 2024		
		Volume			Dana				Vol. Satuan	Target	SD **)	Vol. Satuan	Target	SD **)
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	SD **)						
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				Rp. 0	Rp. 0		RM		Rp. 0	RM		Rp. 5.205.000.000	RM
	Belanja Modal Lainnya				Rp. 0	Rp. 0				Rp. 52.050.000			Rp. 52.050.000	
	Total Belanja Unit Universitas				Rp. 44.424.807.207	Rp. 41.796.965.469	94,0847425			Rp. 44.838.190.181			Rp. 58.214.237.674	
							94,0847425							
	TOTAL BELANJA BLU				Rp. 426.751.270.000	Rp. 401.507.833.515				Rp. 430.722.288.000			Rp. 559.214.579.000	

PAGU			
Sumber Dana (SD) ***)	TA 2022	TA 2023	TA 2024
RM	Rp. 190.261.074.000	Rp. 203.017.288.000	Rp. 266.995.138.000
RMP			
PNBP	Rp. 236.490.196.000	Rp. 227.705.000.000	Rp. 232.219.441.000
BLU			
A. TA Berjalan			
B. Saldo Kas	Rp. 208.251.741.461	Rp. 227.949.589.120	Rp. 278.867.413.866
PLN			
HLN			
PDN			
HDN			
SBSN			Rp. 60.000.000.000

c. Pendapatan dan Belanja Agregat

Tabel 2.8. Pendapatan dan Belanja Agregat (Dalam Juta Rupiah)

URAIAN			TARGET 2022	REALISASI 2022	TARGET 2023	REALISASI 2023	TARGET 2024
I.	PENDAPATAN BLU		211.844.724.000	233.894.914.677	221.540.000.000	261.187.878.402	245.600.000.000
	1.	Pendapatan Jasa Layanan Umum	211.444.724.000	225.886.621.223	218.208.650.000	244.772.721.312	239.377.250.000
		Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Kepada Masyarakat	211.444.724.000	225.886.621.223	218.208.650.000	244.772.721.312	239.377.250.000
	2.	Pendapatan Hibah BLU	-	-	-	2.000.000.000	-
	3.	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	400.000.000	114.864.581	1.340.000.000	1.769.393.993	950.000.000
	4.	Pendapatan BLU Lainnya	-	7.893.428.873	1.991.350.000	10.996.763.097	5.272.750.000
		Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	-	5.610.386.164	-	5.751.273.927	3,272,750.000
		Pendapatan Lain-Lain BLU	-	1.102.524.364	-	2.494.220.765	
		Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	83.160.300	-	55.783.000	
		Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	-	805.678.044	-	1.152.647.600	2.000.000.000
		Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	-	234.835.001	-	565.150.000	
		Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-	22.590.000	-	72.370.305	
		Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya	-	20.900.000	-	67.592.500	
		Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya	-	13.355.000	-	837.725.000	
	5.	Pendapatan BLU Jasa Layanan dari entitas Lain			-	1.649.000.000	
II.	BELANJA OPERASIONAL		355.524.562.000	334.963.637.613	392.766.933.000	374.447.559.974	382.539.236.000
	A.	BELANJA BARANG BLU	168.209.166.000	150.634.004.916	194.501.936.000	181.024.654.244	161.289.091.000
	1.	Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	72.554.951.000	68.189.276.295	83.384.469.000	79.405.715.989	70.631.000.000
	2.	Belanja Barang BLU	7.735.843.000	5.824.948.308	8.800.037.000	7.086.530.810	8.869.593.000
	3.	Belanja Jasa BLU	903.250.000	903.233.162	1.686.765.000	1.541.935.000	1.944.785.000
	4.	Belanja Pemeliharaan BLU	5.884.388.000	5.649.428.864	7.352.688.000	6.725.151.352	309.750.000
	5.	Belanja Perjalanan BLU	3.902.400.000	3.030.453.451	4.040.000.000	3.409.694.501	4.052.500.000
	6.	Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya	72.463.288.000	65.128.057.851	88.077.977.000	81.782.052.683	73.751.463.000
	7.	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.665.046.000	1.908.606.985	960.000.000	873.893.789	1.730.000.000
	8.	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	100.000.000	-	200.000.000	199.680.120	-

URAIAN			TARGET 2022	REALISASI 2022	TARGET 2023	REALISASI 2023	TARGET 2024
	B.	BELANJA RM/PLN/PDN/..(diluar belanja modal)	187.315.396.000	184.329.632.697	198.264.997.000	193.422.905.730	221.250.145.000
		1. Belanja Pegawai	144.548.692.000	142.358.687.068	144.548.692.000	141.013.005.051	150.200.841.000
		Belanja Gaji Pokok PNS	64.944.948.000	64.309.536.337	64.172.427.000	63.471.628.500	59.662.977.000
		Belanja Pembulatan Gaji PNS	961.000	869.831	1.017.000	342.076	1.017.000
		Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	4.883.869.000	4.812.247.026	4.851.490.000	4.780.658.280	4.851.490.000
		Belanja Tunj. Anak PNS	1.195.576.000	1.174.662.274	1.194.909.000	1.173.860.510	1.194.909.000
		Belanja Tunj. Struktural PNS	98.560.000	98.560.000	96.420.000	91.000.000	91.000.000
		Belanja Tunj. Fungsional PNS	11.592.041.000	11.461.021.700	11.876.369.000	11.613.894.000	11.576.369.000
		Belanja Tunj. PPh PNS	591.228.000	559.243.340	574.972.000	565.814.434	574.319.000
		Belanja Tunj. Beras PNS	3.319.669.000	3.264.548.760	3.229.697.000	3.216.606.720	3.229.697.000
		Belanja Uang Makan PNS	10.551.817.000	9.584.922.000	8.485.413.000	7.965.671.000	8.785.413.000
		Belanja Tunjangan Umum PNS	615.395.000	563.310.000	597.380.000	549.860.000	597.380.000
		Belanja Tunjangan Profesi Dosen	38.354.685.000	38.148.714.000	37.495.409.000	37.088.042.580	37.495.409.000
		Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	8.399.943.000	8.381.051.800	9.345.896.000	9.343.497.400	12.945.330.000
		Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	-	-	1.632.525.000	796.707.000	5.713.837.000
		Belanja Gaji Pokok PPPK	-	-	31.000	14.237	110.000
		Belanja Pembulatan Gaji PPPK	-	-	163.252.000	41.640.330	571.383.000
		Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	-	-	65.300.000	11.719.124	228.553.000
		Belanja Tunjangan Anak PPPK	-	-	124.000.000	97.990.000	434.000.000
		Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	-	-	114.713.000	42.220.860	401.496.000
		Belanja Tunjangan Beras PPPK	-	-	429.792.000	161.838.000	1.504.272.000
		Belanja Uang Makan PPPK	-	-	97.680.000	-	341.880.000
		Belanja Tunjangan Umum PPPK	-	-	-	-	-
		2. Belanja Barang	42.766.704.000	41.970.945.629	53.716.305.000	52.409.900.679	71.049.304.000
		Belanja Keperluan Perkantoran	237.033.000	236.115.000	291.040.000	290.052.460	207.000.000
		Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	11.915.160.000	11.722.940.000	12.614.960.000	12.256.520.000	13.228.960.000
		Belanja Bahan	210.476.000	210.387.000	-	-	-
		Belanja Honor Output Kegiatan	281.200.000	272.800.000	-	-	-
		Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.410.902.000	2.369.597.333	1.486.979.000	1.486.447.620	13.373.718.000
		Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	91.200.000	91.195.380	639.500.000	639.372.300	514.405.000
		Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.484.045.000	3.480.256.006	6.372.015.000	6.295.153.950	6.911.740.000
		Belanja Langganan Listrik	3.707.204.000	3.541.587.821	4.200.000.000	4.172.464.704	4.200.000.000
		Belanja Langganan Telepon	49.109.000	14.605.710	14.928.000	14.449.534	14.928.000
		Belanja Langganan Air	455.902.000	433.993.943	720.000.000	564.174.818	720.000.000
		Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	14.840.069.000	14.748.129.609	20.463.843.000	19.910.126.650	25.702.863.000

URAIAN			TARGET 2022	REALISASI 2022	TARGET 2023	REALISASI 2023	TARGET 2024
		Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.738.321.000	3.670.531.607	6.062.740.000	5.992.900.344	5.232.190.000
		Belanja Pemeliharaan Jaringan	510.553.000	509.575.314	610.000.000	579.630.559	703.200.000
		Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa	835.530.000	669.230.906	240.300.000	208.607.740	240.300.000
		3. Belanja Lainnya	-	-	-	-	-
III.	BELANJA MODAL		71.226.708.000	66.544.195.902	37.955.355.000	33.918.534.867	176.675.343.000
	1.	Belanja Modal BLU	68.281.030.000	63.615.419.436	33.203.064.000	29.245.399.412	70.930.350.000
		Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	4.924.887.000	4.890.476.902	15.287.429.000	15.286.991.840	1.070.000.000
		Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	63.356.143.000	58.724.942.534	17.915.635.000	13.958.407.572	69.860.350.000
	2.	Belanja Modal RM/PLN/PDN/SBSN..	2.945.678.000	2.928.776.466	4.752.291.000	4.673.135.455	105.744.993.000
		Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.945.678.000	2.928.776.466	4.252.291.000	4.173.342.735	55.244.993.000
		Belanja Modal Gedung dan Bangunan				-	50.000.000.000
	3.	Belanja Modal Lainnya	-	-	500.000.000	499.792.720	500.000.000
IV.	Surplus/(Defisit) (I-II)		(143.679.838.000)	(101.068.722.936)	(171.226.933.000)	(113.259.681.572)	(136.939.236.000)
V.	Penggunaan Saldo Kas BLU		-	24.645.472.000	-	-	120.000.000.000
VI.	Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan RM/PLN/PDN/SBSN.. (IV+V)		(143.679.838.000)	(76.423.250.936)	(171.226.933.000)	(113.259.681.572)	(16.939.236.000)
VII.	Penerimaan RM/PHLN/PHDN/.. (II.B+III.2)		190.261.074.000	187.258.409.163	203.017.288.000	198.096.041.185	326.995.138.000
VIII.	Surplus (Defisit) Setelah Penerimaan Dari RM/PLN/PDN/SBSN.. (VI+VII)		46.581.236.000	110.835.158.227	31.790.355.000	84.836.359.613	310.055.902.000
IX.	TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)		402.105.798.000	421.153.323.840	424.557.288.000	459.283.919.587	572.595.138.000
X.	TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)		426.751.270.000	401.507.833.515	430.722.288.000	408.366.094.841	559.214.579.000

d. Estimasi Saldo Akhir TA 2023 dan Saldo Awal TA 2024

Tabel. Estimasi Saldo Akhir TA 2023 dan Saldo Awal TA 2024

Tahun	Pendapatan BLU/Prognosa	Saldo Awal Kas	Belanja BLU	Saldo Akhir/Estimasi Saldo
2022	233.947.272.011	208.251.741.461	214.249.424.352	227.949.589.120
2023	261.187.878.402	227.949.589.120	210.270.053.656	278.867.413.866
2024	245.600.000.000	278.867.413.866	232.219.567.000	292.247.846.866

Tabel. Rencana Penggunaan Saldo Awal TA 2024

No	Uraian Kegiatan	Pagu
1	Pekerjaan Pembangunan Gedung FBS	65.207.473.803
2	Pengawasan Kegiatan Pembangunan Gedung FBS	1.635.440.000
3	Tim Pengelolaan Teknis Kegiatan Pembangunan Gedung FBS	557.050.000
4	Rehabilitasi Lab. Fakultas Kedokteran Unimed	1.899.350.619
5	Pengadaan Alat Laboratorium Fakultas Kedokteran Unimed	7.755.252.501
6	Penyusunan DED Fakultas Kedokteran Unimed	3.000.000.000
7	Furniture Fakultas Kedokteran Unimed	10.000.000.000
Jumlah		90,054,566,923

e. Perhitungan Beban Layanan Per Unit Kerja TA 2024

Tabel 2.9. Perhitungan Biaya Layanan Per Unit Kerja TA 2024

No	Uraian	Vol. Layanan	Jumlah
I	Unit Kerja Fakultas Ilmu Pendidikan		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		19.012.578.586
	- Biaya Bahan		262.643.877
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- dan lain lain		2.768.897.183
	Jumlah Biaya langsung		22.044.119.646
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Administrasi Perkantoran		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Biaya Promosi/Marketing		
	- Biaya Bunga		
	- Biaya Administrasi Bank		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Ilmu Pendidikan		22.044.119.646
II	Unit Kerja Fakultas Bahasa dan Seni		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		38.157.692.633
	- Biaya Bahan		441.159.513
	- Biaya Jasa Layanan		

No	Uraian	Vol. Layanan	Jumlah
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Dan lain lain		4.453.169.212
	Jumlah Biaya Langsung		43.052.021.358
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Administrasi Perkantoran		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Biaya Promosi/Marketing		
	- Biaya Bunga		
	- Biaya Administrasi Bank		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Bahasa dan Seni		43.052.021.358
III	Unit Kerja Fakultas Ilmu Sosial		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		18.386.190.277
	- Biaya Bahan		271.037.731
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Dan lain lain		3.032.884.709
	Jumlah Biaya Langsung		21.690.112.717
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Administrasi Perkantoran		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Biaya Promosi/Marketing		
	- Biaya Bunga		
	- Biaya Administrasi Bank		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Ilmu Sosial		21.690.112.717
IV	Unit Kerja Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		52.085.655.560
	- Biaya Bahan		453.821.430
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Dan lain lain		5.784.772.876
	Jumlah Biaya Langsung		58.324.249.866
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Administrasi Perkantoran		
	- Biaya Jasa Layanan		

No	Uraian	Vol. Layanan	Jumlah
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Biaya Promosi/Marketing		
	- Biaya Bunga		
	- Biaya Administrasi Bank		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Ilmu Matematika dan Pengetahuan Alam		58.324.249.866
V	Unit Kerja Fakultas Teknik		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		38.336.587.887
	- Biaya Bahan		605.875.083
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Dan lain lain		5.492.284.182
	Jumlah Biaya Langsung		44.434.747.152
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Administrasi Perkantoran		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Biaya Promosi/Marketing		
	- Biaya Bunga		
	- Biaya Administrasi Bank		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Teknik		44.434.747.152
VI	Unit Kerja Fakultas Ilmu Keolahragaan		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		10.271.185.782
	- Biaya Bahan		161.775.000
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Dan lain lain		2.300.880.000
	Jumlah Biaya Langsung		12.733.840.782
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Administrasi Perkantoran		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Biaya Promosi/Marketing		
	- Biaya Bunga		
	- Biaya Administrasi Bank		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Ilmu Keolahragaan		12.733.840.782
VII	Unit Kerja Fakultas Ekonomi		

No	Uraian	Vol. Layanan	Jumlah
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		22.511.571.054
	- Biaya Bahan		293.859.216
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Dan lain lain		3.607.018.058
	Jumlah Biaya Langsung		26.412.448.328
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Administrasi Perkantoran		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Biaya Promosi/Marketing		
	- Biaya Bunga		
	- Biaya Administrasi Bank		
	- Dan lain lain		
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Ekonomi		26.412.448.328
IX	Unit Kerja Kantor Pusat		
	Biaya Langsung		
	- Biaya Pegawai		24.204.671.819
	- Biaya Bahan		3.656.000.000
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		6.519.131.000
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		3.917.581.000
	- Dan lain lain		5.420.304.000
	Jumlah Biaya Langsung		43.717.687.819
	Biaya Tidak Langsung		
	- Biaya Pegawai		
	- Biaya Administrasi Perkantoran		
	- Biaya Jasa Layanan		
	- Biaya Pemeliharaan		
	- Biaya Langganan Daya dan Jasa		
	- Biaya Promosi/Marketing		
	- Biaya Bunga		
	- Biaya Administrasi Bank		
	- Dan lain lain		51.586.643.000
	Jumlah Biaya Tidak Langsung		51.586.643.000
	Total Biaya Unit Kerja Fakultas Ekonomi		95.304.330.819

f. Prakiraan Maju 2025

1) Prakiraan Maju Pendapatan 2025

Tabel 2.10. Prakiraan Maju Pendapatan BLU (dalam Juta Rupiah)

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan/ Kode Akun	TA 2025
424112	Pendapatan Jasa Layanan Umum	258.047.385.000
xxxxxx	Pendapatan Hibah BLU	-
424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	150.000.000

424312	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	500.000.000
424313	Pendapatan BLU Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	300.000.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	4.028.115.000
424922	Pendapatan BLU Lainnya	2.000.000.000
	Jumlah Pendapatan	265.025.500.000

2) Prakiraan Maju Belanja 2025

Tabel 2.11. Prakiraan Maju Belanja BLU (dalam Juta Rupiah)

Kode	Program/Kegiatan/Output	TA 2025
023.17.WA	Program Dukungan Manajemen	204.010
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	204.010
4257.EAA.001	Gaji dan Tunjangan	187.038
	Volume Output	12 Bulan
4257.EAA.002	Operasional Perkantoran	16.972
	Volume Output	12 Bulan
023.17.DK	Program Pendidikan Tinggi	227.939
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	23.589
4470.QEI.001	<i>PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)</i>	18.561
	Volume Output	3 Lembaga
4470.QEI.002	<i>PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)</i>	4.528
	Volume Output	1 PT
4470.QEI.003	<i>PT Penerima Bantuan Buku Pustaka (BOPTN)</i>	500
	Volume Output	1 PT
4470.BEI.010	<i>PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)</i>	
	Volume Output	
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	204.350
4471.QEI.001	Penelitian (PNBP/BLU)	29.471
	Volume Output	1 Lembaga
4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	2.352
	Volume Output	1 Lembaga
4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	13.710
	Volume Output	6 Paket
4471.RBJ.001	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	2.293
	Volume Output	1 Unit
4471.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	9.365
	Volume Output	1 Unit
4471.SBA.001	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	86.649
	Volume Output	24.000 Orang
4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU)	59.602
	Volume Output	12 Bulan
4471.TAM.001	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan dan SDM (PNBP/BLU)	908
	Volume Output	1550 Orang
	Jumlah	431.949

g. Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN

Tabel 2.12. Rencana Kebutuhan Rupiah Murni 2022-2023

Jenis Belanja	Tahun 2022		Tahun 2023		Rencana Kebutuhan 2024
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	
Belanja Gaji dan Tunjangan	144.548.692.000	142.358.687.068	144.548.692.000	141.013.005.051	150.200.841.000
Belanja Barang	42.766.704.000	41.970.745.629	53.716.305.000	52.410.800.679	71.049.304.000
Belanja Modal	2.945.678.000	2.928.776.466	4.752.291.000	4.673.135.455	45.744.993.000
Rupiah Murni Pendamping	-	-	-	-	-
SBSN	-	-	-	-	60.000.000.000
Jumlah	190.261.074.000	187.258.209.163	203.017.288.000	198.096.941.185	326.995.138.000

h. Ambang Batas Belanja BLU

Ambang batas fleksibilitas belanja Universitas Negeri Medan direncanakan sebesar 10%. Ambang batas fleksibilitas ini berlaku apabila ada peningkatan pendapatan yang melebihi pagu DIPA BLU yang berasal dari pendapatan operasional BLU. Adapun besaran ambang batas fleksibilitas Universitas Negeri Medan ditentukan sebagai berikut:

Tahun Anggaran	Pagu Awal PNBP BLU	Realisasi Belanja PNBP BLU	Persentase
1	2	3	4=(3-2)/2
2022	236.490.196.000	214.249.424.352	-9%
2023	227.705.000.000	210.270.053.656	-8%
2024	232.219.567.000	215.964.197.310	-7%

Untuk dana yang berasal dari Rupiah Murni, sesuai dengan peraturan yang berlaku maka ambang fleksibilitas tersebut tidak berlaku.

4. Informasi Lainnya**a. Rencana Inovasi**

Untuk meningkatkan kualitas layanan, BLU UNIMED terus melakukan inovasi agar dapat diterima oleh pengguna layanan dengan efektif dan efisien. Pada tahun 2024, UNIMED melakukan beberapa penguatan

1. Revitalisasi standar mutu lulusan berbasis *Outcome Based Education* dan internasionalisasi program studi.
2. Optimalisasi layanan pembelajaran melalui *e-learning* dengan pemanfaatan LMS sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan *e-learning* juga bertujuan untuk menerapkan *paperless* sehingga lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Optimalisasi dan modernisasi sistem layanan administrasi melalui *e-manajemen* yang terintegrasi dengan dukungan *Single Sign On* (SSO), untuk layanan seperti, *e-planning*, *e-keuangan*, *e-presensi*, *e-jurnal*, *e-SKP* dan *e-BKD*, *e-remunerasi*, *e-bisnis*, *e-monev*, dan lain-lain.
4. Pembangunan Taman Edukasi dan Pusat Inovasi yang akan dimanfaatkan sebagai pusat riset dan inovasi, serta sebagai sarana edukasi bagi sekolah-sekolah di Sumatera Utara untuk menunjang *income generating*.
5. Optimalisasi pendapatan dari pengelolaan aset melalui KSO/KSM dengan beberapa calon mitra seperti Pertamina, Pemko Medan, Bank BNI, Bank BTN, dan lain-lain.
6. Pembukaan program studi baru menjadi 90 program studi

7. Persiapan dan penguatan UNIMED menjadi PTNBH.
8. Penetapan Zona Integritas di seluruh unit di Universitas Negeri Medan.

b. Rencana Program Efisiensi

Aspek analisis efisiensi pada dokumen RBA UNIMED tahun 2024, dilakukan dengan memperhatikan kebijakan untuk mengoptimalkan belanja dibandingkan dengan output layanan, proporsi pendapatan operasional dan belanja operasional, serta proporsi per jenis belanja.

Kebijakan efisiensi yang telah dilakukan di UNIMED adalah dengan cara mengoptimalkan belanja berdasarkan target output. Dalam penetapan alokasi anggaran belanja, UNIMED menggunakan pendekatan analisis berbasis output sesuai dengan target KPI pimpinan BLU. Setiap unit akan menyusun belanja berbasis Perjanjian Kinerja Unit yang diturunkan dari Perjanjian Kinerja Rektor.

Kebijakan efisiensi dilakukan dengan melakukan efisiensi terhadap perjalanan dinas dan honorarium, dimana semua alokasi yang ada kaitannya dengan honor sesungguhnya sudah dialokasikan dalam anggaran remunerasi. Penggunaan sistem informasi dalam pemberian layanan, baik aspek Tridarma Perguruan tinggi maupun layanan administrasi, dilakukan dengan tujuan melakukan efisiensi, dimana penerapan nota dinas dan surat menyurat dalam bentuk digital sangat berdampak pada efisiensi belanja habis pakai dan penerapan *paperless* yang ramah lingkungan. Disamping itu, kebijakan alokasi anggaran secara tepat dan proporsional sesuai dengan kebutuhan juga merupakan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi anggaran. Pendapatan operasional dan belanja operasional diupayakan untuk semakin efisien sehingga perolehan anggaran dari efisiensi tersebut dapat dialokasikan untuk peningkatan dan penambahan kualitas dan kuantitas layanan. Selain itu, UNIMED juga sangat konsen dalam penetapan proporsi per jenis belanja. Kebutuhan belanja pegawai yang berasal dari RM memiliki porsi alokasi yang sesuai dengan kebutuhan dan jumlah pegawai. Sedangkan porsi kebutuhan belanja barang cenderung lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan operasional layanan di UNIMED.

c. Rencana *Saving* Pendanaan untuk Kegiatan/Aktivitas yang Direncanakan Tahun 2024.

- Pembangunan Laboratorium Terpadu Rp. 50.000.000.000
- Pembangunan Gedung Pusat Inovasi Rp. 50.000.000.000
- Rehab gedung Administrasi UNIMED sebesar Rp. 25.000.000.000

d. Rencana KSO/KSM pada BLU

Rencana KSO/KSM UNIMED dilakukan dengan beberapa calon mitra seperti Pertamina, Pemko Medan, Bank BNI, Bank BTN, dan lain-lain. Kebijakan kerjasama UNIMED diatur melalui SK Rektor Nomor 0420/UN33/Kep/TU/2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kerjasama UNIMED. Kebijakan kerjasama UNIMED disusun mengacu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di dalam dan Luar Negeri, yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia. Secara teknis pelaksanaan kerjasama ini dikelola oleh kantor Wakil Rektor

IV. Pengelolaan kerjasama yang dilakukan di lingkungan UNIMED didasarkan kepada prinsip (1) Mengutamakan kepentingan pembangunan nasional, (2) Menghargai kesetaraan mutu, (3) Saling menghormati, (4) Menghasilkan peningkatan mutu pendidikan, (5) Berkelanjutan, (6) Menjunjung tinggi aspek transparansi, (7) Responsif terhadap perubahan dan perkembangan, (8) Saling menguntungkan, (9) Mempertimbangkan keberagaman kultur yang bersifat lintas daerah, nasional, dan/atau internasional, (10) Memperhatikan hukum nasional maupun hukum internasional. Ruang lingkup kerjasama UNIMED dengan pihak luar dilakukan pada bidang akademik maupun non-akademik. Kerjasama tersebut dilaksanakan melalui modus penawaran dan/atau permintaan yang diselenggarakan dengan pola pembimbing-dibimbing atau pola kolaborasi. Kerjasama UNIMED meliputi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tridarma Perguruan Tinggi, yaitu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

e. Rencana Penetapan/Perubahan Tarif

Penetapan tarif layanan di Universitas Negeri Medan tahun 2024 dilakukan dengan mekanisme meminta masukan kepada masing – masing fakultas yang ada di lingkungan Universitas Negeri Medan. Kemudian fakultas akan mengevaluasi harga dan jenis layanan yang dimiliki melalui laboratorium yang dimilikinya. Selanjutnya kepala laboratorium mengevaluasi jenis layanan yang sudah ada. Apabila tidak sesuai, kepala laboratorium akan merevisi dengan cara menambah jenis layanan yang dimiliki. Saat ini telah dilakukan dengan melakukan evaluasi tarif yang telah dikumpulkan dari masing – masing fakultas di UNIMED. Dari hasil evaluasi per Nopember 2024 untuk penambahan kegiatan di Fakultas Teknik (FT) pada laboratorium otomotif sebanyak 26 layanan dan workshop Pendidikan Teknik Bangunan sebanyak 14 layanan. Kemudian di Fakultas MIPA pada jurusan KIMIA kegiatan laboratorium bertambah sebanyak 23 kegiatan pelatihan dan konsultasi sebanyak 5 layanan. Kemudian untuk penyusunan tarif untuk sarana dan prasarana masih menggunakan tarif tahun 2024. Hal ini dikarenakan masih wajar dan masih bisa bersaing dengan harga pasar yang ada.

f. Rencana Penetapan/Perubahan Remunerasi

Pada tahun 2024, Universitas Negeri Medan akan mengajukan perubahan OTK. Berdasarkan hasil dari perubahan OTK terbaru nanti, akan diajukan perubahan remunerasi, sesuai dengan perhitungan evaluasi jabatan baru.

g. Rencana Pengelolaan SDM tahun 2024

- Peningkatan jumlah SDM UNIMED yang menjadi praktisi diluar institusi;
- Peningkatan SDM di UNIMED yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui di dunia usaha dan dunia industri berbasis Talent Management;
- Peningkatan jumlah dosen UNIMED yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain;

- Peningkatan Sistem Pengelolaan SDM (Rekrutmen Berbasis *Need Assessment*) serta pemanfaatan *Decision Support System* (DSS) dalam pemberian *reward* dan *punishment*;

h. Rencana Kerja untuk Mencapai Target

Program kerja yang disusun oleh Universitas Negeri Medan mengacu kepada pencapaian Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Adapun indikator yang akan dicapai pada tahun 2024 mengacu pada delapan indikator Kinerja Utama PTN yang tertuang pada Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang IKU PTN dan LLDIKTI dan indikator kinerja Program pada Renstra Kemendikbud 2020-2024. Strategi pencapaian yang direncanakan dan akan diimplementasikan pada tahun 2024 yang dirumuskan dalam Renstra Strategis UNIMED 2020-2024 dan telah diselaraskan dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategi Kemendikbud 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Dihasilkannya lulusan yang unggul dan profesional berakhlak mulia, memiliki nasionalisme, berwawasan global dan pemimpin perubahan.
 - a. Penguatan graduate employability melalui implementasi blended learning berbasis platform RI 4.0 dan Super smart society
 - b. Pemutakhiran kurikulum berbasis dunia kerja dengan platform RI 4.0 dan perkembangan selanjutnya serta super smart society
 - c. Penguatan regulasi, integritas dan kualitas pelayanan akademik
 - d. Pendidikan Peningkatan capaian pembelajaran melalui integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran
 - e. Membangun suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Dihasilkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni yang secara konkret memberi sumbangan pada inovasi pendidikan, rekayasa industri dan budaya, mencerdaskan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan keikutsertaan Indonesia melaksanakan ketertiban dunia.
 - a. Peningkatan produktivitas dosen dalam bidang penelitian
 - b. Peningkatan produktivitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM)
3. Meningkatnya kapasitas UNIMED sebagai salah satu penentu arah dan penemuan terbaru ilmu, model dan teori terbaru bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya
 - a. Peningkatan publikasi berbasis penelitian dan PkM
 - b. Meningkatnya rekognisi yang diterima dosen
4. Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan
 - a. Pengembangan inovasi bisnis berbasis core competence Prodi dan UKM.
 - b. Peningkatan Pendapatan dari pemanfaatan aset kampus.
 - c. Peningkatan pendapatan hasil unit bisnis kampus.
 - d. Peningkatan pendapatan hasil kerjasama penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan ilmiah.
 - e. Peningkatan Pendapatan dari Layanan Kesehatan Kampus.
 - f. Peningkatan kontribusi keterpakaian SDM UNIMED di luar kampus

- g. Pengembangan dashboard sistem keuangan unit usaha
- h. Pengembangan sistem pendapatan UNIMED sebagai smart kampus
- i. Pengembangan sistem peningkatan dan pengendalian mutu layanan unit bisnis dan usaha.
- j. Pembinaan karakter, kepemimpinan dan kewirausahaan mahasiswa
- k. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa
- l. Pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui transformasi dan modernisasi ormawa berbasis karya inovatif
- m. Peningkatan interaksi mahasiswa lintas negara guna meningkatkan prestasi internasional
- 5. Meningkatnya budaya ilmiah dosen dan tendik UNIMED sehingga mampu mengambil keputusan dan risiko dengan menjunjung tinggi kebenaran ilmiah, berasaskan keadilan dan kejujuran
 - a. Meningkatkan kelayakan dosen
- 6. Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai kampus modern berbasis digital yang berorientasi masa depan dengan suasana akademik yang sehat serta berbudaya mutu
 - a. Penguatan struktur organisasi/ kelembagaan dan tata kelola organisasi
 - b. Penguatan BLU dan transformasi UNIMED menjadi PT-BH.
 - c. Peningkatan citra dan reputasi UNIMED.
 - d. Penguatan akuntabilitas dan keterbukaan informasi
 - e. Peningkatan Sumber Pendanaan: diversifikasi, ekstensifikasi, intensifikasi sumber pendanaan melalui penguatan diversifikasi layanan UNIMED, penggalangan dana melalui kerjasama lokal nasional, regional dan global
 - f. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan melalui peningkatan akuntabilitas penganggaran, pemanfaatan, pelaporan dan pengawasan lembaga relevan dan publik berbasis digital
- g. Meningkatkan kualifikasi akreditasi/sertifikasi kelembagaan
- 7. Meningkatnya produktivitas dan kerjasama sesama dosen, sesama tendik, dosen dan tendik, dosen dan tendik dengan mahasiswa UNIMED sebagai dampak dari implementasi smart kampus dengan suasana akademik yang sehat, modern, berbasis digital sesuai perkembangan zaman.
 - a. Peningkatan Sistem Pengelolaan SDM (Rekrutmen Berbasis Need Assesment, Pengembangan, reward and punishment) melalui Decision Support System (DSS)
 - b. Peningkatan Kinerja SDM berbasis Talent Management.
 - c. Pembinaan Berbasis Keunggulan
 - d. Kecukupan dan Kesesuaian Pengembangan sarana dan prasarana
 - e. Penguatan kerjasama bidang penelitian, skema insentif, peta jalan riset, dan publikasi internasional
 - f. Penguatan dan ekspansi kerjasama regional dan internasional bidang tri darma perguruan tinggi dan Bidang Lainnya
 - g. Penguatan peran UNIMED dalam menyelesaikan permasalahan stakeholder melalui Kerjasama Dalam Negeri

i. Informasi Lainnya untuk Strategi Pencapaian Target

▪ Penghapusan Piutang

Penghapusan piutang BLU terdapat dua cara yaitu penghapusan bersyarat (writedown) dan penghapusan mutlak (write-off). Pada penghapusan bersyarat, hak tagih atas piutang tersebut masih ada dan tetap

diupayakan penagihannya dan tetap dilakukan pencatatan secara ekstrakomptabel. Sedangkan penghapusan mutlak tidak lagi dilakukan upaya penagihan dan dihapuskan dalam catatan ekstrakomptabel. Penghapusan Bersyarat (writedown): Penghapusbukuan piutang dibuat berdasarkan SK Penghapusan Piutang oleh Pimpinan BLU yang berwenang untuk penghapusan bersyarat piutang. SK Penghapusan piutang merupakan dokumen yang sah untuk pengusulan penghapusan piutang ke DJKN Kementerian Keuangan. SK ini dikeluarkan oleh Satker setelah PUPN menerbitkan Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT). Penghapusan Mutlak (write-off): Penghapusbukuan piutang dibuat berdasarkan Surat Ketetapan Penghapusan Secara Mutlak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan melalui DJKN dengan menghapus hak tagih kepada penanggung utang.

▪ ***Penghapusan persediaan***

Dasar hukum penghapusan persediaan dilaksanakan sesuai peraturan perundangan. Persediaan merupakan aset lancar yang diperoleh dengan maksud untuk:

- a. Dijual dalam kegiatan usaha normal
- b. Digunakan dalam proses produksi
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.
- d. Dalam laporan Aktivitas selain disajikan penerimaan pendapatan dari pemerintah, masyarakat, hasil usaha dan tabungan universitas dan luar negeri juga disajikan pendapatan yang berasal dari aset bersih yang berakhir pembatasan pemerolehan peralatan; pendapatan karena berakhirnya pembatasan waktu.
- e. Saldo akhir tahun lalu yang diluncurkan pada tahun pelaporan bukan merupakan pendapatan yang disajikan dalam laporan Aktivitas:
- f. Pendapatan disajikan secara terpisah pada laporan keuangan aktivitas untuk setiap jenis pendapatan;
- g. Rincian jenis pendapatan diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

▪ ***Penghapusan Aset Tetap***

Penghapusan aset tetap di UNIMED mengacu pada PMK 83/2016 tentang Penghapusan. UNIMED juga sudah menetapkan SOP terkait penghapusan, yaitu:

- a. SOP Penghapusan Inventaris diatas 100juta
- b. SOP Penghapusan Inventaris di bawah 100juta
- c. SOP Penghapusan Kendaraan Dinas

▪ ***Penghapusan aset lain-lain;***

- a. Aset Lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, aset tetap dan investasi permanen. Aset lainnya antara lain meliputi Piutang Angsuran dari penjualan aset pemerintah, Built Operating Transfer, Dana Cadangan dan Aset Lain-lain. Aset Lainnya yang diperoleh melalui pembelian dinilai dengan harga perolehan. Aset Lainnya dikelompokkan dalam:
 - b. Piutang Angsuran: menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan rumah dan kendaraan kepada pegawai pemerintah.

- c. Built Operating Transfer/Kemitraan Pemerintah & Swasta adalah Aset Lain-lain di luar Piutang Angsuran, BOT dan Dana Cadangan antara lain meliputi tagihan kepada pegawai pemerintah yang terbukti menyalahgunakan dana pemerintah dan tuntutan ganti rugi (TGR).
- d. Aset Lain-lain, menggambarkan nilai hak yang akan diperoleh atas suatu bangunan yang dibangun dengan cara kemitraan pemerintah dan swasta berdasarkan perjanjian. Bangunan berdasarkan kemitraan pemerintah dan swasta dinilai berdasarkan nilai perolehan pada saat bangunan tersebut selesai dibangun.
- e. Penghapusan Asset lain-lain di UNIMED selama ini belum pernah dilakukan.

▪ **Pemanfaatan Aset**

Beberapa pemanfaatan aset yang dilakukan di UNIMED selama ini diantaranya adalah:

- a. Sewa Gedung Gelanggang H. Anif
- b. Sewa Kolam Renang
- c. Sewa Lahan sebagai BTS Provider
- d. Sewa lahan untuk ATM

▪ **Pemberian pinjaman**

- a. BLU dapat melakukan pinjaman: (1) Pinjaman jangka pendek, (2) Pinjaman jangka panjang. Pinjaman jangka pendek untuk menutup mismatch aliran kas masuk dengan pengeluaran kas dalam satu tahun. Pinjaman jangka pendek semuanya tidak melebihi 15% dari pendapatan BLU (diluar APBN dan Pendapatan Hibah Terikat).
- b. Pemberian pinjaman yang diberikan oleh Universitas Negeri Medan terdiri atas Piutang Usaha (SPP dan Sardik, SPL dan Piutang Usaha Lainnya) dan Piutang Lain-Lain.
- c. Hingga saat ini, UNIMED belum pernah melakukan pemberian pinjaman.

▪ **Kerjasama dengan pihak ketiga**

Kerjasama dengan pihak ketiga. Kebijakan kerjasama UNIMED diatur melalui SK Rektor Nomor0420/UN33/Kep/TU/2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kerjasama UNIMED. Kebijakan kerjasama UNIMED disusun mengacu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di dalam dan Luar Negeri, yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia. Secara teknis pelaksanaan kerjasama ini dikelola oleh kantor Wakil Rektor IV. Pengelolaan kerjasama yang dilakukan di lingkungan UNIMED didasarkan kepada prinsip (1) Mengutamakan kepentingan pembangunan nasional, (2) Menghargai kesetaraan mutu,(3) Saling menghormati, (4) Menghasilkan peningkatan mutu pendidikan, (5) Berkelanjutan, (6) Menjunjung tinggi aspek transparansi, (7) Responsif terhadap perubahan dan perkembangan, (8) Saling menguntungkan, (9) Mempertimbangkan keberagaman kultur yang bersifat lintas daerah, nasional, dan/atau internasional, (10) Memperhatikan hukum nasional maupun hukum internasional. Ruang lingkup kerjasama UNIMED dengan

pihak luar dilakukan pada bidang akademik maupun non-akademik. Kerjasama tersebut dilaksanakan melalui modus penawaran dan/atau permintaan yang diselenggarakan dengan pola pembimbing-dibimbing atau pola kolaborasi. Kerjasama UNIMED meliputi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tridarma Perguruan Tinggi, yaitu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

BAB III PENUTUP

1. Analisis

Rencana Bisnis dan Anggaran Universitas Negeri Medan tahun 2023 telah disusun secara sistematis untuk mendorong terlaksananya aspek-aspek sebagai berikut:

a. Produktivitas

Secara produktivitas, UNIMED sudah menunjukkan kinerja yang produktif. Pada analisis produktivitas layanan, RBA yang disusun mengacu pada perbandingan hasil yang dicapai (output) dengan sumber daya yang digunakan (input), peningkatan kualitas dan kuantitas layanan, target pendapatan, dan rasio SDM.

Berdasarkan hasil analisis Rasio output layanan dengan SDM (ROLSDM), capaian nilai ROLSDM UNIMED pada tahun 2023 mencapai 1:24, artinya tiap SDM UNIMED dapat memberikan layanan kepada 24 orang. Pada tahun 2024, diproyeksikan ROLSDM UNIMED akan semakin optimal dengan rasio 1:21. Untuk Rasio Dosen dan Mahasiswa, diproyeksikan terjadi peningkatan rasio dari 1:33 pada tahun 2023 menjadi 1:28 pada tahun 2024. Untuk Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM) pada tahun 2023 UNIMED mencapai Rp. 273.013.219. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap SDM dapat berkontribusi memperoleh pendapatan sebesar Rp 273.013.219 per tahun. Pada tahun 2024, ditargetkan RPSDM UNIMED dapat meningkatkan RPSDM sekitar 39% menjadi Rp 379.453.372.

Dilihat dari analisis peningkatan jumlah output layanan (PJOL) UNIMED tahun 2023, terjadi peningkatan dari 35.175 menjadi 35.583 (1,2%) dari tahun 2022. Pada tahun 2024, diproyeksikan meningkat sebesar 5% menjadi 37.362 orang mahasiswa. Untuk analisis peningkatan kualitas layanan (PKL) diukur berdasarkan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Pada tahun 2022, nilai IKM UNIMED berada pada nilai 3,8 dan meningkat menjadi 3,87 pada tahun 2023. Pada tahun 2024, IKM UNIMED dapat meningkat menjadi 3,89. Untuk aspek target output layanan diukur berdasarkan capaian IKU. Pada tahun 2023, rata-rata capaian IKU mencapai nilai 96,05%. Berdasarkan capaian ini, diproyeksikan pada tahun 2024 capaian IKU UNIMED dapat mencapai target yang sudah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Rektor dengan rata-rata capaian 105%. Untuk aspek capaian target pendapatan BLU, hingga akhir Desember 2023 UNIMED telah memperoleh PNPB sebesar Rp 261.187.878.402. Capaian ini melebihi dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 221.540.000.000. Sedangkan pada tahun 2024, target PNPB UNIMED yang ditetapkan pada DIPA adalah sebesar Rp. 245.600.000.000 dan diproyeksi dapat dicapai sebesar Rp. 256.000.000.000.

b. Efisiensi

Kebijakan efisiensi yang telah dilakukan di UNIMED adalah dengan cara mengoptimalkan belanja berdasarkan target output. Dalam penetapan alokasi anggaran belanja, UNIMED menggunakan pendekatan analisis berbasis output sesuai dengan target KPI pimpinan BLU. Setiap unit akan menyusun belanja berbasis Perjanjian Kinerja Unit yang diturunkan dari Perjanjian Kinerja Rektor. Kebijakan efisiensi dilakukan dengan melakukan efisiensi terhadap perjalanan dinas dan honorarium, dimana semua alokasi

yang ada kaitannya dengan honor sesungguhnya sudah dialokasikan dalam anggaran remunerasi. Disamping itu, kebijakan alokasi anggaran secara tepat dan proporsional sesuai dengan kebutuhan juga merupakan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi anggaran. Pendapatan operasional dan belanja operasional diupayakan untuk semakin efisien sehingga perolehan anggaran dari efisiensi tersebut dapat dialokasikan untuk peningkatan dan penambahan kualitas dan kuantitas layanan. Selain itu, UNIMED juga sangat konsen dalam penetapan proporsi per jenis belanja. Kebutuhan belaka pegawai yang berasal dari RM memiliki porsi alokasi yang sesuai dengan kebutuhan dan jumlah pegawai. Sedangkan porsi kebutuhan belanja barang cenderung lebih tinggi sesuai dengan kebutuhan operasional layanan di UNIMED.

Capaian Rasio Belanja dengan Output Layanan di Unimed pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 11.476.438. Nilai ini mengalami peningkatan efisiensi dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 12.132.232. Pada Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional, capaian Unimed di tahun 2023 sebesar 70.16%, capaian ini meningkat dari tahun 2022 yaitu sebesar 69,87%. Untuk aspek Rasio Belanja Modal dengan Total Belanja pada tahun 2023, capaian Unimed berada pada 2,36%. Capaian ini mengalami peningkatan dari tahun 2022 yaitu 1,56%.

c. Inovasi

Dalam meningkatkan kualitas layanan, UNIMED terus melakukan inovasi. Pada tahun 2024, rencana inovasi yang akan dilakukan adalah revitalisasi mutu lulusan berbasis *Outcome Based Education*, optimalisasi layanan *e-learning*, optimalisasi dan modernisasi sistem layanan administrasi melalui *e-manajemen*, pembangunan pusat inovasi dan taman edukasi, optimalisasi pendapatan dan pengelolaan aset, pembukaan prodi baru, penguatan UNIMED menjadi PTNBH serta penetapan Zona Integritas di seluruh unit kerja.

d. Keselarasan/Kesesuaian

Rencana Bisnis dan Anggaran UNIMED Tahun 2024 UNIMED telah disusun dan diselaraskan dengan Rencana Strategis dan Bisnis UNIMED, arah dan indikator kinerja (KPI) baik dengan Kemendikbud maupun dengan PPK BLU, serta prioritas pembangunan. Hal ini terlihat dari dilakukannya penyelarasan antara indikator renstra UNIMED dengan indikator Renstra Kemendikbudristek, KPI Rektor UNIMED yang ditetapkan setiap tahunnya, program prioritas pembangunan, dan RSB UNIMED tahun 2016-2020. Seluruh indikator yang termuat dalam Renstra UNIMED 2020-2024 dipastikan berkaitan dengan pencapaian indikator yang terdapat pada dokumen-dokumen tersebut.

Layanan Pendidikan yang diselenggarakan di UNIMED telah mengacu pada Permendikbudristek 53 tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tugas dan Fungsi UNIMED yang dituangkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 148 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan menyebutkan bahwa UNIMED mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi dan jika memenuhi

syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut, UNIMED telah memberikan layanan sesuai dengan tugas dan fungsi UNIMED sebagai Perguruan Tinggi dengan bentuk pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum. UNIMED ditetapkan menjadi BLU berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018. UNIMED konsisten dalam memberikan layanan tridharma Perguruan Tinggi meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu BLU UNIMED juga memberikan layanan administrasi untuk menunjang pelaksanaan layanan di Perguruan Tinggi.

Sebagai institusi Pendidikan, UNIMED telah menyelaraskan target kinerja (KPI) pada RBA 2023 yang mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Sebagai bagian dari BLU, UNIMED juga menetapkan target KPI yang dituangkan dalam bentuk Kontrak Kinerja BLU dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Hal ini sesuai dengan amanah Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum pasal 55 yang menyebutkan bahwa Pemimpin BLU melakukan penyesuaian atas RBA menjadi RBA Definitif setelah Peraturan Presiden mengenai Rincian Anggaran Belanja Pemerintah ditetapkan dengan memperhatikan arah indikator kinerja (*Key Performance Indicator*) BLU yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan. UNIMED dalam menetapkan target KPI BLU telah memperhatikan tema dan fokus anggaran pendapatan dan belanja negara, kebijakan pemerintah, dan/atau pemenuhan layanan dasar termasuk didalamnya layanan Pendidikan. Selain itu, target kinerja BLU juga mempertimbangkan RPJMN, prioritas pembangunan nasional, RSB, dan kebijakan nasional lainnya.

e. Analisa Aspek Keuangan

Tabel. Analisis Aspek Keuangan

No.	Uraian	2023 (prognosa)	2024 (proyeksi)
1.	Saldo awal	227.949.589.120	278.867.413.866
2.	Belanja BLU	408.366.094.841	559.214.579.000
3.	Pengeluaran Pembiayaan	-	-
4.	Pendapatan BLU	261.187.878.402	245.600.000.000
5.	Penerimaan pembiayaan	-	-
6.	Kebutuhan Rupiah Murni (APBN)	203.017.288.000	326.995.138.000

2. Kesimpulan

Pada tahun 2024 Universitas Negeri Medan (UNIMED) menetapkan tahapan pembangunan UNIMED pada aspek Pendalaman dan ekspansi budaya berinovasi dengan semangat belajar bersama untuk mewujudkan strategi *co-initiating*, *co-sensing*, *co-presencing*, *co-creating*, dan *co-evolving* untuk memperkuat sinergitas kontribusi keunggulan bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya. UNIMED memiliki lima sasaran strategis dan sebelas

indikator kinerja yang selaras dengan sasaran strategis dan indikator kinerja Kemendikbud. Kelima sasaran strategis tersebut adalah:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa perguruan tinggi.
- b. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya UNIMED.
- c. Meningkatnya kualitas kelembagaan Universitas Negeri Medan.
- d. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
- e. Menguatnya kapasitas inovasi.

Tahun 2024 merupakan tahun keenam pelaksanaan PK BLU di UNIMED setelah pada tahun 2018 UNIMED ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Negeri berbasis Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) yang disahkan pada tanggal 2 Mei 2018 melalui SK Menteri Keuangan No. 362/KMK.05/2018. Seiring dengan penetapan tersebut, maka pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja tersebut dilaksanakan dalam dua bentuk pengelolaan keuangan yaitu satuan kerja di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan hingga tanggal penetapan serta Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum setelah periode tersebut.

Hasil persentase rata-rata capaian kinerja UNIMED pada tahun 2023 dari aspek capaian PK adalah sebesar 96,05% berdasarkan hasil verifikasi oleh Kemendikbudristek dan Kemenkeu. Berdasarkan 14 indikator yang dikontraskan, terdapat 7 indikator yang melebihi target dan 7 indikator yang masih belum tercapai. Adapun indikator yang melebihi target adalah (1) Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional; (2) Jumlah Pendapatan BLU; (3) Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU; (4) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; (5) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; (6) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi; dan (7) Predikat SAKIP. Sedangkan indikator yang belum mencapai target kinerja adalah: (1) Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset; (2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional; (3) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir; (4) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; (5) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah; (6) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; (7) Kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2 dengan mitra;

Beberapa hambatan yang dihadapi UNIMED berdasarkan hasil capaian tahun 2023 adalah:

- a. Masih banyak lulusan yang belum mengisi tracer study sehingga data yang diperoleh belum menggambarkan data capaian indikator yang

sebenarnya. Sebanyak 1033 orang lulusan dari lulusan tahun 2022 hingga periode Desember tahun 2023 belum mengisi tracer study lulusan.

- b. Pembelajaran di luar kampus yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui program kampus merdeka pada tahun ini hanya tersedia selama Semester II dan masih membatasi jumlah peserta yang dapat mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini menyebabkan banyak mahasiswa yang memiliki potensi untuk mengikuti program tersebut tidak dapat berpartisipasi karena keterbatasan kuota di setiap kampus. Selain itu, masih terdapat pembelajaran di luar kampus yang diselenggarakan oleh Fakultas dan Program Studi yang belum dilaporkan, sehingga hasil akhirnya belum dapat diverifikasi secara akurat.
- c. Capaian dosen yang melakukan kegiatan diluar kampus masih dapat ditingkatkan lagi. Pendataan dilakukan bersamaan dengan monitoring dan evaluasi serta pengisian Beban Kinerja Dosen. Selain itu, kegiatan kerjasama yang diinisiasi oleh Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang didanai oleh lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Medan belum dapat mencapai target kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat yang ditarget.
- d. Keterlibatan dosen dalam proses sertifikasi keahlian masih minim karena kegiatan uji kompetensi di bidang kependidikan jarang terlaksana. Aturan terkait perekrutan dosen tetap dari kalangan profesional, industri, atau sektor pekerjaan masih dalam tahap pengembangan, yang mengakibatkan belum tercapainya target pada indikator tersebut.
- e. Masih terdapat luaran penelitian yang sedang dalam proses review dan kemungkinan besar akan terbit pada tahun 2024, sehingga tidak dapat diklaim pada tahun 2023.
- f. Masih banyak MoU yang dibangun oleh Universitas dan Fakultas belum ditindak lanjuti dalam bentuk kegiatan yang terdokumentasi dalam Implementation Agreement (IA) atau Memorandum of Agreement (MoA) oleh program studi.
- g. Hingga saat ini, belum ada program studi di Universitas Negeri Medan yang telah mengikuti proses akreditasi internasional. Oleh karena itu, belum ada pengalaman terkait pengajuan akreditasi internasional. Proses pengajuan akreditasi internasional memiliki persyaratan yang rumit, kompleks, dan bervariasi tergantung pada lembaga akreditasi yang bersangkutan.
- h. Melengkapi catatan revisi yang diberikan oleh biro perencanaan kemdikbudristek sebagai perbaikan untuk tahun 2024.
- i. Beberapa kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut: Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) dari pengelolaan aset belum mencapai potensi maksimal karena sedang dilakukan penyesuaian regulasi terkait pemanfaatan aset, Beberapa aplikasi terkait pengelolaan keuangan masih dalam tahap pengembangan sehingga belum dapat digunakan sepenuhnya dalam sistem remunerasi, Terdapat perubahan dalam alokasi anggaran belanja modal yang mempengaruhi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Mengacu pada pagu tahun alokasi pagu tahun 2024 maka proyeksi tahun 2023 yaitu sebesar **Rp 559.214.705.000,-**. Dengan rincian (a) BOPTN Non Penelitian (RM) sebesar Rp 49.146.554.000,- (b) Operasional dan Pemeliharaan

Perkantoran (RM) sebesar Rp 16.972.770.000,- (c) PNB/BLU (BLU) sebesar Rp 232.219.567.000,- dan (d) Gaji dan Tunjangan PNS (Termasuk Tunjangan Profesi Dosen dan Kehormatan Guru Besar On Going) (RM) sebesar Rp 150.200.841.000.

LAMPIRAN

Tabel. Target Pendapatan/Penerimaan Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	Target
023.17.DK	Program: <i>Pendidikan Tinggi</i>	245.600.000.000
4471	Kegiatan: <i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	245.600.000.000
	Sumber Pendapatan: BLU	245.600.000.000
4241	Pendapatan Jasa Layanan Umum	239.377.250.000
424112	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	239.377.250.000
	Pendapatan Hibah BLU	0
		0
4243	Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	950.000.000
424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	150.000.000
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha	500.000.000
424313	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	300.000.000
4249	Pendapatan BLU Lainnya	5.272.750.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	3.272.750.000
424922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	2.000.000.000
	Jumlah Pendapatan	245.600.000.000
	Sumber Penerimaan Pembiayaan Lainnya: APBN	
023.17.DK	Program: <i>Pendidikan Tinggi</i>	
4470	Kegiatan: <i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>	49.146.554.000
	Sumber Pendapatan: RM	49.146.554.000
	Sumber Pendapatan: SBSN/PHLN	-
4471	Kegiatan: <i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>	110.674.973.000
	Sumber Pendapatan: RM	50.674.973.000
	Sumber Pendapatan: SBSN/PHLN	60.000.000.000
4257	Kegiatan: <i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi</i>	167.173.611.000
	Sumber Pendapatan: RM	167.173.611.000
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	572.595.138.000

Tabel. Belanja/Pengeluaran Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Kode	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/ IKK/Output/Sumber Dana	Alokasi *)					Target/ Volume Satuan	Unit Penanggung jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
023.17.DK	Program Pendidikan Tinggi	0	215.365.751.000	176.675.343.000	0	0		
	IKU Program :							
	1. PT. Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)							
	2. PT. Penerima Bantuan Pembelajaran							
	3. PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran							
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri		44.116.554.000	5.030.000.000	0	0		
	IKK :							
	1. Persentase Mahasiswa S1 di PTN Kelompok UKT I dan II							
	2. Persentase Peningkatan Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi							
4470.BEI	KRO : Bantuan Lembaga	0	44.116.554.000	5.030.000.000	0	0	1.00 Lembaga	Unit: Universitas
	1. Revitalisasi Perguruan Tinggi (RM)	0	44.116.554.000	5.030.000.000	0	0	1.00 Lembaga	
	2. RMP	0	0	0	0	0		
	3. PNBPN	0	0	0	0	0		
	4. BLU	0	0	0	0	0		
	▪ Sarana Pendukung Pembelajaran							
	▪ Prasarana Pendukung Pembelajaran							
	▪ Layanan Pendidikan Tinggi							
	▪ Dukungan Operasional Perkantoran							
	▪ Penelitian dan Pengabdian Masyarakat							
4471	Kegiatan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi		171.249.197.000	171.645.343.000	0	0		
	IKK :							
	1. Persentase Mahasiswa S1 di PTN Kelompok UKT I dan II							
	2. Persentase Peningkatan Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi							

Kode	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/ IKK/Output/Sumber Dana	Alokasi *)					Target/ Volume Satuan	Unit Penanggung jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
4471.BEI	KRO : Bantuan Lembaga	0	9.959.980.000	40.714.993.000	0	0	1.00 Lembaga	Unit: Universitas
	1. Revitalisasi Perguruan Tinggi (RM)	0	9.959.980.000	40.714.993.000	0	0	1.00 Lembaga	
	2. RMP	0	0	0	0	0		
	3. PNBP	0	0	0	0	0		
	4. BLU	0	0	0	0	0		
	▪ Sarana Pendukung Pembelajaran			0				
	▪ Prasarana Pendukung Pembelajaran			0				
	▪ Layanan Pendidikan Tinggi			0				
	▪ Dukungan Operasional Perkantoran							
	▪ Penelitian dan Pengabdian Masyarakat							
4471.CAA	KRO : Sarana Bidang Pendidikan	0	1.365.000.000	1.070.000.000	0	0	10.0 Paket, Unit, m2	Unit: Universitas
	1. Revitalisasi Perguruan Tinggi (RM)	0	0	0	0	0	1.00	
	2. RMP	0	0	0	0	0		
	3. PNBP	0	0	0	0	0		
	4. BLU	0	1.365.000.000	1.070.000.000	0	0		
	▪ Sarana Pendukung Pembelajaran		1.365.000.000	1.070.000.000			10.00 Paket	
	▪ Prasarana Pendukung Pembelajaran			0				
	▪ Layanan Pendidikan Tinggi			0				
	▪ Dukungan Operasional Perkantoran							
	▪ Penelitian dan Pengabdian Masyarakat							
4471.CBJ	KRO: Prasana Bidang Pendidikan	0	309.750.000	69.860.350.000	0	0	7.00 unit	Unit: Universitas
	1. Revitalisasi Perguruan Tinggi (RM)	0	0	-	0	0		
	2. RMP	0	0	0	0	0		
	3. PNBP	0	0	0	0	0		
	4. BLU	0	309.750.000	69.860.350.000	0	0		
	▪ Sarana Pendukung Pembelajaran							
	▪ Prasarana Pendukung Pembelajaran		309.750.000	69.860.350.000			7.00 Unit	
	▪ Layanan Pendidikan Tinggi			0				

Kode	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/ IKK/Output/Sumber Dana	Alokasi *)					Target/ Volume Satuan	Unit Penanggung jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
	▪ Dukungan Operasional Perkantoran							
	▪ Penelitian dan Pengabdian Masyarakat							
4471.DBA	KRO : Pendidikan Tinggi	0	159.614.467.000	0	0	0	26499 Orang, Penelitian, Program Studi, Kegiatan, Mahasiswa,	Unit: Universitas, Fakultas/Pascasarjana, Lembaga, UPT
	1. Revitalisasi Perguruan Tinggi (RM)	0	0	0	0	0		
	2. RMP	0	0	0	0	0		
	3. PNPB	0	0	0	0	0		
	4. BLU	0	159.614.467.000	0	0	0		
	▪ Sarana Pendukung Pembelajaran			0				
	▪ Prasarana Pendukung Pembelajaran			0				
	▪ Layanan Pendidikan Tinggi		76.063.347.000	0			24000.00 Orang	
	▪ Dukungan Operasional Perkantoran							
	▪ Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		46.263.380.000				1550.00 Orang	
	▪ Revitalisasi Perguruan Tinggi (RM)		37.287.740.000				949.00 Orang	
4471.RAA	KRO: Sarana Bidang Pendidikan	0	0	10.000.000.000	0	0	2.00 Paket	Unit: Universitas
	1. RM	0	0	0	0	0		
	2. RMP	0	0	0	0	0		
	3. PNPB	0	0	0	0	0		
	4. BLU	0	0	0	0	0		
	5. SBSN	0	0	10.000.000.000	0	0		
	▪ Sarana Perguruan Tinggi yang Direvitalisasi (SBSN)			10.000.000.000	0	0	2.00 Paket	
4471.RBJ	KRO: Sarana Bidang Pendidikan	0	0	50.000.000.000	0	0	1.00 unit	Unit: Universitas
	1. RM	0	0	0	0	0		
	2. RMP	0	0	0	0	0		
	3. PNPB	0	0	0	0	0		
	4. BLU	0	0	0	0	0		
	5. SBSN	0	0	50.000.000.000	0	0		
	▪ Prasarana Perguruan Tinggi yang Direvitalisasi (SBSN)			50.000.000.000	0	0	4761.9 M2	
023.17.WA	Program Dukungan Manajemen	150.200.841.000	16.972.770.000					

Kode	Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/ IKK/Output/Sumber Dana	Alokasi *)					Target/ Volume Satuan	Unit Penanggung jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan		
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya DIKTI	150.200.841.000	16.972.770.000	0	0	0		
	IKK :							
	1. Jumlah Satker yang diusulkan mendapatkan predikat ZIWBK							
	2. Persentase Satker yang memiliki predikat SAKIP minimal BB							
	3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya							
4257.EBA	KRO: Layanan Dukungan Manajemen Internal	150.200.841.000	16.972.770.000	0	0	0	1.00 Layanan	Unit: Universitas
	1. Layanan Perkantoran (RM)	150.200.841.000	16.972.770.000	0	0	0	1.00 Layanan	
	2. RMP	0	0	0	0	0		
	3. PNB	0	0	0	0	0		
	4. BLU	0	0	0	0	0		
JUMLAH		150.200.841.000	232.338.521.000	176.675.343.000	0	0		

SUMBER DANA ***)	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Pengeluaran Pembiayaan
RM	150.200.841.000	71.049.304.000	45.744.993.000	0	0
RMP	0	0	0	0	0
PNBP	0	0	0	0	0
BLU	0	161.289.217.000	70.930.350.000	0	0
A. TA Berjalan	0	161.289.217.000	70.930.350.000	0	0
B. Saldo Kas	0	0	0	0	0
SBSN			60.000.000.000		
PLN	0	0	0	0	0
HLN	0	0	0	0	0
PDN	0	0	0	0	0
HDN	0	0	0	0	0